

Laporan Keuangan

Bagian Anggaran 015 (BA 015) Tahun Anggaran 2025 **Audited**

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT JENDERAL

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

GEDUNG DANADYAKSA, JALAN CIKINI RAYA NO 91, JAKARTA 10330

TELEPON (021) 23951607, FAX (021) 21232519, LAMAN: lpdp.kemenkeu.go.id

PUSAT KONTAK LAYANAN KEMENTERIAN KEUANGAN TELEPON:134 dan SUREL: kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yon Aرسال
Jabatan : Plt. Direktur Utama
Alamat Kantor : Gedung J.B. Sumarlin Lantai 7-8 Jl. Dr. Wahidin Raya No. 1 Jakarta
Nomor Telepon : 021-23951607

Nama : Albertus Kurniadi Hendartono
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum
Alamat Kantor : Gedung J.B. Sumarlin Lantai 7-8 Jl. Dr. Wahidin Raya No. 1 Jakarta
Nomor Telepon : 021-23951607

Dalam hal ini bertindak selaku manajemen Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Badan layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
2. Laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tersebut dalam Badan layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Jakarta, 7 Mei 2026

Manajemen

Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Plt. Direktur Utama


Yon Aرسال



Direktur Keuangan dan Umum


Albertus Kurniadi Hendartono

No. 00806/2.0459/AU.5/11/0469-2/1/V/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Dewan Pengawas, dan Direksi
Badan Layanan Umum
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan ("LPDP"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca LPDP tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap LPDP sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan pengujian kepatuhan terhadap perundang-undangan, evaluasi pengendalian internal tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen melalui Nomor 00074/2.0459/RA/11/0469-2/1/V/2026 dan Nomor 00073/2.0459/RA/11/0469-2/1/V/2026 tanggal 7 Mei 2026.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. 00806/2.0459/AU.5/11/0469-2/1/V/2026

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan LPDP dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi LPDP atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan LPDP.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal LPDP.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan LPDP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak

No. 00806/2.0459/AU.5/11/0469-2/1/V/2026


memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan LPDP tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Heliantono & Rekan





Dr. Heliantono

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0469

Jakarta, 7 Mei 2026

KATA PENGANTAR

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) adalah satuan kerja pada Kementerian Keuangan R.I. yang ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan PPK BLU.

Laporan Keuangan BA 015 Tahun Anggaran 2025 menyajikan informasi terkait pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak dan memadai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Dapat kami sampaikan bahwa dalam rangka mempertahankan Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM), kami berkomitmen untuk menjaga tata kelola pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas layanan dengan berprinsip pada nilai-nilai Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan, dan Kesempurnaan.

Semoga informasi yang kami sajikan dalam Laporan Keuangan ini bermanfaat dalam pengambilan keputusan Bapak/Ibu selaku pemangku kepentingan. Demikian informasi yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 04 Mei 2026
Plt. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Aرسال

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	5
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	6
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	7
NERACA	8
LAPORAN OPERASIONAL	10
LAPORAN ARUS KAS	11
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	13
RINGKASAN EKSEKUTIF	14
A. GAMBARAN UMUM ENTITAS	17
A.1. Dasar Hukum	17
A.2. Informasi Umum dan Kebijakan LPDP.....	18
A.2.1. Informasi Hukum	18
A.2.2. Struktur Organisasi.....	21
A.2.3. Kebijakan Teknis LPDP	22
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	27
A.4. Basis Akuntansi	28
A.5. Dasar Pengukuran	28
A.6. Kebijakan Akuntansi.....	29
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	41
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah.....	41
B.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	41
B.2. Belanja	45
B.2.1. Belanja Barang	48
B.2.2. Belanja Modal.....	49
B.3. Surplus (Defisit) Anggaran	49
B.4. Pembiayaan	49
B.5. Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	49
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)	51
C.1. SAL Awal	51
C.2. Selisih Kurs Belum Terealisasi	51
C.3. Penggunaan SAL.....	51
C.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	51
C.5. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	51

C.6. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian	52
C.7. Penyesuaian Lainnya BLU.....	52
C.8. SAL Akhir.....	52
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	53
D.1. Aset.....	53
D.1.1. Aset Lancar	53
D.1.2. Investasi Jangka Panjang.....	60
D.1.3. Aset Tetap	62
D.1.4. Aset Lainnya.....	65
D.2. Kewajiban	67
D.2.1. Kewajiban Jangka Pendek	67
D.2.2. Kewajiban Jangka Panjang	67
D.3. Ekuitas Dana	68
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	69
E.1. Kegiatan Operasional.....	69
E.1.1. Pendapatan Operasional.....	69
E.1.2. Beban Operasional.....	72
E.2. Kegiatan Non Operasional.....	78
E.2.1. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	78
E.3. Pos Luar Biasa.....	78
E.4. Surplus/(Defisit) – LO.....	78
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS	79
F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi.....	79
F.1.1. Arus Masuk Kas.....	79
F.1.2. Arus Keluar Kas.....	81
F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	83
F.2.1. Arus Masuk Kas.....	84
F.2.2. Arus Keluar Kas.....	84
F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	84
F.3.1. Arus Masuk Kas.....	84
F.3.2. Arus Keluar Kas.....	84
F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris.....	85
F.4.1. Arus Masuk Kas.....	85
F.4.2. Arus Keluar Kas.....	85
F.5. Kenaikan/Penurunan Kas.....	85
F.6. Penyesuaian Atas Selisih Kurs	85
F.7. Saldo Awal Kas	85

F.8. Koreksi Saldo Kas.....	85
F.9. Saldo Akhir Kas.....	86
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	87
G.1 Ekuitas Awal.....	87
G.2 Surplus (Defisit)-LO.....	87
G.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....	87
G.4 Transaksi Antar Entitas.....	87
G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas.....	87
G.6 Ekuitas Akhir.....	88
H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	89
H.1. Perkembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan.....	89
H.2. Layanan Investasi.....	89
H.3. Layanan Beasiswa.....	93
H.4. Layanan Pendanaan Riset.....	100
H.7. Layanan Dana Abadi Kebudayaan.....	104
H.8. Penggunaan Hasil Kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan.....	105
H.9. Posisi Surplus dan Saldo Akhir.....	106
H.10. Program Prioritas Nasional – BLU LPDP.....	106
H.11. Rekening Pemerintah.....	108
I. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA.....	110
J. TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DIOTORISASI UNTUK TERBIT.....	110

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Bagian Anggaran 015 Tahun Anggaran 2025 pada Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut menyajikan informasi secara layak dan memadai. Disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Jakarta, 04 Mei 2026
Plt. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Aرسال

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2025			2024	
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	10.667.000.000.000	11.369.388.144.114	106,58%	11.281.978.886.883
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		10.667.000.000.000	11.369.388.144.114	106,58%	11.281.978.886.883
Belanja	B.2				
Belanja Barang	B.2.1	12.867.699.851.000	11.194.934.010.250	87,00%	11.853.911.158.288
Belanja Modal	B.2.2	1.577.932.000	1.266.357.500	80,25%	5.466.104.000
Jumlah Belanja		12.869.277.783.000	11.196.200.367.750	87,00%	11.859.377.262.288
Surplus / (Defisit) Anggaran	B.3	(2.202.277.783.000)	173.187.776.364	-7,86%	(577.398.375.405)
Pembiayaan	B.4	0	0	0,00%	0
Jumlah Pembiayaan		0	0	0,00%	0
Selisih Lebih/(Kurang) Pembiayaan	B.5	(2.202.277.783.000)	173.187.776.364	-7,86%	(577.398.375.405)

Jakarta, 04 Mei 2026
Plt. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Aرسال

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1	5.040.011.938.765	5.949.429.413.877	(909.417.475.112)	-15,29%
Selisih Kus Belum Terealisasi TAYL	C.2	1.402.206.400	(28.101.940)	1.374.104.460	4889,71%
Penggunaan SAL	C.3	0	0	0	0,00%
Sub Total		5.041.414.145.165	5.949.401.311.937	(908.043.370.652)	-15,26%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	C.4	173.187.776.364	(577.398.375.405)	750.586.151.769	-129,99%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.5	0	0	0	0,00%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian	C.6	173.187.776.364	(577.398.375.405)	750.586.151.769	-129,99%
Sub Total		5.214.601.921.529	5.372.002.936.532	(157.401.015.003)	-2,93%
Penyesuaian Lainnya BLU	C.7	(213.418.495.021)	(331.990.997.767)	118.572.502.746	-35,72%
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	C.8	5.001.183.426.508	5.040.011.938.765	(38.828.512.257)	-0,77%

Jakarta, 04 Mei 2026
Plt. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Aرسال

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
ASET	D.1			
ASET LANCAR	D.1.1			
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1.1.1	0	0	0,00%
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.1.2	4.924.719.432.060	4.607.486.991.206	317.232.440.854 6,89%
Investasi Jangka Pendek - BLU	D.1.1.3	0	410.485.957.445	(410.485.957.445) -100,00%
Belanja Dibayar di Muka (<i>Prepaid</i>)	D.1.1.4	1.344.260.618.314	1.290.258.058.059	54.002.560.255 4,19%
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	D.1.1.5	927.326.751.216	883.928.597.938	43.398.153.278 4,91%
Piutang dari Kegiatan Non Operasional - BLU	D.1.1.6	45.831.849.814	8.123.289.370	37.708.560.444 464,20%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.1.1.7	(10.127.110.860)	(5.804.441.003)	(4.322.669.857) 74,47%
Persediaan	D.1.1.8	478.000	0	478.000 100,00%
Jumlah Aset Lancar		7.232.012.018.544	7.194.478.453.015	37.533.565.529 0,52%
INVESTASI JANGKA PANJANG	D.1.2			
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	D.1.2.1	124.301.447.307.684	117.471.804.386.734	6.829.642.920.950 5,81%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya - Diragukan Realisasinya	D.1.2.2	(955.660.023.052)	(955.257.621.375)	(402.401.677) 0,04%
Jumlah Investasi Jangka Panjang		123.345.787.284.632	116.516.546.765.359	6.829.240.519.273 5,86%
ASET TETAP	D.1.3			
Tanah	D.1.3.1	0	0	0 0,00%
Peralatan dan Mesin	D.1.3.2	22.650.649.924	21.877.532.869	773.117.055 3,53%
Gedung dan Bangunan	D.1.3.3	0	0	0 0,00%
Aset Tetap Lainnya	D.1.3.4	25.696.500	25.696.500	0 0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.1.3.5	290.320.500	0	290.320.500 100,00%
Akumulasi Penyusutan	D.1.3.6	(14.896.462.444)	(11.847.211.928)	(3.049.250.516) 25,74%
Jumlah Aset Tetap		8.070.204.480	10.056.017.441	(1.985.812.961) -19,75%
ASET LAINNYA	D.1.4			
Aset Tak Berwujud	D.1.4.1	3.134.747.000	5.758.094.401	(2.623.347.401) -45,56%
Dana Kelolaan Badan Layanan Umum	D.1.4.2	57.798.885.397.533	37.731.110.629.716	20.067.774.767.817 53,19%
Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum	D.1.4.3	51.234.945.186	23.441.196.514	27.793.748.672 118,57%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	D.1.4.4	(2.775.529.875)	(4.680.443.026)	1.904.913.151 -40,70%
Jumlah Aset Lainnya		57.850.479.559.844	37.755.629.477.605	20.094.850.082.239 53,22%
JUMLAH ASET		188.436.349.067.500	161.476.710.713.420	26.959.638.354.080 16,70%

Jakarta, 04 Mei 2026
Plt. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Aarsal

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
KEWAJIBAN	D.2				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	D.2.1				
Utang kepada Pihak Ketiga	D.2.1.1	99.445.033.493	14.712.369.391	84.732.664.102	575,93%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		99.445.033.493	14.712.369.391	84.732.664.102	575,93%
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	D.2.2				
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	D.2.2.1	180.806.625.315.000	154.107.700.000.000	26.698.925.315.000	17,32%
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		180.806.625.315.000	154.107.700.000.000	26.698.925.315.000	17,32%
JUMLAH KEWAJIBAN		180.906.070.348.493	154.122.412.369.391	26.783.657.979.102	17,38%
EKUITAS DANA	D.3				
EKUITAS	D.3.1				
Ekuitas	D.3.1.1	7.530.278.719.007	7.354.298.344.029	175.980.374.978	2,39%
Jumlah Ekuitas Dana		7.530.278.719.007	7.354.298.344.029	175.980.374.978	2,39%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		188.436.349.067.500	161.476.710.713.420	26.959.638.354.080	16,70%

Jakarta, 04 Mei 2026
Plt. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Aرسال

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL	E.1				
Pendapatan Operasional	E.1.1				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.1.1.1	11.117.301.845.982	10.969.944.363.619	147.357.482.363	1,34%
Pendapatan Hibah BLU	E.1.1.2	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	E.1.1.3	10.676.079.000	0	10.676.079.000	100,00%
Pendapatan BLU Lainnya	E.1.1.4	1.572.079.302	3.002.864.535	(1.430.785.233)	-47,65%
Jumlah Pendapatan Operasional		11.145.353.259.444	10.972.947.228.154	172.406.031.290	1,57%
Beban Operasional	E.1.2				
Beban Pegawai	E.1.2.1	87.306.333.612	84.188.594.817	3.117.738.795	3,70%
Beban Persediaan	E.1.2.2	77.839.128	162.125.508	(84.286.380)	-51,99%
Beban Barang dan Jasa	E.1.2.3	11.121.547.896.491	11.586.669.474.652	(465.121.578.161)	-4,01%
Beban Pemeliharaan	E.1.2.4	563.563.538	626.503.701	(62.940.163)	-10,05%
Beban Perjalanan Dinas	E.1.2.5	16.069.207.328	83.022.108.309	(66.952.900.981)	-80,64%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.1.2.6	3.970.604.711	3.630.589.761	340.014.950	9,37%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.1.2.7	4.322.669.857	763.254.546	3.559.415.311	466,35%
Jumlah Beban		11.233.858.114.665	11.759.062.651.294	(525.204.536.629)	-4,47%
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Operasional		(88.504.855.221)	(786.115.423.140)	697.610.567.919	-88,74%
KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.2				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		265.859.334.658	164.212.040.726	101.647.293.932	61,90%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.374.104.459	0	1.374.104.459	100,00%
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	E.2.1	264.485.230.199	164.212.040.726	100.273.189.473	61,06%
SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		175.980.374.978	(621.903.382.414)	797.883.757.392	-128,30%
POS LUAR BIASA	E.3	0	0	0	0,00%
SURPLUS/ DEFISIT- LO	E.4	175.980.374.978	(621.903.382.414)	797.883.757.392	-128,30%

Jakarta, 04 Mei 2026
Plt. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Aرسال

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
	F.1				
Arus Masuk Kas	F.1.1				
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	F.1.1.1	11.287.322.187.725	11.221.738.457.321	65.583.730.404	0,58%
Pendapatan Hibah	F.1.1.2	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	F.1.1.3	10.676.079.000	0	10.676.079.000	100,00%
Pendapatan Usaha Lainnya	F.1.1.4	3.442.677.479	3.517.385.796	(74.708.317)	-2,12%
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	F.1.1.5	52.143.944.750	56.723.043.766	(4.579.099.016)	-8,07%
Jumlah Arus Masuk Kas		11.369.388.144.114	11.281.978.886.883	87.409.257.231	0,77%
Arus Keluar Kas	F.1.2				
Pembayaran Pegawai	F.1.2.1	(90.532.969.526)	(80.961.958.903)	(9.571.010.623)	11,82%
Pembayaran Barang	F.1.2.2	(30.898.253.724)	(34.307.413.017)	3.409.159.293	-9,94%
Pembayaran Jasa	F.1.2.3	(84.978.448.396)	(115.862.055.127)	30.883.606.731	-26,66%
Pembayaran Pemeliharaan	F.1.2.4	(563.563.538)	(626.503.701)	62.940.163	-10,05%
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.1.2.5	(16.048.615.828)	(83.010.135.809)	66.961.519.981	-80,67%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	F.1.2.6	(10.971.835.046.110)	(11.539.082.203.923)	567.247.157.813	-4,92%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	F.1.2.7	(77.113.128)	(60.887.808)	(16.225.320)	26,65%
Jumlah Arus Keluar Kas		(11.194.934.010.250)	(11.853.911.158.288)	658.977.148.038	-5,56%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		174.454.133.864	(571.932.271.405)	746.386.405.269	-130,50%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
	F.2				
Arus Masuk Kas	F.2.1				
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.2.1.1	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		0	0	0	0,00%
Arus Keluar Kas	F.2.2				
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	F.2.2.1	(976.037.000)	(5.466.104.000)	4.490.067.000	-82,14%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	F.2.2.2	(290.320.500)	0	(290.320.500)	100,00%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.2.2.3	(26.698.925.315.000)	(15.000.000.000.000)	(11.698.925.315.000)	77,99%
Jumlah Arus Keluar Kas		(26.700.191.672.500)	(15.005.466.104.000)	(11.694.725.568.500)	77,94%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(26.700.191.672.500)	(15.005.466.104.000)	(11.694.725.568.500)	77,94%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
	F.3				
Arus Masuk Kas	F.3.1				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.3.1.1	26.698.925.315.000	15.000.000.000.000	11.698.925.315.000	77,99%
Jumlah Arus Masuk Kas		26.698.925.315.000	15.000.000.000.000	11.698.925.315.000	77,99%
Arus Keluar Kas	F.3.2				
Jumlah Arus Keluar Kas		0	0	0	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		26.698.925.315.000	15.000.000.000.000	11.698.925.315.000	77,99%

Jakarta, 04 Mei 2026
Pit. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Arsal

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS					
F.4					
Arus Masuk Kas					
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	F.4.1.1	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		0	0	0	0,00%
Arus Keluar Kas					
F.4.2					
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	F.4.2.1	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Keluar Kas		0	0	0	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		0	0	0	0,00%
KENAIKAN/ (PENURUNAN)					
F.5		173.187.776.364	(577.398.375.405)	750.586.151.769	-129,99%
F.6		(406.456.703)	1.402.206.400	(1.808.663.103)	-128,99%
F.7		5.041.414.145.165	5.949.401.311.937	(907.987.166.772)	-15,26%
F.8		(213.418.495.021)	(331.990.997.767)	118.572.502.746	-35,72%
F.9		5.000.776.969.804	5.041.414.145.165	(40.637.175.361)	-0,81%
Rincian Saldo Akhir Kas:					
Saldo Akhir Kas pada BLU		18.243.897.501	37.392.973.570	(19.149.076.069)	-51,21%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		4.906.475.534.559	4.570.094.017.636	336.381.516.923	7,36%
Investasi Jangka Pendek BLU		0	410.485.957.445	(410.485.957.445)	-100,00%
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		51.134.945.186	23.441.196.514	27.693.748.672	118,14%
Piutang yang Dibayar Dimuka		24.922.592.558	0	24.922.592.558	100,00%
Jumlah Rincian Saldo		5.000.776.969.804	5.041.414.145.165	(40.637.175.361)	-0,81%
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :					
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		0	0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0	0,00%
SALDO AKHIR KAS		5.000.776.969.804	5.041.414.145.165	(40.637.175.361)	-0,81%

Jakarta, 04 Mei 2026
Plt. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Aarsal

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
EKUITAS AWAL	G.1	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%
SURPLUS/DEFISIT - LO	G.2	175.980.374.978	(621.903.382.414)	797.883.757.392	-128,30%
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.3				
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi		0	0	0	0,00%
Koreksi Lain-lain		0	2.540.735.757	(2.540.735.757)	-100,00%
JUMLAH KOREKSI	G.3	0	2.540.735.757	(2.540.735.757)	-100,00%
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	0	0	0	0,00%
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.5	175.980.374.978	(619.362.646.657)	795.343.021.635	-128,41%
EKUITAS AKHIR	G.6	7.530.278.719.007	7.354.298.344.029	175.980.374.978	2,39%

Jakarta, 04 Mei 2026
Plt. Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Yon Aرسال

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Tahun Anggaran 2025 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi pendapatan secara nominal sebesar Rp11.369.388.144.114 atau 106,58% dari target DIPA sebesar Rp10.667.000.000.000. Capaian ini mengalami kenaikan sebesar Rp87.409.257.231 atau 0,77% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Realisasi belanja mencatatkan capaian sebesar Rp11.196.200.367.750 atau 87,00% dari target DIPA sebesar Rp12.869.277.783.000 yang terdiri dari Belanja Barang sebesar Rp11.194.934.010.250 dan Belanja Modal sebesar Rp1.266.357.500. Capaian ini mengalami penurunan sebesar (Rp663.176.894.538) atau (5,59%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Berkurangnya realisasi belanja tahun 2025 disebabkan berkurangnya jenis program kolaborasi Kementerian/Lembaga Teknis dan dampak efisiensi belanja pada tahun anggaran 2025.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai Saldo Anggaran Lebih awal tahun per 1 Januari 2025 adalah Rp5.041.414.145.165. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan sebesar Rp173.187.776.364 mengalami sisa lebih pada periode berjalan karena pendapatan lebih besar dibandingkan belanja pada periode 31 Desember 2025. Koreksi kas sebesar (Rp213.418.495.021) karena pendapatan SBN pada periode berjalan di akui secara bruto dan dikoreksi kas sebesar pengurangan Amortisasi premium. Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.001.183.426.508 mengalami penurunan sebesar (Rp38.828.512.257) atau (0,77%) dari Saldo Anggaran Lebih pada periode yang sama tahun 2024.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2025 disajikan sebesar Rp188.436.349.067.500 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp7.232.012.018.544; Investasi Jangka Panjang sebesar Rp123.345.787.284.632; Aset Tetap (Neto) sebesar Rp8.070.204.480; dan Aset Lainnya (Neto) sebesar Rp57.850.479.559.844. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp180.906.070.348.493 dan

Rp7.530.278.719.007.

Jumlah aset BLU LPDP mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp26.959.638.354.080 atau 16,70% dari periode 31 Desember 2024 disebabkan pencairan alokasi Dana Abadi sebesar Rp26.698.925.315.000 pada tahun 2025, di sisi lain juga menambah saldo Kewajiban Jangka Panjang kepada BUN.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban-LO, surplus/defisit dari kegiatan operasional, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.145.353.259.444, yang berasal dari pendapatan akrual dan kas atas pendapatan investasi sebesar Rp11.117.301.845.982, pendapatan Hibah BLU sebesar Rp15.803.255.160, pendapatan hasil kerja sama BLU sebesar Rp10.676.079.000 dan pendapatan lainnya Rp1.572.079.302

Beban Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.233.858.114.665, yang merupakan seluruh beban akrual dan kas atas: Beban Pegawai sebesar Rp87.306.333.612; Beban Persediaan Rp77.839.128; Beban Barang dan Jasa Rp11.121.547.896.491; Beban Pemeliharaan Rp563.563.538; Beban Perjalanan Dinas Rp16.069.207.328; Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp3.970.604.711 dan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp4.322.669.857.

Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar (Rp88.504.855.221) dan Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp264.485.230.199. Dengan demikian entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp175.980.374.978. Secara umum, LO mengalami Surplus pada Kegiatan Non Operasional dikarenakan pendapatan selisih kurs yang terjadi selama periode 2025.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas dalam 4 (empat) jenis aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas entitas pada periode pelaporan.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp174.454.133.864. Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp26.700.191.672.500). Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp26.698.925.315.000. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0. Saldo akhir Kas Neto sebesar Rp5.000.776.969.804.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode yang sama sebelumnya. Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.530.278.719.007, mengalami kenaikan sebesar Rp175.980.374.978 atau 2,39% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2013 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
20. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2025 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat

21. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
22. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
23. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
24. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 393 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Lingkup Kementerian Keuangan Bagian Anggaran 015.

A.2. Informasi Umum dan Kebijakan LPDP

A.2.1. Informasi Hukum

LPDP merupakan Satuan Kerja yang berbentuk Badan Layanan Umum, yang penetapannya berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tahun 2012 tentang Penetapan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Dengan penetapan tersebut, LPDP diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2005 sebagaimana yang telah diubah menjadi PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sesuai dengan PMK (PP) tersebut, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Pengelolaan tersebut meliputi pengembangan dana dan penyaluran dana, baik untuk kegiatan pendidikan, berupa beasiswa, riset, maupun untuk program lain sesuai dengan peruntukan masing-masing dana abadi. Kapasitas penyaluran dana semakin meningkat, dimana LPDP melakukan kolaborasi dengan Kementerian teknis. Berbagai program prioritas di Kemendiksisaintek dan Kemendikdasmen memanfaatkan pendanaan LPDP, baik Beasiswa *Degree* maupun *Non-Degree*, Kebudayaan, dan Perguruan Tinggi.

Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dimandatkan untuk dikelola oleh LPDP menunjukkan komitmen pemerintah Indonesia untuk menyediakan pendanaan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia sebagai calon-calon pemimpin masa depan. Dana abadi yang ditujukan untuk keperluan beasiswa dan riset tersebut dapat dikembangkan pula untuk mempersiapkan riset dan teknologi guna mendukung upaya Indonesia menjadi negara yang terdepan dalam inovasi.

RPJMN 2025-2029 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan Berdaya Saing merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah.

Sebagai tahun kedua pelaksanaan RPJMN 2025-2029, Pemerintah berupaya meningkatkan kapasitas Dana Abadi di Bidang Pendidikan dengan memperbesar dana abadi (*endowment fund*) dan sekaligus memperbesar manfaatnya di masa yang akan datang. Dalam rangka mempersiapkan SDM dengan pendidikan yang memadai dan mengejar target pembangunan ekonomi yang pada tahun 2030 diperlukan dana abadi pendidikan yang semakin besar.

Perbaikan kondisi makro akan berdampak pada peningkatan kualitas pertumbuhan. Pada tahun 2024, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,1% sampai 5,7%. Dalam jangka menengah Panjang BI akan terus mendukung kebijakan-kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kapasitas ekonomi, baik Pembangunan infrastruktur, hilirisasi industri dan ekspor, maupun reformasi struktural, dan digitalisasi ekonomi serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu, BI juga memperkirakan inflasi tetap rendah sekitar $2,5 \pm 1\%$, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat. Defisit transaksi berjalan juga diperkirakan tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga mampu menopang stabilitas nilai tukar rupiah, kenaikan cadangan devisa, dan ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Dalam menyikapi masa depan Indonesia, diperlukan pandangan esensial sebagai langkah awal menuju terwujudnya visi besar Indonesia, pandangan yang dimaksud di sini adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama untuk membuka pola pikir khususnya bagi individu dan umumnya bagi seluruh masyarakat. Tanpa pendidikan, tidak akan ada gagasan ide yang terarahkan. “Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur”, merupakan visi besar Indonesia 2025. RPJMN 2015-2019, 2020-2024, dan 2025-2029 merencanakan “penguatan daya saing regional” sebagai tema pembangunan pendidikan untuk periode 2015-2019, “penguatan daya saing internasional” untuk periode 2020-2024, dan “Penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas SDM (Indeks Modal Manusia mencapai 0,59), dan pertumbuhan ekonomi tinggi/berkelanjutan.” untuk periode 2025-2029. Peran pendidikan dalam penguatan daya saing regional sangatlah penting. Suatu daerah di Indonesia tidak akan pernah terindikasi ‘maju’ jika kondisi pendidikan masih belum ada standarisasi. Potret Indonesia tahun 2025 akan bergantung pada Pendidikan, pandangan terhadap kemajuan Indonesia berawal dari pola pikir kemajuan. Kemandirian, Kemajuan, Keadilan, dan Kemakmuran Indonesia akan terwujud jika seluruh komponen bangsa mulai dari Sabang hingga Merauke memiliki ‘kenikmatan yang sama’ dalam pendidikan. Melalui pendidikan, suatu bangsa akan memiliki pola pikir dan etika yang benar sehingga bangsa tersebut akan mandiri dalam menghadapi tantangan kemajuan, keadilan, dan kesejahteraan. Dengan demikian, wajah Indonesia di masa depan adalah muara dari proses pendidikan.

Pemerintah menetapkan empat skala prioritas di bidang pendidikan. Keempat skala prioritas tersebut adalah memperluas akses, revitalisasi pendidikan vokasi, penguatan pendidikan karakter, dan guru. Pada perluasan akses, Pemerintah memberikan bentuk perhatian dan keberpihakan kepada peserta didik yang tidak mampu untuk mengakses pendidikan yang setara dengan siswa yang berasal dari keluarga mampu. Tidak hanya itu, bentuk perluasan akses yang dimaksud juga diwujudkan dengan membangun pendidikan mulai dari wilayah pinggiran,

yaitu daerah terdepan, terluar, dan terpencil (3T). Cita-cita Keinginan pemerintahan saat ini adalah membekali generasi bangsa 2045 memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. LPDP mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan untuk membiayai program beasiswa pendidikan dan riset dalam rangka menyiapkan pemimpin dan profesional di bidangnya. Pemanfaatan hasil Dana Abadi di Bidang Pendidikan antara lain:

- a. Memperkuat program beasiswa melalui sistem pengelolaan talenta yang bertujuan untuk merekrut SDM terbaik, melalui pengembangan pendidikan yang bersifat *degree* maupun *non degree*, peningkatan kapasitas profesional (*professional development program*), pengelolaan para alumni (*returnee management*), serta optimalisasi kontribusi alumni dan talenta bagi program pembangunan dalam jangka panjang;
- b. Mengoptimalkan pengelolaan investasi dalam rangka mendapatkan imbal hasil terbaik agar dapat meningkatkan kapasitas program beasiswa dan pendanaan riset; dan
- c. Meningkatkan program beasiswa afirmasi untuk putra-putri terbaik bangsa yang berasal dari kelompok kurang mampu berprestasi dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal.

Dalam rangka menjalankan amanah tersebut dan sebagai implementasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 maka pada tahun 2021 LPDP mulai menyiapkan organisasi, tata kelola, dan perangkat lainnya dalam rangka transformasi LPDP. Hal ini kemudian diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2019 tentang Dana Abadi Pendidikan serta Keputusan Menteri Keuangan Nomor 594/KMK.06/2020 tentang Penempatan Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi kebudayaan dan Dana Abadi Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2020 dan Pemindahbukuan Dana Abadi Penelitian Tahun 2019 pada BLU Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Untuk mendukung peningkatan kualitas SDM Indonesia, tahun 2010 Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan langkah strategis dengan mengalokasikan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dalam APBN. Konsep Dana Abadi di Bidang Pendidikan pertama kali digunakan secara resmi pada Undang-undang Nomor 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010. Kemudian pada tahun 2021 terbit Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 Tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan.

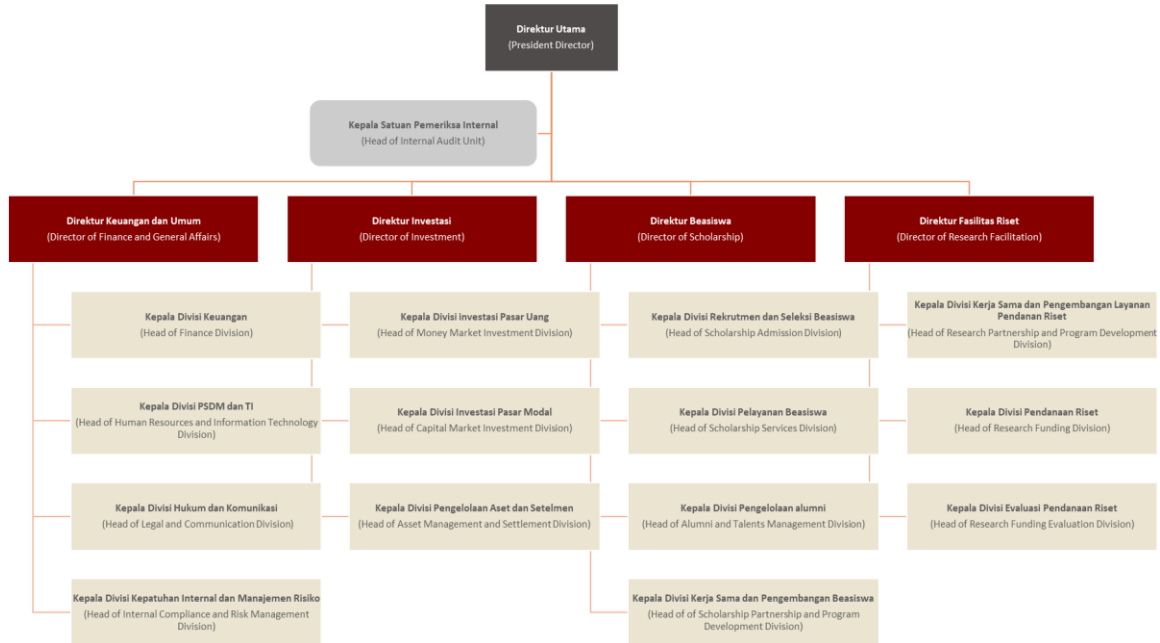
“Dana Abadi di Bidang Pendidikan adalah dana yang bersifat abadi untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya yang tidak dapat digunakan untuk belanja.”

Dana abadi di bidang pendidikan terdiri dari 4 Dana Abadi yaitu Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan. Peruntukan penggunaan dana abadi sudah tercantum dalam Perpres tersebut. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan beroperasi di Gedung J.B. Sumarlin Lantai 7-8. Jl. Dr. Wahidin Raya No.1 Jakarta 10710.

A.2.2. Struktur Organisasi

LPDP terdiri dari 5 (lima) unit yaitu 4 (empat) Direktorat dan 1 (satu) unit Satuan Pemeriksaan Intern. Struktur Organisasi LPDP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi LPDP



Susunan Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas:

- Ketua Merangkap Anggota : *Ex-Officio* (Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan).
- Anggota : *Ex-officio* (Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).
- Anggota : *Ex-officio* (Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional)
- Anggota : *Ex-officio* (Sekretaris Jenderal Kementerian Agama)
- Anggota : Dr. Eng. Imam Machdi, M.T.

2. Pejabat Pengelola:

- Plt. Direktur Utama : Yon Arsenal
- Direktur Keuangan dan Umum : Albertus Kurniadi Hendartono
- Direktur Investasi : Muhammad Oriza
- Direktur Beasiswa : Dwi Larso
- Direktur Fasilitas Riset : Ayom Widipaminto

A.2.3. Kebijakan Teknis LPDP

LPDP sebagai BLU mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum. Kebijakan teknis LPDP tahun 2022 diatur dalam Keputusan Dewan Penyantun tentang Kebijakan Dewan Penyantun Dana Abadi Pendidikan.

A.2.3.1. Visi dan Misi LPDP

Visi dan Misi LPDP adalah sebagai berikut:

1. Visi

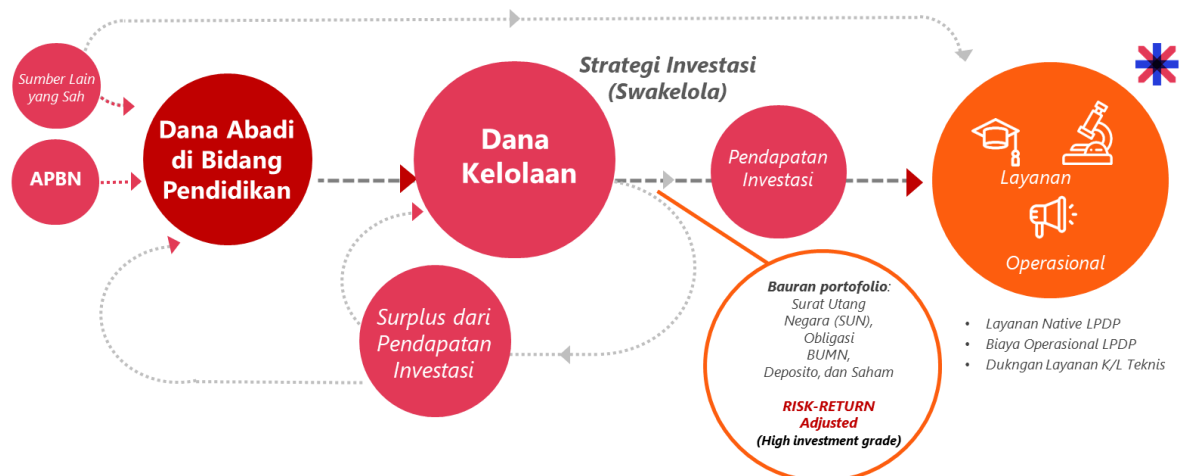
Visi LPDP adalah “Menjadi katalis untuk mencetak pemimpin masa depan Indonesia melalui program-program berdampak tinggi di ekosistem-ekosistem prioritas dengan menjadi organisasi pengelola dana kelas dunia dan menjadi mitra terpercaya untuk mendorong pertumbuhan, kesejahteraan, dan inklusi di Indonesia.”

2. Misi

- a. Menjadi katalis pemenuhan kebutuhan pemimpin masa depan Indonesia di seluruh ekosistem prioritas.
- b. Menstimulasi kemitraan berbasis multi-dimensi untuk mengkatalisasi pengembangan kepemimpinan Indonesia.
- c. Memfasilitasi gagasan terkini Indonesia di bidang SDM, budaya, dan kepemimpinan, termasuk inovasi.
- d. Mengoptimalkan dana abadi guna menghasilkan dampak terbaik secara berkelanjutan.

A.2.3.2. Jenis Layanan

Layanan LPDP adalah melaksanakan pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan penyaluran hasil pengembangan dana untuk layanan berdasarkan masing-masing jenis dana abadinya. LPDP mengembangkan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tersebut dengan melaksanakan investasi dalam berbagai instrumen investasi. PNBP dari hasil pengembangan dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan layanan dan biaya operasional.



*) Skema Proses Bisnis Program Layanan LPDP

A.2.3.2.1. Pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Layanan pengembangan dana dilaksanakan melalui pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN, antara lain sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dilakukan melalui pengembangan dana (investasi) dengan bentuk penempatan pokok dana abadi maupun reinvestasi hasil pengembangannya pada berbagai instrumen keuangan untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (*expected return*). Bentuk investasinya berupa investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang pada surat berharga maupun non surat berharga di dalam dan/atau luar negeri;
2. Sumber pendanaan lain di luar APBN dapat berbentuk hibah, hasil kerjasama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset, atau hasil usaha lainnya.

Pendapatan yang dihasilkan dari pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dana Abadi di Bidang Pendidikan memiliki fungsi strategis dalam menjamin keberlanjutan pembiayaan pendidikan, penelitian dan pengembangan, peningkatan peringkat dunia perguruan tinggi, serta dukungan pemajuan program kebudayaan secara jangka panjang melalui hasil investasi pokok dana abadi dan reinvestasi hasil investasi. Layanan pengembangan dana dilakukan berdasarkan praktik bisnis yang sehat dan risiko yang terkelola, dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

A.2.3.2.2. Layanan Beasiswa

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi Di Bidang Pendidikan dan Arahan Strategis Dewan Penyantun, LPDP melaksanakan program beasiswa LPDP dan turut mendukung program beasiswa yang diselenggarakan secara kolaboratif bersama Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (KEMENDIKDASMEN), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK), serta Kementerian Agama (KEMENAG). Program beasiswa yang dilaksanakan meliputi Beasiswa Gelar untuk jenjang Sarjana, Magister, Doktoral, dan Program Dokter Spesialis/Subspesialis, serta Beasiswa Non Gelar.

1) Beasiswa LPDP

Pada tahun 2025, layanan beasiswa LPDP meliputi Beasiswa Umum, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa *Targeted*, dan Beasiswa Prioritas.

- a. Beasiswa Umum: Beasiswa Reguler, Beasiswa Perguruan Tinggi Utama Dunia, dan Beasiswa Parsial.
- b. Beasiswa Afirmasi: Beasiswa Penyandang Disabilitas, Beasiswa Putra-Putri Papua, Beasiswa Daerah Afirmasi, Beasiswa Prasejahtera, dan Beasiswa Keolahragaan - Jalur Penghargaan Prestasi.
- c. Beasiswa *Targeted*: Beasiswa PNS, TNI, POLRI (termasuk Beasiswa bagi Aparat Penegak Hukum), Beasiswa Kewirausahaan, Beasiswa Pendidikan Kader Ulama, Beasiswa Dokter Spesialis dan

Subspesialis, Beasiswa Keolahragaan – Jalur Peningkatan Prestasi, serta Beasiswa Talenta Riset dan Inovasi Nasional.

- d. Beasiswa *Bundling*/Prioritas: Beasiswa LPDP-UNSW Program Doktor, Beasiswa LPDP-NTU Program Doktor, Beasiswa LPDP-*University of Dundee PhD Life Science*, Beasiswa LPDP-NUS *Business School Program Master*, dsb.

2) Beasiswa Kolaborasi KEMENDIKDASMEN

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah turut direspons oleh LPDP dengan berkoordinasi dan berkolaborasi dengan unit terkait guna memastikan keberlanjutan pendanaan program beasiswa gelar yang sebelumnya dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Program beasiswa kolaborasi LPDP bersama KEMENDIKDASMEN tahun 2025 di antaranya meliputi:

- Beasiswa Gelar: Beasiswa Pendidikan Indonesia - Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Beasiswa Non Gelar: Beasiswa Bina Talenta Indonesia, Pelatihan Teknis (*Micro Credential*) bagi Pendidik, dan Pelatihan Guru Kejuruan SMK yang mendapatkan Peningkatan Kompetensi melalui Kredensial Mikro.

3) Beasiswa Kolaborasi KEMDIKTISAINTEK

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi juga turut direspons oleh LPDP dengan berkoordinasi dan berkolaborasi dengan unit terkait guna memastikan keberlanjutan pendanaan program beasiswa gelar yang sebelumnya dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Program beasiswa kolaborasi LPDP bersama KEMDIKTISAINTEK tahun 2025 di antaranya meliputi:

- a. Beasiswa Gelar: Beasiswa Indonesia Maju 4, Beasiswa Garuda, Beasiswa Presiden untuk Kepemimpinan Bidang Ekonomi dan Bisnis (*Presidential Fellows in Economic Business Leadership*), dan *Stipendium Hungaricum*.
- b. Beasiswa Non Gelar: Pelatihan Persiapan Bagi Guru Pembimbing Talenta Muda dan Beasiswa Magang Berdampak.

4) Beasiswa Kolaborasi KEMENAG

Pada tahun 2025, program beasiswa kolaborasi LPDP bersama KEMENAG di antaranya meliputi:

- a. Beasiswa Gelar: Beasiswa Umum S1 Dalam Negeri, Beasiswa Umum S2 Dalam Negeri, Beasiswa Umum S2 Luar Negeri, Beasiswa Umum S3 Dalam Negeri, Beasiswa Umum S3 Luar Negeri, Beasiswa Prestasi S1 Dalam Negeri, Beasiswa Double Degree S2 Luar Negeri, dan Beasiswa S1 PJJ-PAI, dan Program Beasiswa Santri Berprestasi.
- b. Beasiswa Non Gelar: Beasiswa *Language Academic and Preparation Program (LAPP)*, Multimedia Pesantren, dan Moderasi Beragama.

A.2.3.2.3. Program Pendanaan Riset

- 1) **Riset Kompetisi** adalah program pendanaan riset baik kompetitif maupun inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan daya saing bangsa melalui komersialisasi produk/teknologi atau implementasi kebijakan/tata kelola atau publikasi. Khusus untuk Pendanaan RISPRO Kompetitif, diklasifikasikan untuk dua skema riset, yaitu:
 - a. *RISPRO Komersial*, adalah pendanaan riset yang bersifat kompetisi, memiliki luaran produk/teknologi siap untuk dikomersialisasikan, memiliki mitra fabrikasi yang akan mengomersialisasikan hasil riset, dan diharapkan dapat mengantarkan prototipe menjadi produk/teknologi baru yang sesuai standar industri atau memiliki sertifikasi.
 - b. *RISPRO Kebijakan atau Tata Kelola* adalah pendanaan riset yang bersifat kompetisi, memiliki luaran berupa kebijakan atau model, dan memiliki mitra yang akan mengimplementasikan hasil riset.;
- 2) **Riset Invitasi** adalah skema Pendanaan RISPRO Inisiatif berdasarkan tema yang telah ditetapkan oleh LPDP melalui mekanisme undangan. Pengusul RISPRO Invitasi dapat berupa individu/kelompok periset yang bernaung di bawah pusat unggulan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains, perguruan tinggi kluster riset mandiri, atau perguruan tinggi/lembaga penelitian yang menerima undangan Pendanaan RISPRO Invitasi. Pendanaan RISPRO Invitasi bertujuan untuk mendanai riset-riset dengan tema tertentu yang berpotensi menghasilkan:
 - a. Kekayaan intelektual dan/atau prototipe produk/teknologi tepat guna atau laik industri/komersial dalam rangka meningkatkan daya saing.
 - b. Publikasi ilmiah nasional atau internasional dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) **Riset Kolaborasi Internasional** adalah pendanaan riset dengan tema yang sudah ditetapkan oleh LPDP untuk skim riset dasar melalui pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain baik berupa joint-call, matching fund, atau co-funding. Tujuan dan Sasaran Riset Kolaborasi Internasional yaitu:
 - a. Mendanai riset-riset dasar yang strategis dan berkelas internasional, serta berpotensi menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi tinggi, kekayaan intelektual, prototipe teknologi, dan atau model rekayasa sosial; dan
 - b. Meningkatkan kualitas dan produktivitas periset dalam negeri
- 4) **Riset Mandatori/Penugasan** merupakan Riset dengan tema strategis tertentu sesuai dengan arahan Dewan Penyantun. Layanan riset LPDP pada tahun 2025 memiliki fokus penyelenggaraan Riset Invitasi dan melanjutkan program riset RISPRO yang sifatnya multi-years antara lain untuk Riset Kompetisi dan Riset Kolaborasi Internasional.
Riset Mandatori LPDP berkolaborasi dengan BRIN, KEMDIKTISAINTEK, dan KEMENAG, dengan jenis program sebagai berikut:
 - 1) Riset Mandatori BRIN

Pada tahun 2025, LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang merupakan pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan pencarian novelty/kebaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. Riset Mandatori BRIN didanai dari hasil pengembangan Dana Abadi Penelitian.

2) Riset Mandatori KEMDIKTISAINTEK

LPDP dan KEMDIKTISAINTEK berkolaborasi dalam pendanaan riset:

- *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME)*, merupakan kolaborasi riset antara Melbourne University dengan Konsorsium Universitas di Indonesia dengan *lead* Universitas Indonesia (UI) dan melibatkan peneliti dari UGM, ITB dan UNAIR. Fokus riset PRIME adalah untuk bidang Kesehatan.
- Indonesia – NTU (INSPIRASI), Riset Program Indonesia - Nanyang Technological University (NTU) *Singapore Institute of Research for Sustainability and Innovation (INSPIRASI)* adalah pendanaan riset Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas penugasan atau mandatori Menteri yang menyelenggarakan tugas pemerintah di bidang riset, ilmu pengetahuan, dan teknologi. NTU bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri meliputi Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember melakukan penelitian dengan tema *Circular Economy, Renewable Energy, & Smart City*.

3) Riset Mandatori KEMENAG

Riset MORA adalah Program *Ministry of Religious Affairs–The Awakened Indonesia Research Fund Program (MoRA The AIR Funds)* adalah program Dana Riset Indonesia Bangkit (DRIB), sebagai bentuk kerja sama pendanaan penelitian yang dikelola Kementerian Agama dan LPDP. Program ini bertujuan untuk mendukung tim peneliti Perguruan Tinggi Keagamaan di Indonesia. Program *MoRA The AIR Funds* bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian yang bersifat *advance studies* pada berbagai bidang keilmuan guna merespon berbagai persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia menuju Indonesia Emas 2045. Terdapat empat kategori Program *MoRA The AIR Funds* yaitu: Sosial Humaniora, Sains dan Teknologi, Kebijakan Layanan Pendidikan dan Keagamaan pada Kementerian Agama Republik Indonesia, Ekonomi & Lingkungan.

A.2.3.2.4. Program Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi adalah sebuah inisiatif strategis pemerintah yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia serta masuk jajaran perguruan tinggi kelas dunia melalui Program Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT).

Program DAPT menggunakan konsep *Enhancing Quality Education for International University Recognition (EQUITY Project)* yang mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat peningkatan kualitas pengelolaan internal, proses belajar mengajar, dan aktivitas penelitian sehingga menciptakan kultur akademik PTNBH yang mampu menghasilkan lulusan dan output penelitian (produk inovasi dan publikasi), serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan serta diakui secara internasional dan sejalan dengan kriteria pemeringkatan *World Class University* oleh QS (*WUR, AUR, Subjects*), *THE* (*WUR, AUR, Subjects, dan IMPACT*).

Dalam program DAPT, Pemerintah menyediakan pendanaan melalui hasil pengelolaan dana abadi PT yang digunakan untuk program layanan dana padanan atas hasil pengembangan dana abadi PT kelas dunia untuk meningkatkan peringkat perguruan tinggi.

A.2.3.2.5. Program Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Layanan Dana Abadi Kebudayaan adalah sebuah inisiatif strategis pemerintah yang bertujuan untuk menjamin kelangsungan dan pengembangan kekayaan budaya Indonesia secara berkelanjutan.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017, Pemerintah Pusat membentuk dana perwalian kebudayaan yang kemudian dilaksanakan melalui Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan, di mana salah satunya adalah Dana Abadi Kebudayaan. Pembentukan Dana Abadi Kebudayaan ini merupakan upaya Pemerintah untuk menguatkan ekosistem kebudayaan dengan menyediakan sumber pendanaan berkelanjutan untuk melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan Kebudayaan Indonesia melalui dukungan pendanaan bagi kegiatan-kegiatan pemajuan kebudayaan yang merupakan inisiatif masyarakat.

Program pemanfaatan hasil kelola Dana Abadi Kebudayaan dilakukan secara kolaboratif antara LPDP dan Kementerian Kebudayaan. Pada tahun 2025, hasil kelola Dana Abadi Kebudayaan digunakan untuk mendanai 4 jenis program layanan yang diturunkan ke dalam 11 kategori program sebagai berikut:

1. **Fasilitasi Bidang Kebudayaan Bagi Komunitas dan Pelaku Budaya;** yang terdiri dari kategori: Dukungan Institusional bagi Organisasi Kebudayaan, Dukungan Interaksi Budaya, Sustainable Cultural Heritage, Restorasi dan Pemeliharaan Artefak Budaya, serta Program Kewirausahaan Budaya.
2. **Produksi Kegiatan Kebudayaan;** yang terdiri dari kategori Pendayagunaan Ruang Publik, Sinema Indonesia, serta Dana Pendamping Karya untuk Distribusi Internasional.
3. **Produksi Kegiatan Media;** yang terdiri dari Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro, Penciptaan Karya Kreatif Inovatif, dan Kegiatan Strategis.
4. **Program layanan lainnya sesuai arahan Dewan Penyantun** yang didalamnya terdapat kategori Kajian Objek Pemajuan Kebudayaan dan Cagar Budaya.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statement*) yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas BLU sebagai entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan

mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI), yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian/Lembaga.

SAI dikelola menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) dan mengolah data yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan Neraca dan Laporan Barang Milik Negara serta laporan manajerial lainnya. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

A.4. Basis Akuntansi

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang terakhir kali direvisi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Tahun 2020.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi yang didenominasikan atau dinyatakan dalam mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Badan Layanan Umum yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Badan Layanan Umum dan tidak perlu dibayar kembali oleh Badan Layanan Umum.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat terbitnya Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP2B) BLU dari KPPN.
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pengakuan pendapatan yang bersumber dari investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara premium dan diskonto mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.
- Untuk pengakuan Pendapatan-LRA atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara premium, pada saat menerima kas berupa bunga premium pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN memperhitungkan:
 - bagian pendapatan yang harus disahkan sebagai Pendapatan BLU dan menambah Kas dan Bank BLU;
 - bagian amortisasi premium yang menjadi pokok dana BUN sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan, dan menambah saldo nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.
- Untuk pengakuan Pendapatan-LRA atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara diskonto, pada saat menerima kas berupa bunga diskonto pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN mengesahkan kas berupa bunga sebagai Pendapatan-LRA, dan menambah kas dan bank BLU.
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak Badan Layanan Umum yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu

adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.
- Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada LPDP adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan diakui pada saat kas diterima oleh entitas, kecuali pada tanggal pelaporan di mana LPDP mengakui porsi Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan yang telah menjadi hak LPDP hingga tanggal pelaporan.
 - Pendapatan-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara diskonto, berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Pada saat menerima kas berupa bunga diskonto pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN memperhitungkan bagian amortisasi diskonto yang menjadi pendapatan belum terealisasi yang disajikan sebagai Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi dalam pos Kegiatan Operasional di LO, dan mengurangi nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.
 - Pendapatan-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale (AFS)* berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Dalam hal hasil penilaian atas nilai wajar investasi AFS menyebabkan kenaikan nilai aset pada tanggal Neraca, entitas mencatat Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi di LO sebesar selisih kenaikan nilai investasi.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LO disajikan pada Laporan Operasional sesuai klasifikasi sumber pendapatan. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Badan Layanan Umum yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali.
- Belanja yang dilakukan melalui Bendahara Pengeluaran diakui pada saat terjadinya pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sesuai dengan SP3B-BLU.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa; dalam proses pembayaran pada internal LPDP; telah terjadi pembayaran dari Bendahara Pengeluaran namun belum disahkan oleh KPPN.
- Pengakuan beban karena penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.
- Pengakuan beban karena konsumsi aset adalah saat terjadinya pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional.
- Pengakuan beban karena timbulnya kewajiban BLU berupa tagihan atas perjanjian/kontrak/dokumen lain belanja yang dipersamakan dari pihak lain kepada BLU tanpa diikuti keluarnya kas dari BLU.
- Pengakuan beban karena terjadinya pembayaran dari Bendahara Pengeluaran namun belum disahkan oleh KPPN adalah saat terjadinya pengeluaran kas BLU oleh Bendahara Pengeluaran namun atas pengeluaran kas tersebut belum atau sedang dalam proses pengesahan oleh KPPN dan belum terbit Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari KPPN.
- Beban-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale* (AFS) berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-174/PMK.05/2023. Dalam hal hasil penilaian atas nilai wajar investasi AFS menyebabkan penurunan nilai aset pada tanggal Neraca, entitas mencatat Beban Penyesuaian Nilai Investasi di LO sebesar selisih penurunan nilai investasi.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

- Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar maupun Beban Pelepasan Aset Non Lancar.
- Dalam laporan keuangan ini, antara lain keuntungan/(kerugian) pelepasan aset non lancar yang tidak digunakan lagi dalam aktivitas pemerintahan.

(6) Surplus/(Defisit) Kegiatan Non-Operasional

- Selain pendapatan atau beban dari aktivitas operasional, terdapat pula pendapatan/beban yang diakui sebagai komponen aktivitas non-operasional.
- Dalam laporan keuangan ini antara lain pendapatan yang terkait dengan piutang dari kegiatan non operasional, pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu, dan pendapatan/beban terkait penyesuaian nilai persediaan.

(7) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan dan/atau ke penguasaannya berpindah. Aset dalam laporan keuangan ini diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

- Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika berupa kas dan setara kas serta diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Aset Lancar mencakup Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Belanja Dibayar di Muka, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, Piutang, dan Persediaan.
- Kas dan Setara Kas meliputi kas dan bank BLU belum disahkan, kas dan bank BLU pada bendaharawan entitas dan rekening operasional, dan setara kas BLU dalam instrumen investasi jangka waktu sampai dengan 3 bulan. Kas dan Setara Kas disajikan dengan menggunakan nilai nominal. Untuk pelaporan keuangan per 31 Desember 2025 pada BLU LPDP konversi mata uang asing menjadi mata uang rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia dengan mengacu pada kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1USD = Rp16.720,00.
- Investasi Jangka Pendek BLU adalah investasi jangka pendek yang dimaksudkan dalam rangka pengelolaan kelebihan kas yang belum digunakan dalam kegiatan operasional BLU dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi berupa bunga maupun bagi hasil.
- Investasi Jangka Pendek BLU memenuhi karakteristik investasi sebagai berikut:
 - a) investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dan/ atau dapat segera dicairkan/dikonversi ke dalam bentuk uang dalam jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan;
 - b) investasi memiliki tingkat risiko rendah; dan
 - c) investasi ditujukan dalam rangka manajemen kas.
- Investasi Jangka Pendek BLU diukur sebesar nilai biaya perolehan investasi yaitu sebesar nominal yang tercantum dalam dokumen perolehan. Untuk pelaporan keuangan per 31 Desember 2025 pada BLU LPDP konversi mata uang asing menjadi mata uang rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia dengan mengacu pada kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1USD = Rp16.720,00.
- Belanja Dibayar di Muka merupakan piutang yang timbul akibat BLU telah melakukan pembayaran terlebih dahulu atas transaksi pembelian barang/jasa dari mitra kerja atau pihak lain tetapi sampai

dengan akhir periode pelaporan keuangan barang/jasa dimaksud belum diterima atau belum habis dikonsumsi atau belum habis batas pemakaian. Transaksi Belanja Dibayar di Muka dalam laporan keuangan ini adalah:

- pembayaran di muka dana layanan beasiswa yang periode peruntukannya melebihi tanggal pelaporan keuangan yang disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode peruntukan pembayaran komponen dana beasiswa yang masa manfaatnya melebihi tanggal pelaporan keuangan;
 - pembayaran di muka layanan riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan *ongoing* yang disesuaikan sebesar dana yang belum digunakan pada tanggal pelaporan keuangan berdasarkan laporan penggunaan dana dalam aplikasi pengelolaan layanannya masing-masing;
 - dan pembayaran di muka biaya sewa yang disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode sewa yang masa manfaatnya melebihi tanggal pelaporan keuangan.
- Belanja Dibayar di Muka atas perhitungan akuntansi diakui pada saat akhir periode pelaporan keuangan berdasarkan masing-masing buku pembantu.
 - Belanja Dibayar di Muka atas perhitungan akuntansi diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan perhitungan ringkasan berdasarkan masing-masing buku pembantu dalam rangka penyusunan laporan keuangan secara periodik.
 - Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan piutang yang berdasarkan perhitungan akuntansi dapat diakui sebagai hak pendapatan akrual BLU meskipun belum ada penagihan karena belum jatuh tempo. Transaksi Pendapatan yang Masih Harus Diterima dalam laporan keuangan ini berasal dari pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebagai hasil dari aktivitas investasi yang belum terealisasi secara kas namun telah menjadi hak entitas hingga tanggal pelaporan keuangan.
 - Pendapatan yang Masih Harus Diterima diakui ketika timbul hak pendapatan yang belum diterima berdasarkan perjanjian atau dokumen yang dipersamakan sesuai masing-masing buku pembantu piutangnya.
 - Pendapatan yang Masih Harus Diterima diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan hak pendapatan yang belum diterima berdasarkan dokumen investasi sesuai masing-masing buku pembantu piutangnya.
 - Aset Lancar juga mencakup Piutang, yang terdiri dari Piutang dari Kegiatan Operasional dan Piutang dari Kegiatan Non Operasional. Piutang adalah hak Badan Layanan Umum untuk menerima pembayaran dari entitas lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Layanan Umum.
 - Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain.
 - Untuk dapat diakui sebagai piutang yang berasal dari peraturan perundang-undangan, harus dipenuhi kriteria: 1) telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau 2) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.

- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.
- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan Badan Layanan Umum
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara pada Kementerian Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara, dan Pengurusan Sederhana oleh Panitia Urusan Piutang Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kebijakan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN 	100%

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian. Selisih harga pembelian terakhir dengan nilai pembelian sebelumnya disajikan sebagai pendapatan/beban penyesuaian nilai persediaan.

b) Investasi Jangka Panjang

- Investasi Jangka Panjang BLU merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam rangka penugasan sesuai karakteristik BLU.
- Investasi Jangka Panjang BLU LPDP mencakup Investasi Non Permanen Jangka Panjang.
- Investasi Non Permanen Jangka Panjang BLU merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi Non Permanen Jangka Panjang BLU diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, dapat berupa investasi pemberian

pinjaman, investasi dalam bentuk dana bergulir, dan investasi non permanen lainnya.

- Investasi Non Permanen Lainnya yang termasuk ke dalam klasifikasi Investasi Non Permanen Jangka Panjang berasal dari saldo akhir Investasi Non Permanen Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi non permanen lainnya yang sumber dananya dari APBN (BA BUN Investasi).
- Investasi Jangka Panjang BLU diakui pada saat BLU mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi BLU dalam rangka perolehan instrumen investasi jangka panjang dan dapat diukur dengan andal.
- Investasi non permanen jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan diukur berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.
- Penilaian atas nilai wajar Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale* oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN) dilakukan melalui penilaian atas nilai wajarnya di pasar aktif. Satker BLU kemudian membentuk nilai alokasi sebagai penyesuaian kenaikan atau penurunan nilai wajar aset pada periode pelaporan keuangan. Nilai alokasi yang menampung hasil penilaian investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan tersebut merupakan kontra akun nilai perolehan investasi dan disajikan sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.
- Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh sebesar nilai nominal tidak dilakukan penilaian. Bunga yang diperoleh diakui, dicatat dan disajikan oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN). Pada saat jatuh temponya, kas yang diterima dari *investee* atas pokok Investasi sebesar nilai nominal tersebut diakui, dicatat dan disajikan sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan dan menghapus nilai investasinya sebesar nilai nominal di Neraca.
- Penilaian atas nilai Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* dilakukan oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN) dilakukan terhadap perolehan investasinya secara premium dan/atau secara diskonto dimana pada periode pelaporan keuangan dilakukan perhitungan penyesuaian amortisasi tahun berjalan.
- Hasil penilaian Investasi *held to maturity* secara premium dan/atau secara diskonto disajikan dengan membentuk nilai alokasi sebagai penyesuaian kenaikan atau penurunan nilai tercatat aset (*carrying amount*) pada periode pelaporan keuangan. Penyajian nilai alokasi yang menampung hasil penilaian Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan tersebut merupakan kontra akun nilai perolehan investasi dan disajikan sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca. Untuk pelaporan keuangan per 31 Desember 2025 pada BLU LPDP konversi mata uang asing menjadi mata uang rupiah menggunakan kurs tengah Bank

Indonesia dengan mengacu pada kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1USD = Rp16.720,00.

c) Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Badan Layanan Umum untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada satuan minimum kapitalisasi yaitu minimal Rp1.000.000/satuan untuk peralatan dan mesin dan minimal Rp25.000.000 untuk gedung dan bangunan. Kriteria yang sama berlaku untuk aset tetap renovasi. Pengeluaran dengan nilai lebih kecil dari satuan minimum kapitalisasi tersebut diperlakukan sebagai biaya dan dibebankan sekaligus pada tahun anggaran dilaporkan.
- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu Aset Tetap. Kebijakan penyusutan Aset Tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum penggolongan masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- Aset Tetap BLU dapat dihentikan penggunaannya karena kondisi tertentu. Aset Tetap BLU yang dihentikan dari penggunaan aktif BLU tidak memenuhi definisi aset tetap dan dipindahkan ke pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

d) **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset Badan Layanan Umum selain Aset Lancar, Aset Tetap, dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan ini adalah Aset Tak Berwujud, Dana Kelolaan Badan Layanan Umum, dan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya.

i. **Aset Tak Berwujud (ATB)**

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum penggolongan masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
- Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana operasional BLU atau Kas dan Bank BLU yang disisihkan atau dana pihak ketiga atau *trust fund* yang dibentuk dengan tujuan tertentu untuk membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan, dan sampai dengan periode pelaporan semesteran dan tahunan belum dilakukan penyerahan dan pembayaran dalam

rangka membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan. Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya pada LPDP yang digunakan untuk riset BMGF. Untuk pelaporan keuangan per 31 Desember 2025 pada BLU LPDP konversi mata uang asing menjadi mata uang rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia dengan mengacu pada kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1USD = Rp16.720,00.

ii. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum

- Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan merupakan dana yang berasal dari Bendahara Umum Negara yang dikelola dan digunakan BLU dalam rangka penugasan khusus perguliran atau investasi sesuai dengan tujuan utama pembentukan BLU, dan sampai dengan periode pelaporan semesteran dan tahunan belum dilakukan perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.
- Dana Kelolaan BLU berasal dari saldo akhir Dana Kelolaan BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN, penggunaan SAL BLU untuk pembiayaan, dan/atau pengembalian pokok investasi dari masyarakat.
- Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan diakui pada saat dana yang berasal dari Bendahara Umum Negara yang dikelola dan digunakan BLU dalam rangka penugasan khusus perguliran atau investasi sesuai dengan tujuan utama pembentukan BLU diterima oleh BLU dalam rekening bank dana kelolaan BLU atau yang dipersamakan, dan belum dilakukan perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.
- Nilai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan diukur sebesar nilai nominal kas yang diterima oleh BLU dalam rekening bank dana kelolaan BLU atau yang dipersamakan, dan dilakukan penyesuaian terhadap pengeluaran kas atas transaksi perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.

(8) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Badan Layanan Umum.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
- Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Untuk pelaporan keuangan per 31 Desember 2025 pada BLU LPDP konversi mata uang asing menjadi mata uang rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia dengan mengacu pada kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1USD = Rp16.720,00.

- Kewajiban diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a) **Kewajiban Jangka Pendek**
 - Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga BLU.
 - Utang Kepada Pihak Ketiga BLU adalah utang BLU yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan kegiatan operasional (pelayanan) yang dibebankan pada alokasi DIPA PNBP, serta dana pihak ketiga yang sampai dengan tanggal pelaporan dikuasai oleh BLU.
 - Utang Pihak Ketiga diakui pada saat:
 - 1) timbulnya kewajiban BLU berupa tagihan atas perjanjian/kontrak/dokumen lain belanja yang dipersamakan terhadap barang dan jasa yang telah diterima; dan/atau
 - 2) diterima dana pihak ketiga berupa dana titipan pihak ketiga seperti honor pegawai yang belum dibayarkan kepada pegawai yang berhak, atau uang jaminan atau uang muka dari pengguna jasa BLU.
 - Utang Pihak Ketiga BLU diukur sebesar:
 - 1) nilai tagihan terverifikasi yang belum dibayarkan BLU kepada pihak ketiga berdasarkan kontrak, dokumen belanja, daftar honorarium, atau dokumen lain yang dipersamakan, dan/atau
 - 2) nilai dana yang diterima dari pihak ketiga yang belum diserahkan dan dikembalikan kepada pihak ketiga yang berhak.
 - Utang Pihak Ketiga BLU dalam mata uang asing ditranslasikan ke mata uang lokal menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Utang Pihak Ketiga BLU dalam laporan keuangan ini berasal dari tagihan yang telah diterima dan telah memenuhi substansi pembayaran (terverifikasi) namun belum dilakukan pembayaran secara kas sampai dengan tanggal pelaporan keuangan. Utang Pihak Ketiga BLU yang berasal dari layanan beasiswa disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode peruntukan pembayaran komponen dana beasiswa sampai dengan *cut off* tanggal pelaporan keuangan.
 - b) **Kewajiban Jangka Panjang**
 - Kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban jangka panjang meliputi Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN yang merupakan perguliran dana investasi dari BA BUN Investasi 999.03 kepada Satker BLU Pengelola Dana.
 - Utang Jangka Panjang BLU adalah pinjaman jangka panjang BLU (jatuh tempo lebih dari 12 bulan) yang timbul dari aktivitas pembiayaan jangka panjang yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran atau penyelesaian, dan/atau dana yang diterima oleh BLU dari satuan kerja (Satker) Bagian Anggaran BUN untuk kegiatan investasi atau penugasan

BUN kepada BLU.

- Utang Jangka Panjang BLU diakui pada saat BLU menerima dana dan/atau fasilitas pembiayaan jangka panjang dan dilakukan pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau pada saat BLU menerima dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran pembiayaan Bagian Anggaran BUN.
- Utang Jangka Panjang BLU diukur sebesar pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau penerimaan dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran pembiayaan Bagian Anggaran BUN, dan selanjutnya dilakukan penyesuaian atas nilai saldo utang jangka panjang yang belum jatuh tempo sesuai dengan umur utang.

(9) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
- Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.
- Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
- Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos: Ekuitas awal; Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan; Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar; ekuitas akhir.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.369.388.144.114 dan Rp11.281.978.886.883 mengalami kenaikan sebesar Rp87.409.257.231 atau 0,77% dari periode sebelumnya.

B.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan yang telah diterima pada rekening LPDP secara riil dan disahkan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.369.388.144.114 atau 106,58% dari target DIPA tahun 2025 sebesar Rp10.667.000.000.000. Rincian PNBP hingga 31 Desember 2025 sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut:

Rincian PNBP s.d. 31 Desember 2025

No.	Uraian	Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025	% dari Total	Sudah Disahkan per 31 Desember 2025	Belum Disahkan per 31 Desember 2025
1	Dana Abadi Pendidikan	9.088.291.130.730	79,94%	9.088.291.130.730	-
	Deposito	2.184.670.395.614	19,22%	2.184.670.395.614	-
	Obligasi Negara	6.371.848.737.019	56,04%	6.371.848.737.019	-
	Obligasi Korporasi	495.789.106.922	4,36%	495.789.106.922	-
	SRBI	-	0,00%	-	-
	Giro	1.523.710.601	0,01%	1.523.710.601	-
	Lainnya	34.459.180.574	0,30%	34.459.180.574	-
2	Dana Abadi Penelitian	1.070.590.299.851	9,42%	1.070.590.299.851	-
	Deposito	156.531.275.348	1,38%	156.531.275.348	-
	Obligasi Negara	732.070.889.846	6,44%	732.070.889.846	-
	Obligasi Korporasi	25.636.733.891	0,23%	25.636.733.891	-
	SRBI	148.908.021.240	1,31%	148.908.021.240	-
	Lainnya	7.443.379.526	0,07%	7.443.379.526	-
3	Dana Abadi Perguruan Tinggi	794.174.241.606	6,99%	794.174.241.606	-
	Deposito	145.714.783.730	1,28%	145.714.783.730	-
	Obligasi Negara	592.948.695.352	5,22%	592.948.695.352	-
	Obligasi Korporasi	18.390.655.385	0,16%	18.390.655.385	-
	SRBI	25.338.460.635	0,22%	25.338.460.635	-
	Lainnya	11.781.646.505	0,10%	11.781.646.505	-
4	Dana Abadi Kebudayaan	387.865.500.437	3,41%	387.865.500.437	-
	Deposito	57.692.300.383	0,51%	57.692.300.383	-
	Obligasi Negara	276.248.786.732	2,43%	276.248.786.732	-
	Obligasi Korporasi	15.048.715.952	0,13%	15.048.715.952	-
	SRBI	38.677.969.985	0,34%	38.677.969.985	-
	Lainnya	197.727.385	0,00%	197.727.385	-
5	Non-DA	28.466.971.490	0,25%	28.466.971.490	-
	Deposito	1.806.659.691	0,02%	1.806.659.691	-

Pendapatan Hibah	15.803.255.160	0,14%	15.803.255.160	-
Giro	86.282	0,00%	86.282	-
Pendapatan Kerja Sama	10.676.079.000	0,09%	10.676.079.000	-
Lainnya	180.891.357	0,00%	180.891.357	-
Total	11.369.388.144.114	100,00%	11.369.388.144.114	-
Target DIPA	10.667.000.000.000		10.667.000.000.000	
Pencapaian dari DIPA (%)	106,58%		106,58%	

Pendapatan-LRA sebesar Rp11.369.388.144.114 merupakan kalkulasi atas pendapatan bruto yang menjadi hak LPDP sampai dengan periode *cut off* pengesahan pada periode pelaporan keuangan ini.

Perbandingan Pendapatan-LRA Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang disahkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Pendapatan-LRA
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	Realisasi Tahun 2025		Realisasi Tahun 2024		Kenaikan/Penurunan	% dari Tahun Sebelumnya
	Akumulasi per 31 Desember 2025	% dari Total Realisasi	Akumulasi per 31 Desember 2024	% dari Total Realisasi		
Dana Abadi Pendidikan	9.088.291.130.730	79,94%	9.141.556.225.117	81,03%	(53.265.094.387)	-0,58%
Deposito	2.184.670.395.614	19,22%	2.857.455.057.558	25,33%	(672.784.661.944)	-23,54%
Obligasi Negara	6.371.848.737.019	56,04%	6.002.524.370.843	53,20%	369.324.366.176	6,15%
Obligasi Korporasi	495.789.106.922	4,36%	235.107.242.088	2,08%	260.681.864.834	110,88%
Giro	1.523.710.601	0,01%	2.419.488.428	0,02%	(895.777.827)	-37,02%
SRBI	-	0,00%	-	0,00%	0	0,00%
Lain-lain	34.459.180.574	0,30%	44.050.066.200	0,39%	(9.590.885.626)	-21,77%
Dana Abadi Penelitian	1.070.590.299.851	9,42%	992.125.727.084	8,79%	78.464.572.767	7,91%
Deposito	156.531.275.348	1,38%	246.414.918.256	2,18%	(89.883.642.908)	-36,48%
Obligasi Negara	732.070.889.846	6,44%	726.331.874.502	6,44%	5.739.015.344	0,79%
Obligasi Korporasi	25.636.733.891	0,23%	16.269.939.774	0,14%	9.366.794.117	57,57%
SRBI	148.908.021.240	1,31%	-	0,00%	148.908.021.240	100,00%
Lain-lain	7.443.379.526	0,07%	3.108.994.552	0,03%	4.334.384.974	139,41%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	794.174.241.606	6,99%	760.871.893.038	6,74%	33.302.348.568	4,38%
Deposito	145.714.783.730	1,28%	153.820.893.536	1,36%	(8.106.109.806)	-5,27%
Obligasi Negara	592.948.695.352	5,22%	586.443.584.215	5,20%	6.505.111.137	1,11%
Obligasi Korporasi	18.390.655.385	0,16%	12.325.954.623	0,11%	6.064.700.762	49,20%
SRBI	25.338.460.635	0,22%	-	0,00%	25.338.460.635	100,00%
Lain-lain	11.781.646.505	0,10%	8.281.460.664	0,07%	3.500.185.841	42,27%
Dana Abadi Kebudayaan	387.865.500.437	3,41%	385.059.052.389	3,41%	2.806.448.048	0,73%
Deposito	57.692.300.383	0,51%	99.580.962.002	0,88%	(41.888.661.619)	-42,06%
Obligasi Negara	276.248.786.732	2,43%	272.900.239.540	2,42%	3.348.547.192	1,23%
Obligasi Korporasi	15.048.715.952	0,13%	10.711.952.390	0,09%	4.336.763.562	40,49%

SRBI	38.677.969.985	0,34%	-	0,00%	38.677.969.985	100,00%
Lain-lain	197.727.385	0,00%	1.865.898.457	0,02%	(1.668.171.072)	-89,40%
Non-Dana Abadi	28.466.971.490	0,25%	2.365.989.255	0,02%	26.100.982.235	1103,17%
Deposito	1.806.659.691	0,02%	1.851.467.994	0,02%	(44.808.303)	-2,42%
Pendapatan Hibah	15.803.255.160	0,14%	-	0,00%	15.803.255.160	100,00%
Giro	86.282	0,00%	-	0,00%	86.282	100,00%
Pendapatan Kerja Sama	10.676.079.000	0,09%	-	0,00%	10.676.079.000	100,00%
Lain-lain	180.891.357	0,00%	514.521.261	0,00%	(333.629.904)	-64,84%
Total	11.369.388.144.114	100,00%	11.281.978.886.883	100,00%	87.409.257.231	0,77%
Target DIPA	10.667.000.000.000		10.402.269.750.000			
Pencapaian dari DIPA (%)	106,58%		108,46%			

Penjelasan rinci pendapatan bruto BLU LPDP tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan deposito sebesar Rp2.546.415.414.767 terdiri dari pendapatan deposito DAP sebesar Rp2.184.670.395.615, pendapatan DAPL sebesar Rp156.531.275.348, pendapatan DAPT sebesar Rp145.714.783.730, pendapatan DAKB sebesar Rp57.692.300.383 dan pendapatan Non-DA sebesar Rp1.806.659.691.
- Pendapatan obligasi negara sebesar Rp7.973.117.108.949 terdiri dari pendapatan SBN DAP sebesar Rp6.371.848.737.019, pendapatan SBN DAPL sebesar Rp732.070.889.846, pendapatan SBN DAPT sebesar Rp592.948.695.352, dan pendapatan SBN DAKB sebesar Rp276.248.786.732.
- Pendapatan obligasi korporasi sebesar Rp554.865.212.149 terdiri dari pendapatan obligasi korporasi DAP sebesar Rp495.789.106.922, pendapatan obligasi korporasi DAPL sebesar Rp25.636.733.891, pendapatan obligasi korporasi DAPT sebesar Rp18.390.655.385, dan pendapatan obligasi korporasi DAKB sebesar Rp15.048.715.952.
- Pendapatan SRBI sebesar Rp212.924.451.860 terdiri dari pendapatan SRBI DAP sebesar Rp0, SRBI DAPL sebesar Rp148.908.021.240, SRBI DAPT sebesar Rp25.338.460.635, dan SRBI DAKB sebesar Rp38.677.969.985.
- Pendapatan Lain-lain sebesar Rp54.062.825.347, yang terdiri dari Pengembalian Belanja TAYL Riset sebesar Rp21.220.163.871 dan Pengembalian Belanja TAYL Beasiswa sebesar Rp30.923.780.879, Pendapatan Untung Selisih Kurs sebesar Rp1.870.598.177, Pendapatan Hasil Lelang sebesar Rp4.561.619, dan Pendapatan Denda sebesar Rp43.720.800.
- Pendapatan Giro sebesar Rp1.523.796.883 yang bersumber dari Rekening Pendapatan dan Rekening Pengeluaran BLU LPDP.
- Penambahan Hibah dari BMGF sebesar Rp15.803.255.160 pada periode Semester I tahun anggaran 2025.
- Pendapatan Hasil Kerja Sama LPDP dengan Muhammadiyah sebesar Rp10.000.000.000 dan Pendapatan Hasil Kerja Sama LPDP dengan Pegadaian sebesar Rp676.079.000.

**Pendapatan Per Rincian Akun
s.d. 31 Desember 2025**

Rincian Akun	Total Pendapatan Riil	Pendapatan Disahkan (Pendapatan-LRA)	Pendapatan Belum Disahkan
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.287.322.187.724	11.287.322.187.724	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	1.523.796.883	1.523.796.883	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915)	52.143.944.750	52.143.944.750	-
Pendapatan Lain-lain BLU (424919)	4.561.619	4.561.619	-
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	43.720.800	43.720.800	-
Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU (424914)	1.870.598.177	1.870.598.177	-
Pendapatan Hibah Terikat - Luar Negeri (424215)	15.803.255.160	15.803.255.160	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha (424312)	10.676.079.000	10.676.079.000	-
Total	11.369.388.144.114	11.369.388.144.114	-
Pagu DIPA	10.667.000.000.000	10.667.000.000.000	
Persentase Realisasi	106,58%	106,58%	

Dalam rangka optimalisasi pendapatan tahun 2025, dilakukan *shifting* instrumen investasi dari deposito ke obligasi dengan nilai perolehan awal termasuk diskon, premium, dan bunga berjalan sebagai berikut:

**Rincian *Shifting* Deposito ke Obligasi
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025**

No.	Uraian	<i>Shifting</i> Obligasi Negara	<i>Shifting</i> Obligasi Korporasi	Total	Persentase dari Total <i>Shifting</i>
1.	Dana Abadi Pendidikan	6.826.356.104.686	-249.895.000.000	6.576.461.104.686	99,03%
2.	Dana Abadi Penelitian	-6.549.858.495	0	-6.549.858.495	-0,10%
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	54.373.127.783	0	54.373.127.783	0,82%
4.	Dana Abadi Kebudayaan	16.862.644.513	0	16.862.644.513	0,25%
	Total	6.891.042.018.487	-249.895.000.000	6.641.147.018.487	100,00%

B.2. Belanja

Realisasi Belanja-LRA berdasarkan SP2D dari KPPN Jakarta II sampai dengan 31 Desember 2025 adalah Rp11.196.200.367.750 atau mencapai 87,00% dari pagu anggaran sebesar Rp12.869.277.783.000. Realisasi belanja riil per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.196.200.367.750 atau mencapai 87,00% dari pagu anggaran Belanja per Rincian Output dan Belanja per Rincian Akun sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Belanja Per Rincian Output

s.d. 31 Desember 2025

Rincian Output	Total Belanja Riil	Belanja Disahkan (Belanja-LRA)	Belanja Belum Disahkan
Beasiswa Dokter Spesialis	3.192.865.692	3.192.865.692	-
Kerumahtanggaan	7.685.659.416	7.685.659.416	-
Layanan Perkantoran	121.870.265.401	121.870.265.401	-
Pendanaan untuk Penyaluran Beasiswa	10.038.248.273.741	10.038.248.273.741	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Kebudayaan	82.713.107.727	82.713.107.727	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Perguruan Tinggi	600.796.693.550	600.796.693.550	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Riset	327.225.627.619	327.225.627.619	-
Pengembangan SDM	1.831.700.109	1.831.700.109	-
PNBP/Imbal Hasil Kelolaan Dana BLU	1.935.291.135	1.935.291.135	-
Rekomendasi Kepatuhan Internal	685.699.503	685.699.503	-
Seleksi Beasiswa Afirmasi	8.035.579.185	8.035.579.185	-
Sosialisasi Program Layanan LPDP	713.247.170	713.247.170	-
Gedung/Bangunan	290.320.500	290.320.500	-
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	976.037.000	976.037.000	-
Total	11.196.200.367.750	11.196.200.367.750	-
Pagu DIPA	12.869.277.783.000	12.869.277.783.000	-
Persentase Realisasi	87,00%	87,00%	-

Belanja Per Rincian Akun

s.d. 31 Desember 2025

Rincian Akun	Total Belanja Riil	Belanja Disahkan (Belanja-LRA)	Belanja Belum Disahkan
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	90.532.969.526	90.532.969.526	-
Beban Barang (525112)	30.898.253.724	30.898.253.724	-
Beban Jasa (525113)	84.978.448.396	84.978.448.396	-
Beban Pemeliharaan (525114)	563.563.538	563.563.538	-
Beban Perjalanan (525115)	16.048.615.828	16.048.615.828	-
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	10.971.835.046.110	10.971.835.046.110	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (525121)	77.113.128	77.113.128	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (537112)	976.037.000	976.037.000	-
Belanja Modal Aset Lainnya (ATR) (537115)	290.320.500	290.320.500	-
Total	11.196.200.367.750	11.196.200.367.750	-
Pagu DIPA	12.869.277.783.000	12.869.277.783.000	-
Persentase Realisasi	87,00%	87,00%	-

Realisasi Belanja-LRA terdiri dari Belanja Barang dan Belanja Modal dengan perbandingannya pada periode yang sama tahun sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
				Rp	%
1	Belanja Pegawai	0	0	0	0,00%
2	Belanja Barang	11.194.934.010.250	11.853.911.158.288	(658.977.148.038)	-5,56%
3	Belanja Modal	1.266.357.500	5.466.104.000	(4.199.746.500)	-76,83%
	Jumlah	11.196.200.367.750	11.859.377.262.288	(663.176.894.538)	-5,59%

Penjelasan atas penurunan belanja dari tahun sebelumnya dapat dilihat dari masing-masing kategori layanan yang dijalankan oleh LPDP sebagaimana tertuang pada tabel belanja sebagai berikut:

Rincian Realisasi Belanja Per Jenis Layanan LPDP
s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Anggaran 2025	Realisasi per 31 Desember 2025	% Total Anggaran	Realisasi per 31 Desember 2024	Kenaikan/Penurunan	%Tahun Sebelumnya
A. LAYANAN	12.476.336.114.000	11.060.212.147.514	88,65%	11.701.961.822.945	(641.749.675.431)	-5,48%
Beasiswa	10.799.780.802.000	10.049.476.718.618	93,05%	10.927.276.643.756	(877.799.925.138)	-8,03%
- Beasiswa LPDP	7.833.772.588.000	7.391.969.596.807	94,36%	6.513.946.456.951	878.023.139.856	13,48%
- Beasiswa Kemendikisaintek	2.197.649.014.000	2.000.179.157.317	91,01%	3.760.478.912.882	(1.760.299.755.565)	-46,81%
- Beasiswa Kemendikdasmen	144.344.200.000	127.814.649.580	88,55%	0	127.814.649.580	100,00%
- Beasiswa Kemenag	624.015.000.000	529.513.314.914	84,86%	652.851.273.923	(123.337.959.009)	-18,89%
Pendanaan Riset	788.529.951.000	327.225.627.619	41,50%	443.831.590.483	(116.605.962.864)	-26,27%
- Riset LPDP	74.153.373.000	21.586.180.919	29,11%	60.920.964.062	(39.334.783.143)	-64,57%
- Riset Kemendikisaintek	208.058.564.000	69.750.190.444	33,52%	149.263.646.628	(79.513.456.184)	-53,27%
- Riset Kemenag	19.950.000.000	19.845.000.000	99,47%	0	19.845.000.000	100,00%
- Riset BRIN	466.368.014.000	205.712.757.788	44,11%	219.866.454.718	(14.153.696.930)	-6,44%
- Riset Non-DA	20.000.000.000	10.331.498.468	51,66%	13.780.525.075	(3.449.026.607)	-25,03%
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	680.000.000.000	600.796.693.550	88,35%	108.145.900.000	492.650.793.550	455,54%
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	208.025.361.000	82.713.107.727	39,76%	222.707.688.706	(139.994.580.979)	-62,86%
B. OPERASIONAL	392.941.669.000	135.988.220.235	34,61%	157.415.439.342	(21.427.219.107)	-13,61%
Pengelolaan Dana	2.437.556.000	1.935.291.135	79,39%	5.157.352.776	(3.222.061.641)	-62,48%
Layanan Perkantoran	373.596.396.000	121.870.265.401	32,62%	92.959.522.332	28.910.743.069	31,10%
Dukungan Manajemen	15.329.785.000	10.916.306.199	71,21%	53.832.460.234	(42.916.154.035)	-79,72%
Belanja Modal	1.577.932.000	1.266.357.500	80,25%	5.466.104.000	(4.199.746.500)	-76,83%
TOTAL	12.869.277.783.000	11.196.200.367.750	87,00%	11.859.377.262.288	(663.176.894.538)	-5,59%

Catatan atas belanja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belanja beasiswa terealisasi sebesar 93,05% dari total anggaran dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP 94,36%, Kemendiksisaintek 91,01%, Kemendikdasmen 88,55%, dan Kemenag 84,86%.
 - Realisasi terbesar beasiswa Native LPDP antara lain Native Luar Negeri sebesar Rp6.136 miliar, Native Dalam Negeri sebesar Rp1.126 miliar, Persiapan Bahasa sebesar Rp40,32 miliar, Pengabdian Alumni (PANA) dan PANA – Kerjasama Pegadaian sebesar Rp2,2 miliar.
 - Realisasi terbesar beasiswa Kolaborasi Kemendiksisaintek antara lain Degree Beasiswa Indonesia Maju (BIM) sebesar Rp915,92 miliar, Degree Dalam Negeri sebesar Rp539,5 miliar, Degree Luar Negeri sebesar Rp295,86 miliar, dan Beasiswa Garuda sebesar Rp108,09 miliar.
 - Realisasi terbesar beasiswa Kolaborasi Kemendikdasmen antara lain BPI Degree Dalam Negeri sebesar Rp55,36 miliar, Pelatihan Teknis bagi Pendidik sebesar Rp15 miliar, Akademi Talenta Muda Indonesia sebesar Rp6 miliar, dan BPI Degree Luar Negeri sebesar Rp649 juta.
 - Realisasi terbesar beasiswa kolaborasi Kemenag antara lain Beasiswa Doktor (S3) Luar Negeri sebesar Rp112,5 miliar, Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) sebesar Rp119,78 miliar, Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebesar Rp77,85 miliar, dan Beasiswa Doktor (S3) Dalam Negeri sebesar Rp55,45 miliar.
2. Belanja riset terealisasi sebesar 41,50% dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP 29,11%, Kemendiksisaintek 33,52%, Kemenag 99,47%, BRIN 44,11%, dan Non-DA 51,66%.
 - Realisasi terbesar program riset LPDP antara lain RISPRO Invitasi sebesar Rp15,84 miliar, dan RISPRO Kompetisi sebesar Rp2,7 miliar.
 - Realisasi terbesar program riset BRIN yaitu RISPRO Mandatori Riset dan Inovasi menuju Indonesia Maju (RIIM) sebesar Rp202,73 miliar
 - Realisasi terbesar program riset Kemenag sebesar Rp19,84 miliar.
 - Realisasi terbesar program riset Kemendiksisaintek Program Mandatori Pendanaan Riset Pembangunan Berkelanjutan (PRPB) sebesar Rp39,37 miliar.
 - Realisasi dari Riset Non-DA adalah riset pisang yang di danai oleh Bill Melinda Gates Foundation (BMGF) sebesar Rp10,33 miliar dan biaya Pendamping sebesar 2,9 miliar.
3. Layanan DA Perguruan Tinggi terealisasi sebesar Rp600,79 miliar atau 88,35% dari alokasi anggaran pada DIPA. Belanja layanan DAPT mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp492.650.793.550 atau 455,54% dari tahun sebelumnya dikarenakan pembayaran tahap 2 2024 dibayar pada tahun 2025.
4. Layanan DA Kebudayaan terealisasi sebesar Rp82,71 miliar atau 39,76% dari alokasi anggaran pada DIPA.

B.2.1. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp11.194.934.010.250 dan Rp11.853.911.158.288 mengalami penurunan sebesar (Rp658.977.148.038). Perbandingan Belanja Barang periode ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya dapat dilihat pada rincian berikut ini.

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Barang BLU

Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

MA	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 31 Desember 2025 (LRA)	%	Realisasi 31 Desember 2024 (LRA)	Kenaikan / Penurunan	
						Rp	%
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	336.075.325.000	90.532.969.526	26,94%	80.961.958.903	9.571.010.623	11,82%
525112	Belanja Barang	34.957.745.000	30.898.253.724	88,39%	34.307.413.017	(3.409.159.293)	-9,94%
525113	Belanja Jasa	101.242.204.000	84.978.448.396	83,94%	115.862.055.127	(30.883.606.731)	-26,66%
525114	Belanja Pemeliharaan	3.477.000.000	563.563.538	16,21%	626.503.701	(62.940.163)	-10,05%
525115	Belanja Perjalanan	20.558.778.000	16.048.615.828	78,06%	83.010.135.809	(66.961.519.981)	-80,67%
525116	Belanja Atas Endowment Fund	12.371.308.799.000	10.971.835.046.110	88,69%	11.539.082.203.923	(567.247.157.813)	-4,92%
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	80.000.000	77.113.128	96,39%	60.887.808	16.225.320	26,65%
TOTAL		12.867.699.851.000	11.194.934.010.250	87,00%	11.853.911.158.288	(658.977.148.038)	-5,56%

Penurunan Belanja Barang pada periode ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berdasarkan kategori akun dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Belanja Perjalanan (525115) mengalami penurunan signifikan sebesar (Rp66.961.519.981) atau (80,67%) karena seiringnya efisiensi perjalanan dinas 50% dari sisa alokasi pagu perjalanan dinas.
- Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund* (525116) penurunan sebesar (Rp567.247.157.813) atau (4,92%) seiringnya dengan menurunnya program kolaborasi beasiswa pada tahun anggaran 2025 yang merupakan akun belanja layanan pendanaan beasiswa, riset, DA Perguruan Tinggi, dan DA Kebudayaan. Belanja untuk keempat layanan tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Perbandingan Kenaikan Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund (525116) per Jenis Layanan

Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-2025	31-Des-2024	Kenaikan/Penurunan	%
Layanan Beasiswa	9.963.633.750.140	10.770.111.883.729	(806.478.133.589)	-7,49%
Layanan Riset	324.691.494.694	438.116.731.488	(113.425.236.794)	-25,89%
Layanan Perguruan Tinggi	600.796.693.550	108.145.900.000	492.650.793.550	455,54%
Layanan Kebudayaan	82.713.107.727	222.707.688.706	(139.994.580.979)	-62,86%
Total	10.971.835.046.110	11.539.082.203.923	(567.247.157.812)	-4,92%

B.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.266.357.500 dan Rp5.466.104.000 mengalami penurunan signifikan sebesar (Rp4.199.746.500) atau (76,83%) dari periode sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Modal BLU Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

MA	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 31 Desember 2025 (LRA)	%	Realisasi 31 Desember 2024 (LRA)	Kenaikan / Penurunan	
						Rp	%
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	987.602.000	976.037.000	98,83%	5.466.104.000	(4.490.067.000)	-82,14%
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	300.000.000	0	0,00%	0	0	0,00%
537115	Belanja Modal Aset Lainnya (ATR)	290.330.000	290.320.500	100,00%	0	290.320.500	100,00%
TOTAL		1.577.932.000	1.266.357.500	80,25%	5.466.104.000	-4.199.746.500	-76,83%

B.3. Surplus (Defisit) Anggaran

Pendapatan-LRA s.d. 31 Desember 2025 mengalami surplus sebesar Rp173.187.776.364. Hal ini disebabkan jumlah pendapatan disahkan (Pendapatan-LRA) pada tahun anggaran 2025 lebih besar dibandingkan dengan belanja disahkan (Belanja-LRA) dengan rincian sebagai berikut:

Surplus Anggaran s.d. 31 Desember 2025

Jenis Dana Abadi	Pendapatan-LRA	Belanja-LRA	Surplus/(Defisit)
Dana Abadi Pendidikan	9.088.291.130.730	10.187.492.012.529	(1.099.200.881.799)
Dana Abadi Penelitian	1.070.590.299.851	314.359.996.226	756.230.303.625
Dana Abadi Perguruan Tinggi	794.174.241.606	600.796.693.550	193.377.548.056
Dana Abadi Kebudayaan	387.865.500.437	82.713.107.727	305.152.392.710
Non-Dana Abadi	28.466.971.490	10.838.557.718	17.628.413.772
Total	11.369.388.144.114	11.196.200.367.750	173.187.776.364

DAP pada periode 2025 mengalami defisit sebesar (Rp1.099.200.881.799) menggunakan Saldo Anggaran Lebih pada periode sebelumnya.

B.4. Pembiayaan

Sampai dengan 31 Desember 2025, transaksi Pembiayaan BLU disajikan nihil.

B.5. Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp173.187.776.364 dan (Rp577.398.375.405). SiLPA/SiKPA 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp750.586.151.769 atau 129,99% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024. Rincian perbandingan SiLPA/SiKPA adalah sebagai berikut:

Rincian SiLPA/SiKPA
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan-LRA	11.369.388.144.114	11.281.978.886.883	87.409.257.231	0,77%
Belanja-LRA	11.196.200.367.750	11.859.377.262.288	(663.176.894.538)	-5,59%
Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	173.187.776.364	(577.398.375.405)	750.586.151.769	-129,99%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)

C.1. SAL Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal periode 31 Desember 2025 sebesar Rp5.041.414.145.165. SAL Awal merupakan Saldo BLU akhir tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Saldo Anggaran Lebih Periode 31 Desember 2025 Yang Menjadi SAL Awal Tahun 2025

Uraian	DA Pendidikan	DA Penelitian	DA Perguruan Tinggi	DA Kebudayaan	Non-Dana Abadi	Seluruh Dana Abadi
Posisi SAL	1.346.887.207.883	2.065.992.777.453	1.068.785.675.954	536.206.208.336	23.542.275.539	5.041.414.145.165
Reinvestasi	1.326.243.142.210	2.060.259.412.212	1.059.568.737.306	534.476.277.734	23.128.317.818	5.003.675.887.280
% Reinvestasi	98,47%	99,72%	99,14%	99,68%	98,24%	99,25%
Kas	19.269.961.215	5.733.365.241	9.216.938.648	1.729.930.602	413.957.721	36.364.153.427
% Kas	1,43%	0,28%	0,86%	0,32%	1,76%	0,72%

Terdapat selisih kurs belum terealisasi pada periode sebelumnya yang mempengaruhi SAL DAP di tahun 2025 sebesar Rp1.374.104.458.

C.2. Selisih Kurs Belum Terealisasi TAYL

Total akumulasi selisih kurs belum terealisasi pada periode sebelumnya yang mempengaruhi SAL DAP di tahun 2025 sebesar Rp1.374.104.458 dengan rincian selisih kurs belum terealisasi pada tahun 2023 sebesar (Rp28.101.940) dan pada tahun 2024 sebesar Rp1.402.206.400.

C.3. Penggunaan SAL

Penggunaan SAL merupakan penggunaan dana SAL pada BLU dalam rangka penerimaan pembiayaan BLU melalui pengesahan SP3B/SP2B BLU. Sampai dengan 31 Desember 2025 penggunaan SAL BLU adalah sebesar nihil.

C.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar Rp173.187.776.364 yang merupakan selisih kurang antara pendapatan yang disahkan dengan belanja yang disahkan sampai dengan 31 Desember 2025.

C.5. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat penyesuaian transaksi BLU dengan BUN baik berupa pendapatan alokasi APBN yang merupakan penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni, penyetoran PNBPN ke Kas Negara, maupun penyetoran surplus BLU ke Kas Negara.

C.6. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) periode 31 Desember 2025 setelah penyesuaian tidak mengalami perubahan dari surplus tahun berjalan yaitu sebesar Rp173.187.776.364.

C.7. Penyesuaian Lainnya BLU

Pos ini merupakan pos untuk menyajikan penyesuaian SAL BLU. Pendapatan di akui secara Bruto di LRA dan di sesuaikan pada SAL dan LO sebesar total Premium pada SBN. Penyesuaian Lainnya BLU sebesar (Rp213.418.495.021) pada kas Bank dan BLU karena pendapatan SBN diakui secara bruto dan dikoreksi sebesar Amortisasi Premium.

C.8. SAL Akhir

SAL Akhir periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.001.183.426.508 yang terdiri dari saldo surplus atas hasil pengelolaan seluruh Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Rincian posisi SAL Akhir per jenis dana abadi adalah sebagai berikut:

Rincian SAL Akhir per 31 Desember 2025

Uraian	DA Pendidikan	DA Penelitian	DA Perguruan Tinggi	DA Kebudayaan	Non-Dana Abadi	Seluruh Dana Abadi
Saldo Awal	1.346.887.207.883	2.065.992.777.453	1.068.785.675.954	536.206.208.336	23.542.275.539	5.041.414.145.165
Pendapatan	9.088.291.130.730	1.070.590.299.851	794.174.241.606	387.865.500.437	28.466.971.490	11.369.388.144.114
Koreksi Kas - Amortisasi Premium	190.197.232.333	10.681.266.267	8.516.079.418	4.023.917.003	0	213.418.495.021
Belanja	10.187.492.012.529	314.359.996.226	600.796.693.550	82.713.107.727	10.838.557.718	11.196.200.367.750
Surplus/Defisit	(1.289.398.114.132)	745.549.037.358	184.861.468.638	301.128.475.707	17.628.413.772	(40.230.718.657)
Saldo Akhir	57.489.093.751	2.811.541.814.811	1.253.647.144.593	837.334.684.043	41.170.689.311	5.001.183.426.508
Posisi Surplus/Defisit	57.489.093.751	2.811.541.814.811	1.253.647.144.593	837.334.684.043	41.170.689.311	5.001.183.426.508
Reinvestasi	63.000.000.000	2.777.891.888.849	1.233.715.191.973	831.628.453.737	50.595.816.455	4.956.831.351.014
%Reinvestasi	109,59%	98,80%	98,41%	99,32%	122,89%	99,11%
Kas	(5.510.906.249)	33.649.925.962	19.931.952.620	5.706.230.306	(9.425.127.144)	44.352.075.494
%Kas	-9,59%	1,20%	1,59%	0,68%	-22,89%	0,89%
Saldo Akhir	57.489.093.751	2.811.541.814.811	1.253.647.144.593	837.334.684.043	41.170.689.311	5.001.183.426.508

Pada periode 31 Desember 2025 saldo Kas DAP dan Non-DA mengalami nilai penyajian negatif dikarenakan dampak akumulasi dari translasi dari rekening USD ke Rekening Rupiah. Saldo kas secara fisik dalam rekening USD tetap utuh dan tidak mengalami penurunan nilai hanya terjadi pada angka penyajian laporan keuangan akibat perubahan konversi tersebut.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1. Aset

D.1.1. Aset Lancar

D.1.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan saldo dana masuk pada rekening operasional BLU yang belum diketahuinya. Per 31 Desember 2025, saldo Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar nihil.

D.1.1.2. Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum adalah keseluruhan kas yang disimpan dalam bentuk tunai dan giro pada bank umum yang digunakan untuk membiayai belanja operasional sehari-hari maupun penyaluran layanan. Saldo Kas pada Badan Layanan Umum sebesar Rp4.924.719.432.060 mengalami kenaikan sebesar Rp317.232.440.855 atau 6,89% dari periode 31 Desember 2024. Penurunan signifikan Kas BLU pada periode berjalan karena kas pada BLU ditempatkan pada investasi jangka pendek Deposito.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Kas Tunai dan Giro BLU	16.184.780.301	35.849.632.163	(19.664.851.862)	-54,85%
Kas di Rekening Pendapatan Konvensional	6.531.004.828	1.824.531.661	4.706.473.167	257,96%
Kas di Rekening Hibah Konvensional	169.589.616	0	169.589.616	100,00%
Kas di Rekening Belanja Konvensional	11.920.522.254	35.034.313.766	(23.113.791.512)	-65,97%
Kas di Rekening Belanja Syariah	94.917.244	79.869.940	15.047.304	18,84%
Kas di Rekening Escrow Pendapatan Konvensional	(2.531.257.218)	(1.089.308.340)	(1.441.948.878)	132,37%
Kas di Rekening Dana Abadi	0	221.557	(221.557)	-100,00%
Kas Tunai Bendahara	3.579	3.579	(0)	0,00%
Setara Kas Lainnya – BLU Hasil Kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	4.906.475.534.559	4.570.094.017.636	336.381.516.923	7,36%
Untung Selisih Kurs Belum Terealisasi Kas dan Bank BLU	188.519.023	1.028.820.144	(840.301.121)	-81,68%
Untung Selisih Kurs yang Sudah Terealisasi	1.870.598.177	514.521.264	1.356.076.913	263,56%
Total	4.924.719.432.060	4.607.486.991.205	317.232.440.855	6,89%

Pada periode 31 Desember 2025 saldo Kas di Rekening Escrow Pendapatan Konvensional mengalami nilai penyajian negatif dikarenakan dampak akumulasi dari translasi dari rekening USD ke Rekening Rupiah. Saldo kas secara fisik dalam rekening USD tetap utuh dan tidak mengalami penurunan nilai hanya terjadi pada angka penyajian laporan keuangan akibat perubahan konversi tersebut.

**Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per Jenis Dana Abadi
per 31 Desember 2025**

No	Jenis Dana	Kas pada BLU				Jumlah	Total Kas pada BLU
		Kas Tunai dan Giro	Setara Kas Lainnya	Kurs Realized	Kurs Unrealized		
1	Dana Abadi Pendidikan	(8.580.352.145)	63.000.000.000	1.695.341.438	188.519.023	56.303.508.316	1,14%
2	Dana Abadi Penelitian	8.727.333.403	2.777.891.888.849	0	0	2.786.619.222.253	56,58%
3	Dana Abadi Perguruan Tinggi	19.931.952.620	1.233.715.191.973	0	0	1.253.647.144.593	25,46%
4	Dana Abadi Kebudayaan	5.706.230.306	831.628.453.737	0	0	837.334.684.043	17,00%
5	Non - Dana Abadi	(9.600.383.883)	240.000.000	175.256.739	0	(9.185.127.144)	-0,19%
	Total	16.184.780.301	4.906.475.534.559	1.870.598.177	188.519.023	4.924.719.432.060	100,00%

D.1.1.3. Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek-BLU yang disajikan dalam laporan keuangan ini berasal dari saldo akhir Investasi Jangka Pendek-BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi jangka pendek dengan menggunakan Kas dan Bank BLU yang telah disahkan, baik yang berasal dari pendapatan tahun berjalan maupun surplus tahun sebelumnya. Investasi yang dilakukan LPDP atas dana operasional ini digolongkan dalam investasi jangka pendek dengan karakteristik antara lain: dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, dalam rangka manajemen kas, dan berisiko rendah. Investasi Jangka Pendek BLU per 31 Desember 2025 sebesar nihil atau telah dicairkan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan untuk pemenuhan ketersediaan kas dan setara kas lainnya pada belanja layanan.

**Perbandingan Investasi Jangka Pendek-BLU per Jenis Dana Abadi
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	31-Des-25		31-Des-24		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	Rp	%
Deposito PNBPN DAP	0	0,00%	843.142.210	0,21%	(843.142.210)	-100,00%
Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0,00%	32.405.620	0,01%	(32.405.620)	-100,00%
Deposito PNBPN DAPL	0	0,00%	84.205.621.433	20,51%	(84.205.621.433)	-100,00%
Deposito PNBPN DAPT	0	0,00%	138.264.624.177	33,68%	(138.264.624.177)	-100,00%
Deposito PNBPN DAKB	0	0,00%	187.140.164.006	45,59%	(187.140.164.006)	-100,00%
Total	0	0,00%	410.485.957.445	100,00%	(410.485.957.445)	-100,00%

D.1.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Belanja dibayar dimuka digunakan untuk mencatat pengeluaran yang telah dapat ditentukan penggunaannya, namun entitas belum menerima manfaat atas pengeluaran tersebut. Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2025 sebesar Rp1.344.260.618.314, mengalami kenaikan sebesar Rp54.002.560.255 atau 4,19% dari periode 31 Desember 2024. Perbandingannya dengan periode tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Saldo		Kenaikan/Penurunan	
	31-Dec-25	31-Dec-24	Rp.	%
Belanja Layanan	1.341.948.118.314	1.288.174.473.928	53.773.644.386	4,17%
Belanja Operasional	2.312.500.000	2.083.584.131	228.915.869	10,99%
JUMLAH	1.344.260.618.314	1.290.258.058.059	54.002.560.255	4,19%

Penjelasan atas Saldo Belanja Dibayar di Muka:

- Operasional: pembayaran di muka biaya sewa aset kantor LPDP kepada BLU LMAN
- Layanan terdiri dari Belanja Beasiswa baik Native maupun Kolaborasi.
- Deposit Sewa LMAN sebesar Rp100.000.000 telah direklasifikasi menjadi asset lain-lain badan layanan umum.

D.1.1.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima (*accrued income*) adalah pendapatan yang sudah berhak diakui tetapi belum diterima pada saat periode pelaporan dikarenakan belum jatuh tempo. Pendapatan yang Masih Harus Diterima ini merupakan nilai pendapatan hasil investasi dari obligasi dan deposito. Pendapatan yang masih harus diterima pada periode 31 Desember 2025 sebesar Rp927.326.751.216, mengalami kenaikan sebesar Rp43.398.153.278 atau 4,91% dari periode 31 Desember 2024.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25		31-Dec-24		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	Rp	%
PENDAPATAN						
Pendapatan Deposito	57.794.142.491	6,23%	80.423.516.329	9,10%	(22.629.373.838)	-28,14%
Pendapatan Obligasi Negara	812.272.972.743	87,59%	725.639.720.073	82,09%	86.633.252.670	11,94%
Pendapatan Obligasi Korporasi	57.259.635.982	6,17%	58.818.435.004	6,65%	(1.558.799.022)	-2,65%
SRBI	0	0,00%	19.046.926.532	2,15%	(19.046.926.532)	-100,00%
Total	927.326.751.216	100,00%	883.928.597.938	100,00%	43.398.153.278	4,91%

D.1.1.6. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU. Saldo piutang pada periode 31 Desember 2025 sebesar Rp45.831.849.814 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp37.708.560.444 atau 464,20% dari periode 31 Desember 2024 yang terdiri dari piutang tagihan kepada awardee yang telah dihentikan atas sanksi pelanggaran peraturan beasiswa dan sanksi kepada alumni yang tidak pulang ke Indonesia sebesar Rp20.909.257.256 serta adanya piutang bunga yang dibayar dimuka atas *accrued interest* SBN sebesar Rp24.922.592.558 yang telah dibayar dimuka pada harga perolehan investasi SBN. Perbandingannya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Saldo Piutang Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/ Penurunan	%
Piutang Tagihan Pengembalian Dana Beasiswa	20.909.257.256	8.123.289.370	12.785.967.886	157,40%
Piutang <i>Accrued Interest</i>	24.922.592.558	0	24.922.592.558	100,00%
Jumlah	45.831.849.814	8.123.289.370	37.708.560.444	464,20%
Penyisihan Piutang	(10.127.110.860)	(5.804.441.003)	(4.322.669.858)	74,47%
Piutang Bersih	35.704.738.953	2.318.848.367	33.385.890.586	1439,76%

Rincian perubahan saldo piutang dari beberapa debitur sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Perubahan Saldo Piutang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2025	Saldo Piutang 31 Des 2024	Saldo Penyisihan 31 Des 2025	Saldo Penyisihan 31 Des 2024	Kategori
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet
AAB	320.348.070	332.600.795	320.348.070	332.600.795	Macet
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet
NF	26.660.000	47.585.000	26.660.000	47.585.000	Macet
A	217.400.000	217.400.000	217.400.000	217.400.000	Macet
AH	1.143.622.929	1.198.138.389	1.143.622.929	1.198.138.389	Macet
SS	1.160.326.553	1.369.389.963	1.160.326.553	1.369.389.963	Macet
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	1.268.999.000	634.499.500	Macet
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet
MN	0	74.574.800	0	372.874	Lunas
JR	72.400.000	72.400.000	72.400.000	72.400.000	Macet
CTW	254.292.765	423.755.573	127.146.383	42.375.557	Diragukan
MIRP	0	774.211.307	0	387.105.654	Lunas
EZN	10.000.000	10.800.000	10.000.000	5.400.000	Macet
EER	20.717.000	20.717.000	2.071.700	103.585	Kurang Lancar
AKR	774.909.029	774.909.029	774.909.029	77.490.903	Macet
FP	0	101.440.000	0	507.200	Lunas
KR	9.925.850	17.383.850	49.629	86.919	Lancar
IRUM	176.487.729	0	17.648.773	0	Kurang Lancar
MHR	662.501.841	0	662.501.841	0	Macet
MH	915.780.613	0	457.890.307	0	Diragukan
RFA	54.486.840	0	272.434	0	Lancar
TII	1.314.985.990	0	6.574.930	0	Lancar
CCG	1.888.123.724	0	9.440.619	0	Lancar
MTG	2.301.776.844	0	11.508.884	0	Lancar
SRB	252.460.696	0	126.230.348	0	Diragukan

UN	136.000.000	0	68.000.000	0	Diragukan
RR	537.214.099	0	268.607.050	0	Diragukan
NR	136.971.676	0	68.485.838	0	Diragukan
LR	247.050.000	0	123.525.000	0	Diragukan
IFOS	132.300.000	0	66.150.000	0	Diragukan
RNF	216.844.778	0	108.422.389	0	Diragukan
MRH	2.548.042.250	0	1.274.021.126	0	Diragukan
HDS	138.804.000	0	69.402.000	0	Diragukan
BRH	198.022.700	0	99.011.350	0	Diragukan
LGSS	232.215.800	0	23.221.580	0	Kurang Lancar
MDPK	150.179.000	0	75.089.500	0	Diragukan
EL	190.000.000	0	950.000	0	Lancar
PR	145.700.000	0	14.570.000	0	Kurang Lancar
LLT	257.845.500	0	25.784.550	0	Kurang Lancar
SNA	185.292.200	0	926.461	0	Lancar
SAS	175.116.000	0	875.580	0	Lancar
ALP	217.300.000	0	1.086.500	0	Lancar
MRT	220.900.000	0	1.104.500	0	Lancar
ANI	191.864.366	0	959.322	0	Lancar
F	386.404.750	0	1.932.024	0	Lancar
Total	20.909.257.256	8.123.289.370	10.127.110.860	5.804.441.003	

Penjelasan atas piutang selama tahun 2025:

- 1) Terdapat penambahan piutang baru sebanyak 28 debitur sepanjang tahun 2025
- 2) Terdapat pelunasan piutang dari debitur atas inisial MN, MIRP, dan FP pada tahun 2025.

D.1.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU. Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum pada 31 Desember 2025 sebesar (Rp10.127.110.860) mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp4.322.669.857) atau 74,47% disebabkan adanya kenaikan kualitas penyisihan piutang dan debitur baru pada tahun 2025.

Rincian Piutang Berdasarkan Kategori Kualitas Ketertagihan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Kategori Kualitas Ketertagihan Piutang	Jumlah Piutang	%	% Tak Tertagih	Jumlah Diperkirakan Tak Tertagih	%
Macet	7.076.152.086	33,84%	100%	7.076.152.086	69,87%
Diragukan	5.863.962.577	28,04%	50%	2.931.981.289	28,95%
Kurang Lancar	832.966.029	3,98%	10%	83.296.603	0,82%
Lancar	7.136.176.564	34,13%	0,50%	35.680.883	0,35%
Total	20.909.257.256	100,00%		10.127.110.860	100,00%

Menurut KMK 393 Tahun 2025, piutang bunga (*accrued interest*) tidak memerlukan penyisihan piutang tidak tertagih. Hal ini dikarenakan piutang tersebut dibayar menggunakan kas BLU pada saat pembelian investasi (dibayar dimuka), sehingga nilainya sudah pasti dan tidak memiliki risiko gagal bayar.

Porsi terbesar piutang memiliki kualitas penagihan Macet sebesar Rp7.076.152.086 atau sebesar 69,87% dari

total piutang. Rincian piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Debitur
per 31 Desember 2025

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2025	Saldo Piutang 31 Des 2024	Saldo Penyisihan 31 Des 2025	Saldo Penyisihan 31 Des 2024	Kategori
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet
AAB	320.348.070	332.600.795	320.348.070	332.600.795	Macet
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet
NF	26.660.000	47.585.000	26.660.000	47.585.000	Macet
A	217.400.000	217.400.000	217.400.000	217.400.000	Macet
AH	1.143.622.929	1.198.138.389	1.143.622.929	1.198.138.389	Macet
SS	1.160.326.553	1.369.389.963	1.160.326.553	1.369.389.963	Macet
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	1.268.999.000	634.499.500	Macet
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet
MN	0	74.574.800	0	372.874	Lunas
JR	72.400.000	72.400.000	72.400.000	72.400.000	Macet
CTW	254.292.765	423.755.573	127.146.383	42.375.557	Diragukan
MIRP	0	774.211.307	0	387.105.654	Lunas
EZN	10.000.000	10.800.000	10.000.000	5.400.000	Macet
EER	20.717.000	20.717.000	2.071.700	103.585	Kurang Lancar
AKR	774.909.029	774.909.029	774.909.029	77.490.903	Macet
FP	0	101.440.000	0	507.200	Lunas
KR	9.925.850	17.383.850	49.629	86.919	Lancar
IRUM	176.487.729	0	17.648.773	0	Kurang Lancar
MHR	662.501.841	0	662.501.841	0	Macet
MH	915.780.613	0	457.890.307	0	Diragukan
RFA	54.486.840	0	272.434	0	Lancar
TII	1.314.985.990	0	6.574.930	0	Lancar
CCG	1.888.123.724	0	9.440.619	0	Lancar
MTG	2.301.776.844	0	11.508.884	0	Lancar
SRB	252.460.696	0	126.230.348	0	Diragukan
UN	136.000.000	0	68.000.000	0	Diragukan
RR	537.214.099	0	268.607.050	0	Diragukan
NR	136.971.676	0	68.485.838	0	Diragukan
LR	247.050.000	0	123.525.000	0	Diragukan
IFOS	132.300.000	0	66.150.000	0	Diragukan
RNF	216.844.778	0	108.422.389	0	Diragukan
MRH	2.548.042.250	0	1.274.021.126	0	Diragukan
HDS	138.804.000	0	69.402.000	0	Diragukan
BRH	198.022.700	0	99.011.350	0	Diragukan
LGSS	232.215.800	0	23.221.580	0	Kurang Lancar
MDPK	150.179.000	0	75.089.500	0	Diragukan
EL	190.000.000	0	950.000	0	Lancar
PR	145.700.000	0	14.570.000	0	Kurang Lancar
LLT	257.845.500	0	25.784.550	0	Kurang Lancar
SNA	185.292.200	0	926.461	0	Lancar
SAS	175.116.000	0	875.580	0	Lancar
ALP	217.300.000	0	1.086.500	0	Lancar
MRT	220.900.000	0	1.104.500	0	Lancar
ANI	191.864.366	0	959.322	0	Lancar
F	386.404.750	0	1.932.024	0	Lancar
Total	20.909.257.256	8.123.289.370	10.127.110.860	5.804.441.003	

Rincian Piutang Bunga yang Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Serie	Uraian		31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
	Settlement	Coupon Dates			Rp	%
INDOIS 5,65 2053	30/09/2025	11 Januari 11 Juli	3.516.803.900	0	3.516.803.900	100,00%
INDOIS 5,65 2053	30/09/2025	11 Januari 11 Juli	620.612.424	0	620.612.424	100,00%
INDOIS 5,45 2052	30/09/2025	20 September 20 Maret	479.925.672	0	479.925.672	100,00%
INDOIS 5,45 2052	30/09/2025	20 September 20 Maret	75.777.764	0	75.777.764	100,00%
INDOIS 5,65 2053	04/11/2025	11 Januari 11 Juli	5.321.161.525	0	5.321.161.525	100,00%
INDON 5.65 2053	07/11/2025	11 Januari 11 Juli	14.908.311.275	0	14.908.311.275	100,00%
Saldo Akhir			24.922.592.558	0	24.922.592.558	100,00%

D.1.1.8. Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional. Persediaan BLU LPDP pada 31 Desember 2025 sebesar Rp478.000 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Persediaan	478.000	0	478.000	100,00%
Total	478.000	0	478.000	100,00%

Pengungkapan Penggunaan Saldo Awal Kas BLU untuk Belanja BLU pada Laporan Keuangan Tahun 2025

Selama tahun anggaran 2025 LPDP telah melakukan realisasi belanja menggunakan sumber dana saldo awal kas BLU sebesar Rp2.114.698.439.573 untuk belanja barang - Belanja Pengelolaan Dana Endowment Fund dengan detail tabel berikut:

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi Belanja			% Realisasi Anggaran
			Belanja	Reklasifikasi Belanja	Belanja Neto	
1	2	4	5	6	7=5-6	8=5/4
06	BADAN LAYANAN UMUM					
52	BELANJA BARANG					
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	336.075.325.000	90.532.969.526	0	90.532.969.526	26,94
525112	Belanja Barang	37.732.746.000	30.864.302.039	33.951.685	30.898.253.724	81,81
525113	Belanja Jasa	101.242.202.000	84.990.063.538	12.255.142	84.978.448.396	83,94
525114	Belanja Pemeliharaan	702.000.000	563.563.538	0	563.563.538	85
525115	Belanja Perjalanan	20.558.779.000	16.048.615.828	0	16.048.615.828	78,06
525116	Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund	10.169.031.016.000	8.858.728.275.337	1.591.668.800	8.857.136.606.537	87,1
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	80.000.000	77.113.128	0	77.113.128	96,39
	JUMLAH BELANJA BARANG	10.665.422.068.000	8.991.271.933.408	1.637.875.627	9.080.235.570.677	85,15
53	BELANJA MODAL					
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	987.602.000	976.037.000	0	976.037.000	98,83
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	300.000.000	0	0	0	0
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	290.330.000	290.320.500	0	290.320.500	100
	JUMLAH BELANJA MODAL	1.577.932.000	1.266.357.500	0	1.266.357.500	80,25
	JUMLAH BADAN LAYANAN UMUM	10.667.000.000.000	8.992.538.290.908	1.637.875.627	9.081.501.928.177	85,15
19	SALDO AWAL BLU					
52	BELANJA BARANG					
525116	Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund	2.202.277.783.000	2.114.698.439.573	0	2.114.698.439.573	96,02
	JUMLAH BELANJA BARANG	2.202.277.783.000	2.114.698.439.573	0	2.114.698.439.573	96,02
	JUMLAH SALDO AWAL BLU	2.202.277.783.000	2.114.698.439.573	0	2.114.698.439.573	96,02
	TOTAL	12.869.277.783.000	11.107.236.730.481	1.637.875.627	11.196.200.367.750	87,01

D.1.2. Investasi Jangka Panjang

Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum, LPDP menyajikan investasi yang sumber dananya berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya dalam Laporan Keuangan.

D.1.2.1. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2025 sebesar Rp124.301.447.307.684 mengalami kenaikan sebesar Rp6.829.642.920.950 atau 5,81% dari periode sebelumnya karena *shifting* dari Deposito ke SBN dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
1 Deposito dari Pokok Dana Kelolaan	0	0	0	0,00%
Deposito	0	0	0	0,00%
2 Obligasi dari Pokok Dana Kelolaan	124.301.447.307.684	117.538.569.701.651	6.829.642.920.950	5,81%
a. Obligasi Negara-HTM	116.899.443.307.684	109.886.670.701.651	7.079.537.920.950	6,44%
b. Obligasi Korporasi-HTM	7.402.004.000.000	7.651.899.000.000	(249.895.000.000)	-3,27%
c. Obligasi Korporasi AFS	0	0	0	0,00%
3 Pencairan Obligasi - Premium	0	66.765.314.917	(66.765.314.917)	-100,00%
Pencairan SBN Premium	0	66.765.314.917	(66.765.314.917)	-100,00%
Portofolio dari Pokok Dana Kelolaan (JJP Non-Permanen Lainnya Bruto)	124.301.447.307.684	117.471.804.386.734	6.829.642.920.950	5,81%

Klasifikasi Investasi LPDP Berdasarkan PSAP 06 per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Klasifikasi	Instrumen	Jumlah	Sumber Dana
Investasi Jangka Pendek			
Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek	Deposito	0	Dana Abadi Pendidikan
		0	Dana Abadi Penelitian
		0	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		0	Dana Abadi Kebudayaan
Total Investasi Jangka Pendek		0	
Investasi Jangka Panjang			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Surat Utang Negara	93.879.763.444.497	Dana Abadi Pendidikan
		10.514.533.053.039	Dana Abadi Penelitian
		8.530.315.053.986	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		3.974.831.756.163	Dana Abadi Kebudayaan

	6.590.404.938.994	Dana Abadi Pendidikan
	355.998.888.565	Dana Abadi Penelitian
Obligasi BUMN	251.651.354.912	Dana Abadi Perguruan Tinggi
	203.948.817.529	Dana Abadi Kebudayaan
Total Investasi Jangka Panjang	124.301.447.307.684	
Total Portofolio Investasi LPDP	124.301.447.307.684	

Investasi jangka pendek dari pokok Dana Abadi diklasifikasikan sebagai aset lainnya pada akun Dana Kelolaan.

D.1.2.2. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya - Diragukan Realisasinya

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2025 sebesar (Rp955.660.023.052), mengalami kenaikan sebesar (Rp402.401.677) atau (0,04%). Perbandingan nilai Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya - Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No.	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/ Penurunan	%
1.	Akumulasi Amortisasi Investasi HTM	955.660.023.052	1.006.889.218.949	(51.229.195.896)	-5,09%
	Akumulasi Amortisasi Premium	1.293.481.545.124	1.146.828.365.016	146.653.180.108	12,79%
	Akumulasi Amortisasi Diskon	(116.376.068.939)	(74.942.931.327)	(41.433.137.612)	55,29%
	Selisih Kurs Belum Terealisasi	(221.445.453.132)	(64.996.214.740)	(156.449.238.392)	240,71%
2.	Unrealized Holding Gain/(Loss) Investasi AFS	0	15.133.717.340	(15.133.717.340)	-100,00%
	Unrealized Holding Gain Investasi SRBI AFS	0	15.133.717.340	(15.133.717.340)	-100,00%
3	Pencairan SUN - Premium	0	(66.765.314.917)	66.765.314.917	-100,00%
	Pencairan Obligasi Negara - Premium	0	(66.765.314.917)	66.765.314.917	-100,00%
	IJP Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	955.660.023.052	955.257.621.375	402.401.677	0,04%

Saldo Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya pada periode 31 Desember 2025 berasal dari:

- 1) Akumulasi amortisasi kas bagian premium portofolio investasi yang dikategorikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) dengan metode garis lurus s.d 31 Desember 2025 sebesar Rp1.293.481.545.124.
- 2) Akumulasi amortisasi diskon portofolio investasi yang dikategorikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) dengan metode garis lurus s.d 31 Desember 2025 sebesar (Rp116.376.068.939)
- 3) Selisih Kurs yang Belum Terealisasi sebesar (Rp221.445.453.132)

Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Neto)
Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)	124.301.447.307.684	117.471.804.386.734	6.829.642.920.950	5,81%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	(955.660.023.052)	(955.257.621.375)	(402.401.677)	0,04%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Neto)	123.345.787.284.632	116.516.546.765.359	6.829.240.519.273	5,86%

D.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Saldo Aset Tetap *netto* per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.070.204.480. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	0	0	0	0,00%
Peralatan dan Mesin	22.650.649.924	21.877.532.869	773.117.055	3,53%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	25.696.500	0	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	290.320.500	0	290.320.500	0,00%
Total Aset Tetap	22.966.666.924	21.903.229.369	1.063.437.555	4,86%
Akumulasi Penyusutan	(14.896.462.444)	(11.847.211.928)	(3.049.250.516)	25,74%
Total Aset Tetap (netto)	8.070.204.480	10.056.017.441	(1.985.812.961)	-19,75%

D.1.3.1. Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2025 adalah nihil tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Rincian Aset Tetap Tanah
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	0	0	0	0,00%
Saldo Akhir	0	0	0	0,00%

D.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp22.650.649.924 mengalami kenaikan sebesar Rp773.117.055 atau 3,53% dari periode tahun sebelumnya karena adanya pembelian peralatan dan mesin pada tahun 2025.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Peralatan dan Mesin	22.650.649.924	21.877.532.869	773.117.055	3,53%
Saldo Akhir	22.650.649.924	21.877.532.869	773.117.055	3,53%

D.1.3.3. Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 adalah nihil tidak mengalami perubahan dari periode 31 Desember 2024.

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Saldo Akhir	0	0	0	0,00%

D.1.3.4. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.696.500, tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Alat Musik/Band	25.696.500	25.696.500	0	0,00%
Saldo Akhir	25.696.500	25.696.500	0	0,00%

D.1.3.5. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp290.320.500, Konstruksi dalam pengerjaan tersebut untuk pembangunan Gedung perkantoran LPDP pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) Kementerian Keuangan berlokasi di Jalan Purnawarman No.99, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta yang mulai dikerjakan pada tahun 2025.

**Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	290.320.500	0	290.320.500	0,00%
Saldo Akhir	290.320.500	0	290.320.500	0,00%

D.1.3.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2025 sebesar (Rp14.896.462.444), mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar (Rp3.049.250.516) atau (25,74%). Disajikan rincian sebagai berikut:

**Mutasi Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	(14.875.926.544)	(11.826.676.028)	(3.049.250.516)	25,78%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Aset Tetap Lainnya	(20.535.900)	(20.535.900)	0	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0,00%
Jumlah	(14.896.462.444)	(11.847.211.928)	(3.049.250.516)	25,74%

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2025 terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Aset Tetap Lainnya dengan rincian nilai buku sebagai berikut:

**Rincian Nilai Buku Aset Tetap BLU
per 31 Desember 2025**

Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	22.650.649.924	(14.875.926.544)	7.774.723.380
Gedung dan Bangunan	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	(20.535.900)	5.160.600
Konstruksi Dalam Pengerjaan	290.320.500	0	290.320.500
Total	22.966.666.924	(14.896.462.444)	8.070.204.480

D.1.4. Aset Lainnya

D.1.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp3.134.747.000 mengalami penurunan sebesar (Rp2.623.347.401) atau (45,56%) dari periode sebelumnya. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada LPDP berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

**Rincian Aset Tak Berwujud
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Software	3.134.747.000	5.758.094.401	-2.623.347.401	-45,56%
Total	3.134.747.000	5.758.094.401	-2.623.347.401	-45,56%

Catatan atas rincian aset tak berwujud tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem aplikasi keuangan terintegrasi sebesar Rp2.500.000.000
- 2) Sistem feeder beasiswa kolaborasi LPDP sebesar Rp188.700.000
- 3) Sistem aplikasi talent hub untuk pengelolaan alumni sebesar Rp185.037.000

D.1.4.2. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum

Saldo dana kelolaan yang belum digulirkan adalah investasi jangka pendek yang bersumber dari Dana Abadi. Seluruh bentuk saldo tersebut adalah Deposito dengan maksimal jangka waktu 12 bulan. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 sebesar Rp57.798.885.397.533 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp20.067.774.767.817 atau 53,19% karena pencairan Dana Abadi pada Desember 2025. Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Dana Kelolaan yang Belum digulirkan/diinvestasikan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Deposito Pokok Dana Abadi	57.798.659.552.439	34.743.783.115.228	23.054.876.437.211	66,36%
SRBI	0	2.972.175.548.140	-2.972.175.548.140	-100,00%
Selisih Kurs Belum Terealisasi	225.845.094	18.249.008	207.596.086	1137,57%
Unrealized Holding Gain Investasi SRBI - AFS	0	15.133.717.340	-15.133.717.340	-100,00%
Total	57.798.885.397.533	37.731.110.629.716	20.067.774.767.817	53,19%

D.1.4.3. Aset Lain-lain pada Badan Layanan Umum

Aset Lain-lain pada Badan Layanan Umum adalah aset yang dibatasi penggunaannya pada LPDP per 31 Desember 2025 sebesar Rp51.234.945.186 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp27.793.748.672 atau 118,57% dari periode sebelumnya dikarenakan ada tambahan pendapatan atas perjanjian kerja sama

Muhammadiyah dengan rincian sebagai berikut:

**Rincian Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Saldo Awal Bill Melinda Gates Foundation (BMGF)	23.441.196.514	34.955.687.424	(11.514.490.910)	-32,94%
Tambahan Hibah BMGF	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%
Reinvestasi BMGF	1.442.863.248	1.953.155.469	(510.292.221)	-26,13%
Selisih Kurs Belum Terealisasi Reinvestasi BMGF	779.128.732	312.878.696	466.250.036	149,02%
Penggunaan Dana untuk Riset Pisang	(10.331.498.468)	(13.780.525.075)	3.449.026.607	-25,03%
Dana Kerja Sama LPDP dan Muhammadiyah	20.000.000.000	0	20.000.000.000	100,00%
Deposit Sewa Gedung LMAN - Cikini	100.000.000	0	100.000.000	100,00%
Total	51.234.945.186	23.441.196.514	27.793.748.672	118,57%

Catatan atas rincian aset tak berwujud tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) LPDP menerima pencairan hibah tahap 2 di 2025 dari Bill Melinda Gates Foundation (BMGF) sebesar USD935.990 atau senilai Rp15.803.255.160. Dana tersebut akan digunakan untuk pelaksanaan Program Pendanaan Riset Pisang.
- 2) Reinvestasi dari dana hibah BMGF sebesar Rp 1.442.863.248.
- 3) Selisih Kurs Belum Terealisasi sebesar Rp779.128.732.
- 4) Penggunaan Dana Riset Pisang sebesar Rp10.331.498.468.
- 5) Kerja sama LPDP dan Muhammadiyah sebesar Rp20.000.000.000.
- 6) Reklasifikasi dari BDDM menjadi Aset Lain-lain terkait deposit sewa Gedung LMAN di Cikini sebesar Rp100.000.000.

D.1.4.5. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp2.775.529.875) mengalami kenaikan sebesar Rp1.904.913.151 atau 40,70% dari periode sebelumnya.

**Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya (<i>Software</i>)	(2.775.529.875)	(4.680.443.026)	1.904.913.151	-40,70%
Total	(2.775.529.875)	(4.680.443.026)	1.904.913.151	-40,70%

D.2. Kewajiban

D.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

D.2.1.1. Utang kepada Pihak Ketiga BLU

Utang Pihak Ketiga merupakan kewajiban akrual atas belanja layanan dan operasional LPDP. Utang kepada pihak ketiga yaitu belanja yang sudah menjadi hak pihak lain namun belum dibayarkan oleh LPDP sampai dengan tanggal pelaporan keuangan. Salah satu yang termasuk utang kepada pihak ketiga adalah beban akrual atas layanan beasiswa. Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp99.445.033.493 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp84.732.664.102 atau 575,93% pada periode sebelumnya dikarenakan masih ada catatan verifikasi dan diajukan lagi pada tahun 2026 berupa belanja layanan beasiswa.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Utang ke Pihak Ketiga	99.445.033.493	14.712.369.391	84.732.664.102	575,93%
Beban Gaji dan Tunjangan	0	3.226.635.914	(3.226.635.914)	-100,00%
Beban Barang	0	0	0	0,00%
Beban Jasa	89.553.634	0	89.553.634	100,00%
Beban Pemeliharaan	0	0	0	0,00%
Beban Perjalanan Dinas	32.564.000	11.972.500	20.591.500	171,99%
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund - Layanan Beasiswa	99.322.915.859	11.473.760.977	87.849.154.882	765,65%
Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0,00%
Total	99.445.033.493	14.712.369.391	84.732.664.102	575,93%

D.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

D.2.2.1. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN

Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN berasal dari saldo akhir Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN 999.03. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN merupakan alokasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada LPDP.

Saldo Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN per 31 Desember 2025 sebesar Rp180.806.625.315.000, atau mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar Rp26.698.925.315.000 karena adanya pencairan dana abadi pada tahun anggaran 2025. Alokasi dana investasi dari BA BUN Investasi kepada LPDP dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

**Rincian Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN
per 31 Desember 2025**

Uraian	Akumulasi 31-Des-24	Pencairan s.d 31 Desember 2025	Tanggal Pencairan	Akumulasi 31-Des-25
Dana Kelolaan				
a. Dana Abadi Pendidikan	126.117.700.000.000	22.000.000.000.000	31-Des-25	148.117.700.000.000
b. Dana Abadi Penelitian	12.990.000.000.000	1.000.000.000.000	31-Des-25	13.990.000.000.000
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	10.000.000.000.000	1.000.000.000.000	31-Des-25	11.000.000.000.000
d. Dana Abadi Kebudayaan	5.000.000.000.000	1.000.000.000.000	31-Des-25	6.000.000.000.000
e. Dana Abadi Pendidikan SUGar	0	1.698.925.315.000	31-Des-25	1.698.925.315.000
Akumulasi Dana Abadi	154.107.700.000.000	26.698.925.315.000		180.806.625.315.000

D.3. Ekuitas Dana

D.3.1. Ekuitas

D.3.1.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 disajikan sebesar Rp7.530.278.719.007, mengalami kenaikan sebesar Rp175.980.374.978 atau 2,39% dari posisi 31 Desember 2024. Kenaikan Ekuitas adanya pencairan Dana Abadi pada periode tahun anggaran 2025.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1. Kegiatan Operasional

E.1.1. Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.145.353.259.444, yang terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak berupa Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat sebesar Rp11.117.301.845.982, Pendapatan Hibah BLU sebesar Rp15.803.255.160, Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU sebesar Rp10.676.079.000, dan Pendapatan BLU Lainnya sebesar Rp1.572.079.302. Pendapatan Operasional mengalami kenaikan sebesar Rp147.357.482.363, atau 1,34% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Penjelasan LRA dan LO Pendapatan Periode 31 Desember 2025

No.	Kode Akun	Nama Akun	Nilai LRA	Nilai LO	Selisih	Penjelasan
1	424137	Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	11.287.322.187.725	11.117.301.845.982	(170.020.341.743)	Penyesuaian atas Pendapatan yang Masih Harus diterima dan Penyesuaian Premium dan Accrued
2	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.523.796.883	1.523.796.883	0	Bunga Giro Bank
3	424913	Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	43.720.800	43.720.800	0	Pendapatan Denda Pegawai Resign
6	424919	Pendapatan lain-lain	4.561.619	4.561.619	0	Pendapatan Lelang
7	424215	Pendapatan Hibah Terikat Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang	15.803.255.160	15.803.255.160	0	Pendapatan Hibah BMGF
8	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	10.676.079.000	10.676.079.000	0	Pendapatan Hasil Kerja Sama Muhammadiyah dan Pegadaian
Total			11.315.373.601.187	11.145.353.259.444	(170.020.341.743)	

Rincian Pendapatan Operasional Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.287.322.187.725	2.087.660.958.775	2.257.681.300.518	11.117.301.845.982
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	1.523.796.883	0	0	1.523.796.883
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	43.720.800	0	0	43.720.800
Pendapatan lain-lain (424919)	4.561.619	0	0	4.561.619
Pendapatan Hibah Terikat Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang (424215)	15.803.255.160	0	0	15.803.255.160
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha (424312)	10.676.079.000	0	0	10.676.079.000
Total	11.315.373.601.187	2.087.660.958.775	2.257.681.300.518	11.145.353.259.444

E.1.1.1. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan atas kegiatan utama LPDP, yaitu pengelolaan dana investasi dengan sumber dana kelolaan definitif LPDP yaitu Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat periode 31 Desember 2025 sebesar Rp11.117.301.845.982. Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Akrual 2025 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	11.287.322.187.725	2.087.660.958.775	2.257.681.300.518	11.117.301.845.982
Deposito	2.546.415.414.768	100.203.752.006	146.475.530.745	2.500.143.636.029
SBN	7.973.117.108.949	1.722.039.853.453	1.825.182.690.903	7.869.974.271.499
Obligasi Korporasi	554.865.212.148	139.316.744.043	140.875.543.065	553.306.413.126
SRBI	212.924.451.860	126.100.609.273	145.147.535.805	193.877.525.328

Atas Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat basis kas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp11.287.322.187.725, terdapat rincian penambahan dan pengurangan akrual dengan rincian sebagai berikut:

Penambahan Akrual pada Akun 424137 di LO s.d. 31 Desember 2025

Uraian	Penambahan PYMHD 2025	Reklas Accrued dan Pemium	Total
Deposito	100.203.752.006	0	100.203.752.006
SBN	1.616.606.760.430	105.433.093.023	1.722.039.853.453
Obligasi Korporasi	139.316.744.043	0	139.316.744.043
SRBI	126.100.609.273	0	126.100.609.273
Total	1.982.227.865.752	105.433.093.023	2.087.660.958.775

Pengurangan Akrual pada Akun 424137 di LO s.d. 31 Desember 2025

Uraian	Penyesuaian PYMHD 2025	Reklas Accrued dan Pemium	Total
Deposito	146.475.530.745	0	146.475.530.745
SBN	1.506.331.102.859	318.851.588.044	1.825.182.690.903
Obligasi Korporasi	140.875.543.065	0	140.875.543.065
SRBI	145.147.535.805	0	145.147.535.805
Total	1.938.829.712.474	318.851.588.044	2.257.681.300.518

E.1.1.2. Pendapatan Hibah BLU

Pendapatan Hibah BLU periode 31 Desember 2025 sebesar Rp15.803.255.160. Pendapatan Hibah BLU diperoleh dari Bill Melinda Gates Foundation untuk pendanaan riset pisang. Pada tahun 2025 diperoleh pencairan hibah tahap 2 sebesar USD935.990 atau senilai Rp15.803.255.160.

Rincian Pendapatan Hibah BLU Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Akrual 2025 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan Hibah BLU	15.803.255.160	0	0	15.803.255.160
Pendapatan Hibah Terikat Luar Negeri- Lembaga/Badan Usaha - Uang (424215)	15.803.255.160	0	0	15.803.255.160

E.1.1.3. Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU

Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU adalah Pendapatan Kerja sama dengan Muhammadiyah sebesar Rp10.000.000.000 dan juga dengan Pegadaian sebesar Rp676.079.000. Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU periode 31 Desember 2025 sebesar Rp10.676.079.000.

Rincian Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Akrual 2025 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	10.676.079.000	0	0	10.676.079.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha (424312)	10.676.079.000	0	0	10.676.079.000

E.1.1.4. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2025 sebesar Rp1.572.079.302. Pendapatan BLU lainnya terdiri dari pendapatan jasa giro, denda, dan lainnya yang bersumber dari pengadaan, dan pendapatan lain-lain.

Rincian Pendapatan BLU Lainnya Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Akrual 2025 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan BLU Lainnya	1.572.079.302	0	0	1.572.079.302
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	1.523.796.883	0	0	1.523.796.883
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	43.720.800	0	0	43.720.800
Pendapatan lain-lain (424919)	4.561.619	0	0	4.561.619

E.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional untuk periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.233.858.114.665. Beban Operasional periode 31 Desember 2025 terdiri beberapa rincian sebagai berikut:

Penjelasan LRA dan LO Beban Periode 31 Desember 2025

No.	Kode Akun	Nama Akun	Nilai LRA	Nilai LO	Selisih	Penjelasan
1	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	90.532.969.526	87.306.333.612	(3.226.635.914)	Penyesuaian Utang ke Pihak Ketiga atas Beban Gaji Pegawai
2	525112	Beban Barang	30.898.253.724	30.569.337.855	(328.915.869)	Penyesuaian Belanja di Bayar di Muka dan Utang ke Pihak Ketiga
3	525113	Beban Jasa	84.978.448.396	85.068.002.030	89.553.634	Penyesuaian Utang ke Pihak Ketiga atas Beban Jasa
4	525114	Beban Pemeliharaan	563.563.538	563.563.538	0	-
5	525115	Beban Perjalanan	16.048.615.828	16.069.207.328	20.591.500	Penyesuaian Utang ke Pihak Ketiga atas Beban Perjalanan Dinas
6	525116	Beban atas Pengelolaan Endowment Fund	10.971.835.046.110	11.005.910.556.606	34.075.510.496	Penyesuaian Belanja di Bayar di Muka dan Utang ke Pihak Ketiga
7	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	77.113.128	0	(77.113.128)	-
8	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	976.037.000	0	(976.037.000)	-
9	537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	290.320.500	0	0	-
10	591111	Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3.252.170.461	3.252.170.461	-
11	591411	Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	-
12	592115	Belanja Amortisasi Software	0	718.434.250	718.434.250	-
13	593111	Beban Persediaan konsumsi	0	77.839.128	77.839.128	-
14	594791	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	4.322.669.857	4.322.669.857	Penyesuaian Penyisihan Piutang
15	595122	Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin – BLU	0	0	0	-
Total			11.196.200.367.750	11.233.858.114.665	37.948.067.415	

**Rincian Beban Operasional
31 Desember 2025**

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	90.532.969.526	0	3.226.635.914	87.306.333.612
Beban Barang (525112)	30.898.253.724	5.036.243.616	5.365.159.485	30.569.337.855
Beban Jasa (525113)	84.978.448.396	587.086.534	497.532.900	85.068.002.030
Beban Pemeliharaan (525114)	563.563.538	0	0	563.563.538
Beban Perjalanan (525115)	16.048.615.828	317.215.719	296.624.219	16.069.207.328
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	10.971.835.046.110	2.760.069.862.609	2.725.994.352.113	11.005.910.556.606
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (525121)	77.113.128	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (537112)	976.037.000	0	0	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU (537113)	290.320.500	0	0	0
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	0	3.252.170.461	0	3.252.170.461
Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya (591411)	0	0	0	0
Belanja Amortisasi Software (592115)	0	718.434.250	0	718.434.250
Beban Persediaan konsumsi (593111)	0	77.839.128	0	77.839.128
Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU (594791)	0	4.650.040.948	327.371.091	4.322.669.857
Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin – BLU (595122)	0	0	0	0
Total	11.196.200.367.750	2.774.708.893.265	2.735.707.675.722	11.233.858.114.665

Penyesuaian tambah dan kurang tersebut antara lain disebabkan penyesuaian pencatatan akrual pada periode sebelumnya dan periode tahun berjalan.

E.1.2.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai BLU Profesional Non-PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal dan honor-honor terkait kegiatan. Beban Pegawai periode 31 Desember 2025 sebesar Rp87.306.333.612 mengalami kenaikan sebesar Rp3.117.738.795 atau 3,7% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Perhitungan Beban Pegawai adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Pegawai
Periode 31 Desember 2025**

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	90.532.969.526	0	3.226.635.914	87.306.333.612

Penurunan atas penyesuaian kurang Beban Gaji dan Tunjangan disebabkan pembayaran atas utang pihak ketiga biaya operasional beban gaji dan tunjangan periode 31 Desember 2025 sebesar Rp3.226.635.914.

E.1.2.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Beban Persediaan 31 Desember 2025 sebesar Rp77.839.128, mengalami penurunan sebesar (Rp84.286.380) atau (51,99%). Perhitungan Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan

Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Persediaan konsumsi (593111)	0	77.839.128	0	77.839.128
Total	0	77.839.128	0	77.839.128

E.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban barang dan jasa LPDP terdiri beban operasional dukungan manajemen, beban layanan, pengembangan dana LPDP selain belanja perjalanan. Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2025 sebesar Rp11.121.547.896.491, mengalami penurunan sebesar (Rp465.121.578.161) atau (4,01%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa

Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Barang (525112)	30.898.253.724	5.036.243.616	5.365.159.485	30.569.337.855
Beban Jasa (525113)	84.978.448.396	587.086.534	497.532.900	85.068.002.030
Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	10.971.835.046.110	2.760.069.862.609	2.725.994.352.113	11.005.910.556.606
Total	11.087.711.748.230	2.765.693.192.759	2.731.857.044.498	11.121.547.896.491

Beban Barang dan Jasa salah satunya terdiri dari akun Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund*. Terjadi penurunan Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund* berupa belanja layanan beasiswa akibat menurunnya belanja beasiswa *native* LPDP mengingat menurunnya program kolaborasi dengan Kemendikisaintek dan Kemenag, sudah adanya pencairan program layanan Dana Abadi Kebudayaan dan Dana Abadi Perguruan Tinggi yang berkontribusi terhadap Beban Barang dan Jasa BLU. Rincian atas Penambahan dan Pengurangan Akrual Beban Barang dan Jasa sebagai berikut:

**Rincian Penambahan dan Pengurangan Akruwal Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2025**

Uraian	BDDM		Utang ke Pihak Ketiga		Total	
	Penambahan	Pengurangan	Penambahan	Pengurangan	Penambahan	Pengurangan
Beban Barang (525112)	4.978.777.431	5.339.949.980	57.466.185	25.209.505	5.036.243.616	5.365.159.485
Beban Jasa (525113)	0	0	587.086.534	497.532.900	587.086.534	497.532.900
Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	2.591.470.756.015	2.645.253.251.590	168.599.106.594	80.741.100.523	2.760.069.862.609	2.725.994.352.113
Total	2.596.449.533.446	2.650.593.201.570	169.243.659.313	81.263.842.928	2.765.693.192.759	2.731.857.044.498

E.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah merupakan beban yang terjadi untuk pemeliharaan peralatan kantor, pemeliharaan gedung, dan pemeliharaan kendaraan dinas. Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2025 sebesar Rp563.563.538, mengalami penurunan sebesar (Rp62.940.163) atau (10,05%) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

**Rincian Beban Pemeliharaan
Periode 31 Desember 2025**

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Pemeliharaan (525114)	563.563.538	0	0	563.563.538
Total	563.563.538	0	0	563.563.538

E.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp16.069.207.328, mengalami penurunan signifikan sebesar (Rp66.952.900.981) atau (80,64%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. LPDP mengalami penurunan beban perjalanan dinas karena dampak dari efisiensi belanja perjalanan dinas pada periode berjalan.

**Rincian Beban Perjalanan Dinas
Periode 31 Desember 2025**

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Perjalanan (525115)	16.048.615.828	317.215.719	296.624.219	16.069.207.328
Total	16.048.615.828	317.215.719	296.624.219	16.069.207.328

Penambahan dan Pengurangan Akruwal atas Beban Perjalanan Dinas diakibatkan karena Utang kepada pihak ketiga. Penambahan selama 2025 sebesar Rp317.215.719 dan pembayaran sebesar Rp296.624.219.

E.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Beban Amortisasi pada periode 31 Desember 2025 sebesar Rp3.970.604.711, mengalami kenaikan sebesar Rp340.014.950 atau 9,37% dari periode sebelumnya.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	0	3.252.170.461	0	3.252.170.461
Belanja Amortisasi Software (592115)	0	718.434.250	0	718.434.250
Total	0	3.970.604.711	0	3.970.604.711

E.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.322.669.857 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp3.559.415.311 atau 466,35% disebabkan kenaikan kualitas piutang debitur dan penambahan piutang dari layanan beasiswa dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Piutang Tak Tertagih Periode 31 Desember 2025

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2025	Saldo Piutang 31 Des 2024	Saldo Penyisihan 31 Des 2025	Saldo Penyisihan 31 Des 2024	Kategori	Beban Penyisihan Piutang
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet	0
AAB	320.348.070	332.600.795	320.348.070	332.600.795	Macet	(12.252.725)
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet	0
NF	26.660.000	47.585.000	26.660.000	47.585.000	Macet	(20.925.000)
A	217.400.000	217.400.000	217.400.000	217.400.000	Macet	0
AH	1.143.622.929	1.198.138.389	1.143.622.929	1.198.138.389	Macet	(54.515.460)
SS	1.160.326.553	1.369.389.963	1.160.326.553	1.369.389.963	Macet	(209.063.410)
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	1.268.999.000	634.499.500	Macet	634.499.500
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet	0
MN	0	74.574.800	0	372.874	Lunas	(372.874)
JR	72.400.000	72.400.000	72.400.000	72.400.000	Macet	0
CTW	254.292.765	423.755.573	127.146.383	42.375.557	Diragukan	84.770.825
MIRP	0	774.211.307	0	387.105.654	Lunas	(387.105.654)

EZN	10.000.000	10.800.000	10.000.000	5.400.000	Macet	4.600.000
EER	20.717.000	20.717.000	2.071.700	103.585	Kurang Lancar	1.968.115
AKR	774.909.029	774.909.029	774.909.029	77.490.903	Macet	697.418.126
FP	0	101.440.000	0	507.200	Lunas	(507.200)
KR	9.925.850	17.383.850	49.629	86.919	Lancar	(37.290)
IRUM	176.487.729	0	17.648.773	0	Kurang Lancar	17.648.773
MHR	662.501.841	0	662.501.841	0	Macet	662.501.841
MH	915.780.613	0	457.890.307	0	Diragukan	457.890.307
RFA	54.486.840	0	272.434	0	Lancar	272.434
TII	1.314.985.990	0	6.574.930	0	Lancar	6.574.930
CCG	1.888.123.724	0	9.440.619	0	Lancar	9.440.619
MTG	2.301.776.844	0	11.508.884	0	Lancar	11.508.884
SRB	252.460.696	0	126.230.348	0	Diragukan	126.230.348
UN	136.000.000	0	68.000.000	0	Diragukan	68.000.000
RR	537.214.099	0	268.607.050	0	Diragukan	268.607.050
NR	136.971.676	0	68.485.838	0	Diragukan	68.485.838
LR	247.050.000	0	123.525.000	0	Diragukan	123.525.000
IFOS	132.300.000	0	66.150.000	0	Diragukan	66.150.000
RNF	216.844.778	0	108.422.389	0	Diragukan	108.422.389
MRH	2.548.042.250	0	1.274.021.126	0	Diragukan	1.274.021.126
HDS	138.804.000	0	69.402.000	0	Diragukan	69.402.000
BRH	198.022.700	0	99.011.350	0	Diragukan	99.011.350
LGSS	232.215.800	0	23.221.580	0	Kurang Lancar	23.221.580
MDPK	150.179.000	0	75.089.500	0	Diragukan	75.089.500
EL	190.000.000	0	950.000	0	Lancar	950.000
PR	145.700.000	0	14.570.000	0	Kurang Lancar	14.570.000
LLT	257.845.500	0	25.784.550	0	Kurang Lancar	25.784.550
SNA	185.292.200	0	926.461	0	Lancar	926.461
SAS	175.116.000	0	875.580	0	Lancar	875.580
ALP	217.300.000	0	1.086.500	0	Lancar	1.086.500
MRT	220.900.000	0	1.104.500	0	Lancar	1.104.500
ANI	191.864.366	0	959.322	0	Lancar	959.322
F	386.404.750	0	1.932.024	0	Lancar	1.932.024
Total	20.909.257.256	8.123.289.370	10.127.110.860	5.804.441.003		4.322.669.857

E.2. Kegiatan Non Operasional

E.2.1. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2025 sebesar Rp264.485.230.199 yang terdiri dari Pendapatan dari Non Operasional sebesar Rp265.859.334.658 dan Beban Non Operasional sebesar Rp1.374.104.459. Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	54.014.542.927	547.204.282.556	335.359.490.825	265.859.334.658
- Pendapatan dari Pengembalian Belanja TAYL	52.143.944.750	40.872.228.186	28.086.260.300	64.929.912.636
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi - Amortisasi Diskon Obligasi HTM	0	41.433.137.864	252	41.433.137.612
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	1.204.000	0	1.204.000
- Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi BLU	0	464.897.712.506	307.273.230.273	157.624.482.233
- Pendapatan Selisih Kurs yang Sudah Terealisasi BLU	1.870.598.177	0	0	1.870.598.177
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2.455.475.324	1.081.370.865	1.374.104.459
- Belanja Kerugian Selisih Kurs Sudah Terealisasi	0	0	0	0
- Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi - BLU	0	2.455.475.324	1.081.370.865	1.374.104.459
Total	54.014.542.927	549.659.757.880	336.440.861.690	264.485.230.199

E.3. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan berada di luar kendali entitas. Pada 31 Desember 2025, tidak terdapat Pos Luar biasa.

E.4. Surplus/(Defisit) – LO

Surplus/(Defisit) – LO untuk 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp175.980.374.978 yang terdiri dari Defisit kegiatan Operasional sebesar (Rp88.504.855.221) dan Surplus dari kegiatan Non Operasional sebesar Rp264.485.230.199. Mengalami kenaikan sebesar Rp797.883.757.392 atau 128,30% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Secara umum, LO pada tahun ini mengalami surplus dikarenakan secara kas pendapatan lebih besar dibandingkan belanja dan surplus dari kegiatan non operasional karena untung selisih kurs belum mengalami kenaikan signifikan.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp174.454.133.864 mengalami kenaikan sebesar Rp746.386.405.269 atau 130,50% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

F.1.1. Arus Masuk Kas

F.1.1.1. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat merupakan pendapatan yang diperoleh dari layanan investasi LPDP. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.287.322.187.725 dan Rp11.221.738.457.321 mengalami kenaikan sebesar Rp65.583.730.404 atau 0,58% dari periode sebelumnya. Perbandingannya disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi Tahun 2025		Realisasi Tahun 2024		Kenaikan/Penurunan	% dari Tahun Sebelumnya
	Akumulasi per 31 Desember 2025	% dari Total Realisasi	Akumulasi per 31 Desember 2024	% dari Total Realisasi		
Dana Abadi Pendidikan	9.052.308.239.556	80,20%	9.095.086.670.489	81,05%	-42.778.430.933	-0,47%
Deposito	2.184.670.395.615	19,36%	2.857.455.057.558	25,46%	(672.784.661.943)	-23,54%
Obligasi Negara	6.371.848.737.019	56,45%	6.002.524.370.843	53,49%	369.324.366.176	6,15%
Obligasi Korporasi	495.789.106.922	4,39%	235.107.242.088	2,10%	260.681.864.834	110,88%
Dana Abadi Penelitian	1.063.146.920.325	9,42%	989.016.732.532	8,81%	74.130.187.793	7,50%
Deposito	156.531.275.348	1,39%	246.414.918.256	2,20%	(89.883.642.908)	-36,48%
Obligasi Negara	732.070.889.846	6,49%	726.331.874.502	6,47%	5.739.015.344	0,79%
Obligasi Korporasi	25.636.733.891	0,23%	16.269.939.774	0,14%	9.366.794.117	57,57%
SRBI	148.908.021.240	1,32%	0	0,00%	148.908.021.240	100,00%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	782.392.595.101	6,93%	752.590.432.374	6,71%	29.802.162.727	3,96%
Deposito	145.714.783.730	1,29%	153.820.893.536	1,37%	(8.106.109.806)	-5,27%
Obligasi Negara	592.948.695.352	5,25%	586.443.584.215	5,23%	6.505.111.137	1,11%
Obligasi Korporasi	18.390.655.385	0,16%	12.325.954.623	0,11%	6.064.700.762	49,20%
SRBI	25.338.460.635	0,22%	0	0,00%	25.338.460.635	100,00%
Dana Abadi Kebudayaan	387.667.773.052	3,43%	383.193.153.932	3,41%	4.474.619.120	1,17%
Deposito	57.692.300.383	0,51%	99.580.962.002	0,89%	(41.888.661.619)	-42,06%
Obligasi Negara	276.248.786.732	2,45%	272.900.239.540	2,43%	3.348.547.192	100,00%
Obligasi Korporasi	15.048.715.952	0,13%	10.711.952.390	0,10%	4.336.763.562	40,49%
SRBI	38.677.969.985	0,34%	0	0,00%	38.677.969.985	100,00%
Non-DA	1.806.659.691	0,02%	1.851.467.994	0,02%	(367.360.156)	-19,84%
Deposito	1.806.659.691	0,02%	1.851.467.994	0,02%	(367.360.156)	-19,84%
Total	11.287.322.187.725	100,00%	11.221.738.457.321	100,00%	65.583.730.404	0,58%
Target DIPA	10.667.000.500.000		10.402.269.750.000			
Pencapaian dari DIPA (%)	105,82%		107,88%			

F.1.1.2. Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah merupakan pendapatan yang diperoleh LPDP dari pencairan Hibah BMGF tahap 2 pada tahun 2025 untuk mendanai riset pisang BRIN. Pendapatan Hibah pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.803.255.160.

Perbandingan Pendapatan Hibah Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Hibah	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%
Total	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%

F.1.1.3. Pendapatan dari Hasil Kerja Sama

Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU adalah Pendapatan Kerja sama dengan Muhammadiyah sebesar Rp10.000.000.000 dan juga dengan Pegadaian sebesar Rp676.079.000. Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU periode 31 Desember 2025 sebesar Rp10.676.079.000.

Perbandingan Pendapatan Hasil Kerja Sama Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	10.676.079.000	0	10.676.079.000	100,00%
Total	10.676.079.000	0	10.676.079.000	100,00%

F.1.1.4. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama LPDP yaitu investasi, melainkan dari kegiatan operasional lainnya. Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.442.677.479 dan Rp 3.517.385.796 mengalami penurunan sebesar (Rp74.708.317) atau (2,12%) dengan perbandingan dengan periode sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan BLU Lainnya Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Usaha Lainnya				
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.523.796.883	2.419.488.428	(895.691.545)	-37,02%
Pendapatan Denda	43.720.800	51.379.007	(7.658.207)	-14,91%
Pendapatan Selisih Kurs Sudah Terealisasi	1.870.598.177	514.521.261	1.356.076.916	263,56%
Pendapatan Lelang	4.561.619	531.997.100	(527.435.481)	-99,14%
Total	3.442.677.479	3.517.385.796	-74.708.317	-2,12%

F.1.1.5. Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL berasal dari pengembalian belanja layanan beasiswa dan belanja layanan riset pada tahun anggaran yang lalu. Pada periode 31 Desember 2025 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL sebesar Rp52.143.944.750 mengalami penurunan sebesar (Rp4.579.099.016) atau (8,07%) dari periode sebelumnya, dengan perbandingan dengan periode sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Pengembalian Belanja TAYL	52.143.944.750	56.723.043.766	(4.579.099.016)	-8,07%
Total	52.143.944.750	56.723.043.766	(4.579.099.016)	-8,07%

F.1.2. Arus Keluar Kas

F.1.2.1. Pembayaran Pegawai

Pembayaran pegawai merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pegawai yang terdiri dari Gaji/Remunerasi, insentif, iuran BPJS, dan uang makan pejabat pengelola dan pegawai LPDP. Pembayaran Pegawai periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp90.532.969.526) dan (Rp80.961.958.903) mengalami kenaikan (Rp9.571.010.623) atau 11,82% dari periode sebelumnya, dengan perbandingan dengan periode sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Pegawai Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pegawai	90.532.969.526	80.961.958.903	9.571.010.623	11,82%
Total	90.532.969.526	80.961.958.903	9.571.010.623	11,82%

F.1.2.2. Pembayaran Barang

Pembayaran barang merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja barang dan operasional kegiatan LPDP diluar belanja perjalanan dinas dan belanja jasa LPDP. Pembayaran Barang periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp30.898.253.724) mengalami penurunan sebesar (Rp3.409.159.293) atau (9,94%) dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Pembayaran Barang Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang	30.898.253.724	34.307.413.017	(3.409.159.293)	-9,94%
Total	30.898.253.724	34.307.413.017	(3.409.159.293)	-9,94%

F.1.2.3. Pembayaran Jasa

Pembayaran jasa merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja jasa seperti jasa kustodian, jasa konsultan, jasa sewa peralatan, jasa *call center*, jasa honor narasumber, dan lain sebagainya. Pembayaran Jasa periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp84.978.448.396) mengalami penurunan sebesar (Rp30.883.606.731) atau (26,66%) dari tahun sebelumnya. Perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Jasa Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Jasa	84.978.448.396	115.862.055.127	(30.883.606.731)	-26,66%
Total	84.978.448.396	115.862.055.127	(30.883.606.731)	-26,66%

F.1.2.4. Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran pemeliharaan merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pemeliharaan baik berupa peralatan kantor, gedung dan bangunan, maupun kendaraan. Periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp563.563.538) mengalami penurunan sebesar (Rp62.940.163) atau (10,05%). Perbandingan Pembayaran Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Pemeliharaan Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pemeliharaan	563.563.538	626.503.701	(62.940.163)	-10,05%
Total	563.563.538	626.503.701	(62.940.163)	-10,05%

F.1.2.5. Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran perjalanan dinas merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja perjalanan dinas pejabat/pegawai LPDP serta pihak-pihak lain dalam rangka kegiatan dan fungsi LPDP. Pada periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp16.048.615.828) mengalami penurunan signifikan sebesar (Rp66.961.519.981) atau (80,67%). Perbandingan periode ini dengan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Perjalanan Dinas	16.048.615.828	83.010.135.809	(66.961.519.981)	-80,67%
Total	16.048.615.828	83.010.135.809	(66.961.519.981)	-80,67%

Penurunan Pembayaran Perjalanan Dinas yang signifikan disebabkan LPDP saat ini melakukan efisiensi perjalanan dinas dan melaksanakan banyak kegiatan secara daring, meliputi proses bisnis utama seperti seleksi

dan monev beasiswa, monev riset, persiapan keberangkatan penerima beasiswa, serta kegiatan dukungan manajemen seperti pemantauan proses bisnis utama, audit, dan kegiatan pelatihan.

F.1.2.6. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja layanan LPDP yang bersifat *direct* langsung. Layanan tersebut terdiri dari penyaluran beasiswa dan pendanaan riset. Pada periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp10.971.835.046.110) mengalami penurunan sebesar (Rp567.247.157.813) atau (4,92%). Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU				
Layanan Beasiswa	9.963.633.750.140	10.770.111.883.729	(806.478.133.589)	-7,49%
Layanan Riset	324.691.494.694	438.116.731.488	(113.425.236.794)	-25,89%
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	600.796.693.550	108.145.900.000	492.650.793.550	-100,00%
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	82.713.107.727	222.707.688.706	(139.994.580.979)	-62,86%
Total	10.971.835.046.110	11.539.082.203.923	(567.247.157.813)	-4,92%

F.1.2.7. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan merupakan pengeluaran kas untuk pembelian persediaan dengan anggaran khusus 525121 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU). Pada periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp77.113.128) mengalami kenaikan sebesar Rp16.225.320 atau 26,65% dari periode sebelumnya. Perbandingan belanja ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	77.113.128	60.887.808	16.225.320	26,65%
Total	77.113.128	60.887.808	16.225.320	26,65%

F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp26.700.191.672.500) yang merupakan hasil Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebesar (Rp26.698.925.315.000) dan Perolehan atas peralatan dan Mesin sebesar (Rp976.037.000) dan Perolehan atas Gedung dan Bangunan sebesar (Rp290.320.500).

F.2.1. Arus Masuk Kas

Pada periode 31 Desember 2025 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar nihil.

F.2.1.1. Penerimaan Kembali investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Penerimaan Kembali investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi) pada BLU LPDP periode 31 Desember 2025 sebesar nihil.

F.2.2. Arus Keluar Kas

F.2.2.1. Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp976.037.000).

F.2.2.2. Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp290.320.500).

F.2.2.3. Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) periode 31 Desember 2025 disajikan sebesar (Rp26.698.925.315.000).

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar nihil yang merupakan alokasi dana Investasi Pemerintah berupa Dana Abadi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebesar Rp26.698.925.315.000.

F.3.1. Arus Masuk Kas

F.3.1.1. Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Pada periode 31 Desember 2025, Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) BLU LPDP sebesar Rp26.698.925.315.000 karena LPDP telah menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan sehubungan dengan alokasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Rincian pencairan Dana Abadi adalah sebagai berikut:

Jenis Dana Abadi	Alokasi pada APBN 2025	Pencairan 2025	Realisasi Pencairan	Tanggal Pencairan
a. Dana Abadi Pendidikan	15.000.000.000.000	22.000.000.000.000	146,67%	31-Des-25
b. Dana Abadi Penelitian	4.000.000.000.000	1.000.000.000.000	25,00%	31-Des-25
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	4.000.000.000.000	1.000.000.000.000	25,00%	31-Des-25
d. Dana Abadi Kebudayaan	2.000.000.000.000	1.000.000.000.000	50,00%	31-Des-25
e. Dana Abadi Pendidikan - SUGar	0	1.698.925.315.000	100,00%	31-Des-25
TOTAL	25.000.000.000.000	26.698.925.315.000	106,80%	

F.3.2. Arus Keluar Kas

Pada periode 31 Desember 2025, tidak terdapat pembayaran berkaitan aktivitas pendanaan.

F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar nihil yang berasal dari Penerimaan Pihak Ketiga dan Pengeluaran Pihak Ketiga.

F.4.1. Arus Masuk Kas

F.4.1.1. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Pada periode 31 Desember 2025, Dana Pihak ketiga yang telah diterima LPDP sebesar nihil.

F.4.2. Arus Keluar Kas

F.4.2.1. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga

Pada periode 31 Desember 2025, Pengeluaran Dana Pihak Ketiga LPDP sebesar nihil.

F.5. Kenaikan/Penurunan Kas

Pada periode 31 Desember 2025, nilai penurunan kas sebesar Rp173.187.776.364 mengalami kenaikan sebesar Rp750.586.151.769 atau 129,99% yang merupakan hasil penjumlahan atas arus bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas transitoris.

Perbandingan Kenaikan/Penurunan Kas Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Kenaikan/Penurunan Kas	173.187.776.364	(577.398.375.405)	750.586.151.769	-129,99%
TOTAL	173.187.776.364	(577.398.375.405)	750.586.151.769	-129,99%

F.6. Penyesuaian Atas Selisih Kurs

Pada periode 31 Desember 2025, Penyesuaian atas selisih kurs sebesar Rp967.647.755. Selisih Kurs Belum Terealisasi atas aktivitas Global Bonds pada periode sebelumnya sebesar (Rp1.374.104.458), sehingga akumulasi selisih kurs sebesar (Rp406.456.703).

F.7. Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp5.041.414.145.165.

F.8. Koreksi Saldo Kas

Koreksi Saldo Kas BLU LPDP diakibatkan karena Pendapatan SBN LPDP disahkan dan diakui secara bruto. Amortisasi Premium sebesar (Rp213.418.495.021) sehingga total Koreksi Kas per 31 Desember 2025 sebesar (Rp213.418.495.021).

F.9. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp5.000.776.969.804 mengalami penurunan sebesar (Rp40.637.175.361) atau (0,81%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Akhir Kas Periode 31 Desember 2025

Uraian	31-Des-25
1) Saldo SAL Awal TA 2024	5.041.414.145.165
2) Kenaikan/Penurunan Kas (a+b+c+d)	173.187.776.364
a) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	174.454.133.864
b) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(26.700.191.672.500)
c) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	26.698.925.315.000
d) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0
3) Koreksi Saldo Kas	(213.418.495.021)
4) Selisih Kurs	(406.456.703)
a) Penyesuaian atas Selisih Kurs Periode Sebelumnya	(1.374.104.458)
b) Penyesuaian atas Selisih Kurs Periode Saat ini	967.647.755
5) Saldo SAL Akhir (1+2+3+4)	5.000.776.969.804
i. Saldo Akhir Kas pada BLU (Giro dan Setara Kas)	18.243.897.501
ii. Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	4.906.475.534.559
iii. Investasi Jangka Pendek BLU	0
iv. Kas yang Dibatasi Penggunaannya	51.134.945.186
v. Piutang yang Dibayar Dimuka	24.922.592.558
6) Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas	5.000.776.969.804
7) Kas yang Belum Disahkan	0

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

Perbandingan ekuitas awal masing-masing periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Perbandingan Ekuitas Awal Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Awal	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%
Total	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%

G.2 Surplus (Defisit)-LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp175.980.374.978 mengalami kenaikan sebesar Rp797.883.757.392 atau 128,30% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Surplus disebabkan diantaranya pendapatan secara akrual dan kas lebih besar dibandingkan belanja pada periode berjalan.

Perbandingan Surplus/Defisit-LO Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Surplus/Defisit-LO	175.980.374.978	(621.903.382.414)	797.883.757.392	-128,30%
Total	175.980.374.978	(621.903.382.414)	797.883.757.392	-128,30%

G.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas mencerminkan koreksi atas transaksi yang terjadi akibat adanya perubahan kebijakan yang berdampak menambah/mengurangi ekuitas. Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas periode 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil.

G.4 Transaksi Antar Entitas

Pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil.

G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas adalah saldo penambahan/pengurangan ekuitas akibat adanya pendapatan operasional dan belanja operasional. Kenaikan/Penurunan Ekuitas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp175.980.374.978 atau mengalami kenaikan ekuitas sebesar Rp795.343.021.635 atau 128,41% dari periode yang sama tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Kenaikan/Penurunan Ekuitas
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Koreksi Lain-Lain	0	2.540.735.757	(2.540.735.757)	-100,00%
Surplus/Defisit – LO	175.980.374.978	(621.903.382.414)	797.883.757.392	-128,30%
Transaksi Antar Entitas	0	0	0	0,00%
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	175.980.374.978	(619.362.646.657)	795.343.021.635	-128,41%

G.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo Ekuitas Akhir periode 31 Desember 2025 sebesar Rp7.530.278.719.007, mengalami kenaikan sebesar Rp175.980.374.978 atau 2,39% dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Ekuitas Akhir
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Awal	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	175.980.374.978	(619.362.646.657)	795.343.021.635	-128,41%
Ekuitas Akhir	7.530.278.719.007	7.354.298.344.029	175.980.374.978	2,39%

H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

H.1. Perkembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Pada tahun 2025, diusulkan penambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp26,7 triliun yang terdiri atas Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp22 triliun, Dana Abadi Penelitian sebesar Rp1 triliun, Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp1 triliun, dan Dana Abadi Kebudayaan sebesar Rp1 triliun, termasuk dukungan bagi Dana Abadi Pendidikan untuk Sekolah Unggul Garuda sebesar Rp1,7 triliun.

Pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dari APBN kepada LPDP direalisasikan pada akhir Desember 2025 sebesar Rp26,7 triliun untuk Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan sehingga saldo Akumulasi Dana Abadi menjadi sebesar Rp180,80 triliun.

(Miliar Rp)

Uraian	Jumlah Dana Abadi Pada Awal Tahun 2025	Penambahan Dana Abadi Tahun 2025	Jumlah Dana Abadi Pada Akhir Tahun 2025
Dana Abadi Pendidikan	126.117,70	22.000,00	148.117,70
Dana Abadi Pendidikan untuk SUGar	-	1.698,93	1.698,93
Dana Abadi Penelitian	12.990,00	1.000,00	13.990,00
Dana Abadi Perguruan Tinggi	10.000,00	1.000,00	11.000,00
Dana Abadi Kebudayaan	5.000,00	1.000,00	6.000,00
Akumulasi Dana Abadi	154.107,70	26.698,93	180.806,63

H.2. Layanan Investasi

Total Asset Under Management (AUM) LPDP per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp185.806.446.256.583 yang terdiri dari saldo Dana Kelolaan sebesar Rp180.806.625.315.000 dengan jumlah surplus direinvestasikan pada Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek dalam rangka manajemen kas sebesar Rp4.999.820.941.583. Rincian AUM LPDP per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A.	Pokok Dana Abadi	Instrumen Investasi				Kas	Total
		Deposito	SRBI	Obl. Negara	Obl. Korporasi		
1	DAP	48.837.110.630.889	-	92.690.184.430.116	6.590.404.938.994	-	148.117.700.000.000
2	DAPL	3.155.384.050.786	-	10.478.617.060.649	355.998.888.565	-	13.990.000.000.000
3	DAPT	2.247.689.704.718	-	8.500.658.940.370	251.651.354.912	-	11.000.000.000.000
4	DAKB	1.834.627.258.488	-	3.961.423.923.983	203.948.817.529	-	6.000.000.000.000
5	DAP SUGar	1.698.925.315.000	-	-	-	-	1.698.925.315.000
Total Dana		57.773.736.959.881	-	115.630.884.355.118	7.402.004.000.000	-	180.806.625.315.000
B.	Reinvestasi PNPB BLU	Instrumen Investasi				Kas	Total
		Deposito	SRBI	Obl. Negara	Obl. Korporasi		
1	DAP	63.000.000.000	-	-	-	-6.873.391.174	56.126.608.826
2	DAPL	2.802.814.481.407	-	-	-	8.786.592.109	2.811.601.073.516
3	DAPT	1.233.715.191.973	-	-	-	19.902.984.326	1.253.618.176.299
4	DAKB	831.628.453.737	-	-	-	5.706.230.306	837.334.684.043

5	DAP SUGar	-	-	-	-	-	-
6	Non DA	41.140.398.900	-	-	-	-	41.140.398.900
Total Dana		4.972.298.526.017	-	-	-	27.522.415.566	4.999.820.941.583
Grand Total (A + B)		62.746.035.485.898	-	115.630.884.355.118	7.402.004.000.000	27.522.415.566	185.806.446.256.583

* Dana Abadi Pendidikan (DAP) termasuk Dana Abadi Pesantren (DAPS)

Adapun proporsi Portofolio Investasi LPDP per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A.	Sumber	Pokok Dana Abadi	Deposito dan SRBI	Obligasi		Kas	Total	%
				Negara	Korporasi			
1	DAP	148.117.700.000.000	48.900.110.630.889	92.690.184.430.116	6.590.404.938.994	-6.873.391.174	148.173.826.608.826	79,75%
2	DAPL	13.990.000.000.000	5.958.198.532.193	10.478.617.060.649	355.998.888.565	8.786.592.109	16.801.601.073.516	9,04%
3	DAPT	11.000.000.000.000	3.481.404.896.691	8.500.658.940.370	251.651.354.912	19.902.984.326	12.253.618.176.299	6,59%
4	DAKB	6.000.000.000.000	2.666.255.712.225	3.961.423.923.983	203.948.817.529	5.706.230.306	6.837.334.684.043	3,68%
5	DAP SUGar	1.698.925.315.000	1.698.925.315.000	-	-	-	1.698.925.315.000	0,91%
6	Non Dana Abadi	-	41.140.398.900	-	-	-	41.140.398.900	0,02%
Total		180.806.625.315.000	62.746.035.485.898	115.630.884.355.118	7.402.004.000.000	27.522.415.566	185.806.446.256.583	
%		97,31%	33,77%	62,23%	3,98%	0,01%		

Total Pendapatan Investasi LPDP selama periode Desember 2025 adalah sebesar Rp2.901.117.581.825 yang terdiri dari pendapatan Dana Abadi sebesar Rp2.886.270.133.625 dan jumlah pendapatan yang berasal dari surplus sebesar Rp14.847.448.200. Rincian Pendapatan LPDP per 1 s.d.31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A.	Pokok Dana Abadi	Instrumen Investasi				Total
		Deposito	SRBI	Obl. Negara	Obl. Korporasi	
1	DAP	201.609.051.484	-	1.783.179.775.839	53.687.676.563	2.038.476.503.887
2	DAPL	10.605.089.765	26.880.789.759	342.587.048.561	1.700.153.678	381.773.081.764
3	DAPT	10.283.748.854	19.659.583.314	281.475.982.971	1.114.429.606	312.533.744.746
4	DAKB	4.253.026.559	19.655.339.027	128.499.283.253	814.107.090	153.221.755.930
5	DAP SUGar	-	-	-	-	-
6	Non DA	265.047.299	-	-	-	265.047.299
Total Dana		227.015.963.962	66.195.712.100	2.535.742.090.625	57.316.366.938	2.886.270.133.625
B.	Reinvestasi Saldo BLU	Instrumen Investasi				Total
		Deposito	SRBI	Obl. Negara	Obl. Korporasi	
1	DAP	483.850.962	-	-	-	483.850.962
2	DAPL	8.375.728.369	-	-	-	8.375.728.369

3	DAPT	4.023.775.102	-	-	-	4.023.775.102
4	DAKB	1.950.363.373	-	-	-	1.950.363.373
5	DAP SUGar	-	-	-	-	-
6	Non DA	13.730.393	-	-	-	13.730.393
Total Dana		14.847.448.200	-	-	-	14.847.448.200
Grand Total (A + B)		241.863.412.163	66.195.712.100	2.535.742.090.625	57.316.366.938	2.901.117.581.825

Capaian *weighted average yield (WAY) to maturity* dari seluruh portofolio investasi yang dimiliki LPDP sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 6,59% dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	WAY per Instrumen Desember 2025
A	Deposito	5,81%
A1	Deposito Syariah	6,44%
A2	Deposito Konvensional	5,79%
B	SRBI	-
C	Obligasi	6,99%
C1	Obligasi Negara	6,98%
C2	Obligasi Korporasi	7,20%
Total Tingkat Imbal Hasil Investasi		6,59%

Total Pendapatan Netto sampai dengan bulan Desember 2025 dari hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan serta Pendapatan dari belanja TAYL dan Pendapatan Lainnya adalah sebesar Rp11.155.971.981.126 atau 104,58% dari target DIPA sebesar Rp10.667.000.500.000. Komparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Uraian	Akumulasi 31 Desember 2025	% dari Total Realisasi	Akumulasi 31 Desember 2024	% dari Total Realisasi	Kenaikan/ Penurunan	% Naik/ Turun
Dana Abadi Pendidikan	8.898.096.230.430	79,76%	8.847.248.003.102	80,80%	344.196.542.727	3,89%
Deposito	2.184.670.395.615	19,58%	2.857.455.057.558	26,10%	-672.784.661.943	-23,54%
Obligasi Negara	6.474.999.820.085	58,04%	5.707.933.451.744	52,13%	767.066.368.341	13,44%
Obligasi Korporasi	495.789.106.922	4,44%	235.107.242.088	2,15%	260.681.864.834	110,88%
SRBI	-	0,00%	-	0,00%	-	#DIV/0!
Giro	1.523.710.601	0,01%	2.419.488.428	0,02%	-895.777.827	-37,02%
Pengembalian Belanja TAYL Beasiswa	32.712.888.749	0,29%	35.983.221.431	0,33%	-3.270.332.682	-9,09%
Pengembalian Belanja TAYL Riset	-	0,00%	7.496.319.020	0,07%	-7.496.319.020	-100,00%
Pendapatan Penjualan Aset	-	0,00%	531.997.100	0,00%	-531.997.100	-100,00%
Pendapatan Denda	48.720.800	0,00%	38.528.649	0,00%	10.192.151	26,45%
Pendapatan Lainnya	1.699.903.057	0,02%	282.697.084	0,00%	1.417.205.973	501,32%
Dana Abadi Penelitian	1.059.968.292.289	9,50%	974.556.860.917	8,90%	96.199.946.150	9,87%
Deposito	156.531.275.348	1,40%	246.414.918.256	2,25%	-89.883.642.908	-36,48%
Obligasi Negara	732.178.138.357	6,56%	708.763.008.335	6,47%	23.415.130.022	3,30%
Obligasi Korporasi	25.636.733.891	0,23%	16.269.939.774	0,15%	9.366.794.117	57,57%

SRBI	148.908.021.240	1,33%	-	0,00%	148.908.021.240	#DIV/0!
Pengembalian Belanja TAYL Riset	7.502.638.231	0,07%	3.108.994.552	0,03%	4.393.643.679	141,32%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	785.598.903.483	7,04%	747.962.947.472	6,83%	47.784.596.077	6,39%
Deposito	145.714.783.730	1,31%	153.820.893.536	1,40%	-8.106.109.806	-5,27%
Obligasi Negara	594.581.256.000	5,33%	573.534.638.649	5,24%	21.046.617.351	3,67%
Obligasi Korporasi	18.390.655.385	0,16%	12.325.954.623	0,11%	6.064.700.762	49,20%
SRBI	25.338.460.635	0,23%	-	0,00%	25.338.460.635	#DIV/0!
Pengembalian Belanja	11.722.387.800	0,11%	8.281.460.664	0,08%	3.440.927.136	41,55%
Dana Abadi Kebudayaan	383.841.583.434	3,44%	378.136.785.452	3,45%	10.270.915.783	2,72%
Deposito	57.692.300.383	0,52%	99.580.962.002	0,91%	-41.888.661.619	-42,06%
Obligasi Negara	276.790.987.530	2,48%	265.977.972.603	2,43%	10.813.014.927	4,07%
Obligasi Korporasi	15.048.715.952	0,13%	10.711.952.390	0,10%	4.336.763.562	40,49%
SRBI	38.677.969.985	0,35%	-	0,00%	38.677.969.985	#DIV/0!
Pengembalian Belanja	197.727.385	0,00%	1.865.898.457	0,02%	-1.668.171.072	-89,40%
Non-Dana Abadi	28.466.971.490	0,26%	1.851.467.994	0,02%	26.615.503.496	1437,54%
Deposito	1.806.659.691	0,02%	1.851.467.994	0,02%	-44.808.303	-2,42%
Pendapatan Hibah	16.479.334.160	0,15%	-	0,00%	16.479.334.160	#DIV/0!
Giro	86.282	0,00%	-	0,00%	86.282	#DIV/0!
Pengembalian Belanja TAYL Riset	5.634.618	0,00%	-	0,00%	5.634.618	#DIV/0!
Pendapatan Hasil Kerja Sama	10.000.000.000	0,09%	-	0,00%	10.000.000.000	#DIV/0!
Pendapatan Lainnya	175.256.739	0,00%	-	0,00%	175.256.739	#DIV/0!
Total	11.155.971.981.126	100,00%	10.949.756.064.937	100,00%	525.067.504.234	
Target DIPA	10.667.000.000.000		10.402.269.750.000			
Pencapaian dari DIPA (%)	104,58%		105,26%			

Capaian *yield to date* terhadap *projected yield per annum* atas pengelolaan pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan periode Desember 2025 sebesar 6,12%. Rincian capaian pendapatan atas pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan periode Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sumber DA	Pendapatan (Rp)	Yield to Date	Projected Yield p.a.
Dana Abadi Pendidikan	8.898.096.230.430	6,17%	5,68%
Dana Abadi Penelitian	1.059.968.292.289	6,33%	5,58%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	785.598.903.483	6,41%	5,59%
Dana Abadi Kebudayaan	383.841.583.434	5,68%	5,59%
Non-Dana Abadi	28.466.971.490	4,28%	5,23%
Dana Abadi Pendidikan untuk SUGar	-	0,00%	0,00%
Seluruh Dana Abadi	11.155.971.981.126	6,12%	

H.3. Layanan Beasiswa

1. Beasiswa LPDP

Saat ini sedang berlangsung proses seleksi beasiswa LPDP tahun 2025. Linimasa seleksi beasiswa tahun 2025 dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

a. Beasiswa LPDP Tahap 1 Tahun 2025

Kegiatan	Tanggal
Pendaftaran	17 Januari – 17 Februari 2025
Seleksi Administrasi	18 Februari – 6 Maret 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	7 Maret 2025
Masa Sanggah Hasil Seleksi Administrasi	8-10 Maret 2025
Pengumuman Hasil Sanggah Seleksi Administrasi	24 Maret 2025
Seleksi Bakat Skolastik dan Seleksi Substansi	14-28 April 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	2 Mei 2025
Seleksi Substansi	6 Mei – 5 Juni 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	19 Juni 2025
Mulai Perkuliahan Paling Cepat	Juli 2025

b. Beasiswa LPDP Tahap 2 Tahun 2025

Kegiatan	Tanggal
Pendaftaran	30 Juni - 31 Juli 2025
Seleksi Administrasi	1 - 21 Agustus 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	22 Agustus 2025
Masa Sanggah Hasil Seleksi Administrasi	23 - 25 Agustus 2025
Pengumuman Hasil Sanggah Seleksi Administrasi	8 Oktober 2025
Seleksi Bakat Skolastik dan Seleksi Substansi	15 - 25 Oktober 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	2 Oktober 2025
Seleksi Substansi	7 Oktober - 19 Desember 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	27 Desember 2025
Mulai Perkuliahan Paling Cepat	Januari 2026

c. Data Pendaftar Seleksi Beasiswa Tahun 2024 dan 2025

Kategori	Tahap 1 2024	Tahap 2 2024	Tahap 1 2025	Tahap 2 2025	Total
Umum	11.442	12.749	14.893	13.577	52.661
Beasiswa Reguler	10.747	11.712	12.902	11.134	46.495
Beasiswa Perguruan Tinggi Utama Dunia	397	487	1.120	1.091	3.095
Beasiswa Parsial	298	550	855	1.352	3.055
Beasiswa Parsial - Double Degree	-	-	16	-	16
Afirmasi	3.227	11.036	16.120	16.379	46.762
Beasiswa Daerah Afirmasi	1.224	5.451	8.569	8.975	24.219
Beasiswa Prasejahtera	1.391	4.555	6.569	5.912	18.427
Beasiswa Putra Putri Papua	485	775	683	973	2.916
Beasiswa Penyandang Disabilitas	127	255	299	414	1.095
Beasiswa Keolahragaan - Jalur Penghargaan Prestasi	-	-	-	105	105
Targeted	5.516	7.191	7.604	8.033	28.344
Beasiswa PNS/TNI/POLRI	2.665	3.821	4.115	4.429	15.030
Beasiswa Dokter Spesialis	2.300	2.370	2.430	2.309	9.409
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama	259	239	335	341	1.174
Beasiswa LPDP DS RSPPU	-	483	352	433	1.268

Beasiswa Kewirausahaan	81	110	143	168	502
Beasiswa Dokter Subspesialis	50	63	85	89	287
Beasiswa Non Degree dan Fellowship	44	34	36	85	199
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama Perempuan	65	57	59	89	270
Beasiswa Kerja Sama LPDP-UJII	48	-	44	-	92
Beasiswa Keolahragaan - Jalur Peningkatan Prestasi	-	-	-	85	85
Beasiswa Doktor Talenta Riset dan Inovasi Nasional	3	11	5	5	24
Beasiswa Pendidikan Doktor Praktisi	1	3	-	-	4
Prioritas	347	1.280	1.843	545	4.015
Beasiswa Kemitraan Diktisaintek-LPDP-OKP Program Master	54	-	-	-	54
Beasiswa Kemitraan LPDP - France Program Master	58	-	144	-	202
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program Doktor	12	18	11	16	57
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program MBA	11	-	17	-	28
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Business School Program Master	-	84	76	114	274
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Program Master Bidang Kewirausahaan (MSVC)	12	-	16	-	28
Beasiswa Kemitraan LPDP - Tsinghua Master of Finance	-	-	3	-	3
Beasiswa Kemitraan LPDP - University of Dundee United Kingdom Program Doktor	-	3	2	1	6
Beasiswa Kemitraan LPDP - UNSW Program Doktor	17	17	19	27	80
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang Metallurgical Engineering Di USTB	-	40	20	-	60
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang Metalurgi dan Sains Material, Bidang Ekonomi dan Perdagangan Internasional, dan Bidang Transportasi di Central South University (CSU)	61	90	-	212	363
Beasiswa Kerja Sama Metalurgi NEU	58	-	66	-	124
Beasiswa LPDP - Australia Awards Scholarship (AAS)	-	968	763	-	1.731
Beasiswa LPDP - France Program Doktor	-	-	321	-	321
Beasiswa LPDP - Georgetown University Asia Pacific	-	60	-	51	111
Beasiswa LPDP - IE University Program Master	-	-	-	71	71
Beasiswa LPDP - King's College London Singhasari Program Master	-	-	-	53	53
Beasiswa LPDP - University College Dublin Program Master	-	-	81	-	81
Beasiswa LPDP - University of Dundee Program Doktor Bidang Energi dan Ilmu Hayati (Life Sciences)	-	-	16	-	16
Beasiswa LPDP - University of Dundee Program Master Bidang Energi dan Ilmu Hayati (Life Sciences)	-	-	38	-	38
Beasiswa LPDP - University of Science & Technology Scholarship (UST Korea)	58	-	20	-	78
Beasiswa Program Development of Exhaustive Human Resource (DXHR) LPDP-JICA Tahun 2025	-	-	210	-	210
Beasiswa Kemitraan LPDP - UC Davis Program Doktor	6	-	4	-	10

Beasiswa LPDP - Washington University in St. Louis	-	-	16	-	16
Grand Total	20.532	32.256	40.460	38.534	131.782

Akumulasi jumlah penerima beasiswa program layanan LPDP tahun 2013 s.d. 31 Desember 2025 sejumlah 58.444 orang dengan statistik sebagai berikut:

Jenis Beasiswa	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Total	%
Full Scholarship	1.034	2.665	4.386	6.520	1.910	1.704	4.500	278	4.242	5.647	9.872	8.212	3.800	54.770	93,71%
Afirmasi	26	672	949	1.174	502	483	1.842		1.405	1.530	2.513	2.626	398	14.983	25,64%
Prioritas									10	59	60	285		812	1,39%
Targeted Group		38	138	2.359	417	751	1.702	233	1.109	1.459	3.961	2.663	1.193	16.023	27,42%
Umum	1.008	1.955	3.299	2.987	991	470	956	45	1.718	2.599	3.338	2.638	948	22.952	39,27%
Partial Scholarship	521	219	265	685	261	85	171	402	24	17	149	380	495	3.674	6,29%
Prioritas								21					4	25	0,04%
Targetted Group								379						379	0,65%
Umum	521	219	265	685	261	85	171	2	24	17	149	380	491	3.270	5,60%
Total	1.555	2.884	4.651	7.205	2.171	1.789	4.671	680	4.266	5.664	10.021	8.592	4.295	58.444	100,00%

Adapun sebaran minat Kelulusan Seleksi untuk bidang STEM dan Non STEM pada kurun waktu 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Lulus Seleksi	2020		2021		2022		2023		2024		2025	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
STEM	276	40,6%	1.729	40,5%	3.028	47,9%	4.518	48,3%	4.847	56,4%	2.966	69,1%
Non STEM	404	59,4%	2.537	59,5%	3.264	51,6%	4.777	51,0%	3.606	42,0%	1.258	29,3%
Belum Menentukan (Putra Putri Papua)		-	-	0,0%	35	0,6%	63	0,7%	139	1,6%	71	1,7%
Total	680	100%	4.266	100%	6.327	100%	9.358	100%	8.592	100%	4.295	100%

Jumlah penerima beasiswa dalam masa pembiayaan (*on-going*) program layanan LPDP per 31 Desember 2025 adalah 19.040 orang dengan persentase penerima beasiswa yang sedang menempuh studi di dalam negeri sebanyak 58,43% (11.125 orang) dan luar negeri sebanyak 41,57% (7.915 orang). Sebaran penerima beasiswa dalam masa pembiayaan (*on-going*) tiap jenis beasiswa adalah sebagai berikut:

Jenis Beasiswa	Dalam Negeri	Luar Negeri	On Going Total	%
Full Scholarship	10.590	7.661	18.251	95,86%
Afirmasi	3.947	1.138	5.085	26,71%
Prioritas	41	569	610	3,20%
Targetted Group	4.776	2.013	6.789	35,66%
Umum	1.826	3.941	5.767	30,29%
Partial Scholarship	535	254	789	4,14%
Prioritas		4	4	0,02%
Targetted Group	139		139	0,73%

Umum	396	250	646	3,39%
Total	11.125	7.915	19.040	100,00%

Sementara sebaran penerima beasiswa dalam masa pembiayaan (*on-going*) per benua adalah sebagai berikut:

No.	Benua	Jumlah Awardee	%
1	Dalam Negeri	11.125	58,43%
2	Eropa	3.360	17,65%
3	Australia dan Selandia Baru	2.436	12,79%
4	Amerika Utara	1.104	5,80%
5	Asia	988	5,19%
6	Afrika	27	0,14%
7	Total	19.040	100,00%

Alumni LPDP tercatat sebanyak 32.226 orang dengan proporsi sebanyak 67,14% Alumni bekerja di sektor publik dan 32,86% Alumni bekerja di sektor privat. Rincian jumlah dan proporsi alumni menurut hasil *tracer* pekerjaan adalah sebagai berikut:

Sektor/Bidang Karir	Jumlah	%
Sektor Publik	18.443	67,14%
Pemerintahan/Kementerian/Lembaga (PNS/TNI/POLRI)	7.357	26,78%
Pendidikan (Guru/Tendik/Akademisi/Peneliti)	11.086	40,36%
Sektor Privat	9.025	32,86%
Perusahaan Swasta	6.587	23,98%
BUMN/BUMD	1.011	3,68%
Entrepreneur/Wirusaha/Sosial/LSM	1.427	5,20%
	27.468	100,00%

Adapun sebaran Alumni LPDP menurut tahun kelulusannya adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun Kelulusan							
	2013-2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Total
Alumni	11.390	2.059	2.489	2.967	3.210	4.817	5.294	32.226

Jumlah penerima beasiswa yang dibiayai oleh LPDP pada 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 sebanyak 57.517 orang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Capaian Output	Total
Beasiswa LPDP	24.002
Beasiswa Kemendikisaintek	9.674
Beasiswa Kemendikdasmen	7.331
Beasiswa Kemenag	16.510
Total	57.517

2. Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikbudristek (2021-2024)

Akumulasi penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemendikbudristek dari tahun 2020 hingga 31 Desember 2024 yang sudah ditetapkan sebanyak 574.878 orang yang terdiri dari penerima program Degree sebanyak 24.967 orang dan penerima program non-Degree sebanyak 549.911 orang.

Jenis Beasiswa	2020	2021	2022	2023	2024	Total
<i>Degree</i>	-	2.181	4.125	18.066	595	24.967
<i>Non-Degree</i>	2.389	65.146	46.982	301.079	134.315	549.911
Total	2.389	67.327	51.107	319.145	134.910	574.878

Tidak ada penambahan target dan capaian untuk tahun 2025 dikarenakan pengelolaan beasiswa telah terdistribusi dari Kemendikbudristek kepada Kemdiktisaintek dan Kemendikdasmen.

Jenis Beasiswa	2024	
	Target	Capaian
Degree	534	595
Non-Degree	164.273	134.315
Total	164.807	134.910

3. Program Beasiswa Kolaborasi Kemdiktisaintek (dimulai tahun 2025)

Akumulasi penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemdiktisaintek dimulai tahun 2025 yang sudah ditetapkan sebanyak 1.108 orang dengan komposisi 544 orang program Degree dan 564 orang pada program Non Degree.

Jenis Beasiswa	2025	Total
<i>Degree</i>	544	544
<i>Non-Degree</i>	564	564
Total	1.108	1.108

Capaian penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025 sebanyak 1.108 orang dari yang ditargetkan sebanyak 1.154 orang.

Jenis Beasiswa	2025	
	Target	Capaian
Degree	573	544
Non-Degree	581	564
Total	1.154	1.108

Sementara sebaran penerima beasiswa dalam masa pembiayaan (*on-going*) Kemdiktisaintek adalah sebagai berikut:

Jenis Beasiswa	DN	LN	Total	%
Beasiswa Degree	7.467	1.716	9.183	94,21%
BPI	6.550	479	7.029	72,11%
BIM	716	805	1.521	15,60%
Stipendium Hungaricum	-	81	81	0,83%
Bantuan Disertasi	74	-	74	0,76%
BIM 4	46	128	174	1,79%
Beasiswa Garuda	-	223	223	2,29%
Beasiswa PFEBL	81	-	81	0,83%
Beasiswa Non Degree	564	-	564	5,79%
Magang Berdampak	385	-	385	3,95%
Pelatihan Persiapan Bagi Guru Pembimbing Talenta Muda	179	-	179	1,84%
Total	8.031	1.716	9.747	100,00%

4. Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikdasmen (dimulai tahun 2025)

Akumulasi penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemendikdasmen dimulai tahun 2025 yang sudah ditetapkan sebanyak 7.185 orang dengan komposisi 866 orang program Degree dan 6.319 orang pada program Non Degree.

Jenis Beasiswa	2025	Total
<i>Degree</i>	866	866
<i>Non-Degree</i>	6.319	6.319
Total	7.185	7.185

Capaian penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemendikdasmen Tahun 2025 dengan target 6.199 orang dan capaian sebanyak 7.185 orang.

Jenis Beasiswa	2025	
	Target	Capaian
Degree	880	866
Non-Degree	5.319	6.319
Total	6.199	7.185

Sementara sebaran penerima beasiswa dalam masa pembiayaan (*on-going*) Kemendikdasmen adalah sebagai berikut:

Jenis Beasiswa	DN	LN	Total	%
Beasiswa Degree	810	2	812	11,39%
GTK	810	2	812	11,39%
Beasiswa Non Degree	6.319	-	6.319	88,61%
Beasiswa Bina Talenta Indonesia	3.781	-	3.781	53,02%
Pelatihan Teknis (Micro Credential) bagi Pendidik	679	-	679	9,52%
Guru Kejuruan SMK yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Melalui Kredensial Mikro	1.859	-	1.859	26,07%
Total	7.129	2	7.131	100,00%

5. Program Beasiswa Kolaborasi Kemenag (dimulai tahun 2022 s.d. sekarang)

Akumulasi penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemenag dari tahun 2022 hingga 31 Desember 2025 yang sudah ditetapkan sebanyak 42.160 orang yang terdiri dari penerima program Degree sebanyak 12.935 orang dan penerima program non-Degree sebanyak 29.225 orang.

Jenis Beasiswa	2022	2023	2024	2025	Total
Degree	3.796	6.792	874	1.473	12.935
Non-Degree	18.396	10.309	85	435	29.225
Total	22.192	17.101	959	1.908	42.160

Capaian penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemenag Tahun 2025 dengan target 1.009 orang dan capaian sebanyak 1.908 orang.

Jenis Beasiswa	2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Degree	874	868	1.009	1.473
Non-Degree	85	105	-	435
Total	959	973	1.009	1.908

Sebaran penerima beasiswa kolaborasi Kemenag program Degree dalam masa pembiayaan (*on-going*) tiap jenis beasiswa per wilayah adalah sebagai berikut:

Jenis Beasiswa	DN	LN	Total	%
Beasiswa Degree	6.992	410	7.402	94,45%
Beasiswa Umum S1 Dalam Negeri	544		544	6,94%
Beasiswa Umum S2 Dalam Negeri	516		516	6,58%
Beasiswa Umum S2 Luar Negeri		39	39	0,50%
Beasiswa Umum S3 Dalam Negeri	450		450	5,74%
Beasiswa Umum S3 Luar Negeri		148	148	1,89%
Beasiswa Prestasi S1 Dalam Negeri	50		50	0,64%

Beasiswa Prestasi S1 Luar Negeri		13	13	0,17%
Beasiswa Double Degree S2 Luar Negeri		56	56	0,71%
Program Magister Lanjut Doktor (PMLD) Dalam Negeri			-	0,00%
Beasiswa Tahfidz S1 Dalam Negeri	97		97	1,24%
Beasiswa S1 PJJ-PAI	3.263		3.263	41,64%
Bantuan Beasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)			-	0,00%
Beasiswa Program 5000 Doktor Luar Negeri (on going)		100	100	1,28%
Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S2 Dalam Negeri			-	0,00%
Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S3 Dalam Negeri			-	0,00%
Program Beasiswa Santri Berprestasi	2.072	54	2.126	27,13%
Beasiswa Non Degree	435	-	435	5,55%
LAPP	75		75	0,96%
Moderasi Beragama	120		120	1,53%
Multimedia Pesantren	240		240	3,06%
Total	7.427	410	7.837	100,00%

H.4. Layanan Pendanaan Riset

1. Program Program Riset LPDP

Hingga 31 Desember 2025, LPDP telah melakukan perikatan terhadap 3.707 proyek riset dengan total komitmen pendanaan sebesar Rp3.598,42 miliar. Sebanyak 1.797 proyek berstatus On Going dengan total komitmen pendanaan sebesar Rp2.183,78 miliar, sementara 1.910 proyek lainnya berstatus Selesai dengan total penyaluran pendanaan sebesar Rp1.414,63 miliar. Rincian Pendanaan Riset per Skema beserta *Output* dan *Outcome* nya adalah sebagai berikut:

Skema	On Going		Selesai		Total	
	Proyek	Pendanaan (miliar Rp)	Proyek	Pendanaan (miliar Rp)	Proyek	Pendanaan (miliar Rp)
Kompetisi	4	16,44	195	339,41	199	356
Invitasi	53	120,49	97	455,67	150	576
Kolaborasi Internasional	1	4,95	22	61,33	23	66
Mandatori	1.739	2.041,91	1.596	558,22	3.335	2.600
Total	1.797	2.183,78	1.910	1.414,63	3.707	3.598,42

Realisasi penyaluran layanan Pendanaan Riset s.d. 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Penerima (Institusi)	Penyaluran (Miliar Rp)
Pendanaan Riset LPDP	56	34,12
Pendanaan Riset Kolaborasi Kemdiktisaintek	188	54,50
Pendanaan Riset Kolaborasi Kemenag	47	19,85
Pendanaan Riset Kolaborasi BRIN	970	212,67

Adapun Luaran riset yang telah dihasilkan sejak tahun 2013 hingga 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Output dan Outcome	Jumlah/Nilai	Satuan
Produk/Teknologi	1.975	Product/Technology
Kebijakan/Model	191	Dokumen
Entitas Bisnis Baru	82	Badan Usaha
Lisensi	37	Buah
Hak Kekayaan Intelektual	3.183	Buah
Kontribusi Mitra	45 Miliar	Rupiah
Lulusan	7.927	Mahasiswa
Pendayagunaan Aset Baru	145 Miliar	Rupiah
Komunitas Penerima Manfaat	90	Unit
Kerja Sama Baru	186	Buah
Publikasi	6.298	Buah
Penghargaan dan Pengakuan	628	Buah

2. Program Riset Kolaborasi BRIN

Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) adalah pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan pencarian *novelty*/kebaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. Selain itu program RIIM juga memberikan penghargaan kepada talenta riset dengan kriteria tertentu.

Program RIIM terdiri dari beberapa skema, yaitu:

- RIIM Award;
- RIIM Apresiasi Talenta Riset dan Inovasi;
- RIIM Kompetisi;
- RIIM Invitasi;
- RIIM Kolaborasi;
- RIIM Ekspedisi;
- RIIM Start-up;
- RIIM Pengujian Produk Inovasi Kesehatan;
- RIIM Pengujian Produk Inovasi Pertanian;
- RIIM Pengujian Produk Inovasi Teknologi.

No	Skema	Tahun 2025		
		Jumlah Grantee	Alokasi (Miliar Rp)	Realisasi (Miliar Rp)
1	RIIM Award	5,00	-	0,95
2	RIIM Apresiasi Talenta Riset dan Inovasi	14,00	-	2.725,00
3	RIIM Kompetisi	886,00	-	144.178,00
4	RIIM Invitasi	3,00	-	31.018,00
5	RIIM Kolaborasi	25,00	-	12.665,00
6	RIIM Ekspedisi	73,00	-	11.162,00
7	RIIM Start-up	15,00	-	4.095,00
8	RIIM Pengujian Produk Inovasi Kesehatan	1,00	-	0,36
9	RIIM Pengujian Produk Inovasi Pertanian	-	-	-
10	RIIM Pengujian Produk Inovasi Teknologi	-	-	-
	Total	1.003,00	-	203.118,36

3. Program Riset Kolaborasi Kemdiktisaintek

LPDP dan Kemdiktisaintek berkolaborasi dalam pendanaan riset sebagai berikut:

- *Partnership in Research Indonesia and Melbourne (PRIME)*, adalah Suatu skema pendanaan riset yang bersifat kolaborasi internasional. Pendanaan Riset Mandatori PRIME sendiri merupakan kerjasama pendanaan riset antara The University of Melbourne dengan beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Pendanaan PRIME pertama kali dilaksanakan untuk topik health and social dengan besar pendanaan Rp11 Miliar pertahun dengan masa pendanaan 4 tahun, dalam perkembangannya PRIME diekspansi dengan menambahkan PRIME *Engineering* dengan besar pendanaan Rp15 Miliar per tahun dengan masa pendanaan 4 tahun.
- *Indonesia-NTU (INSPIRASI)*, Riset Program Indonesia - Nanyang Technological University (NTU) *Singapore Institute of Research for Sustainability and Innovation (INSPIRASI)* adalah pendanaan riset Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas penugasan atau mandatori Menteri yang menyelenggarakan tugas pemerintah di bidang riset, ilmu pengetahuan, dan teknologi. NTU bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri meliputi Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember melakukan penelitian dengan tema *Circular Economy, Renewable Energy, & Smart City*.

4. Program Riset Kolaborasi Kemenag

Riset MORA adalah Program *Ministry of Religious Affairs – The Awakened Indonesia Research Fund Program (MoRA The AIR Funds)* adalah program Dana Riset Indonesia Bangkit (DRIB), sebagai bentuk kerja sama pendanaan penelitian yang dikelola Kementerian Agama dan LPDP. Program ini bertujuan untuk mendukung tim peneliti Perguruan Tinggi Keagamaan di Indonesia. Program *MoRA The AIR Funds* bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian yang bersifat *advance studies* pada berbagai bidang keilmuan guna merespon berbagai persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Terdapat empat kategori Program *MoRA The AIR Funds* yaitu:

- Sosial Humaniora,
- Sains dan Teknologi,
- Kebijakan Layanan Pendidikan dan Keagamaan pada Kementerian Agama
- Ekonomi & Lingkungan

A. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

- Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi adalah sebuah inisiatif strategis pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia agar masuk dalam jajaran perguruan tinggi kelas dunia.

- Sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021, hasil pengembangan Dana Abadi Perguruan Tinggi digunakan untuk program layanan dana padanan atas hasil pengembangan dana abadi masing-masing perguruan tinggi kelas dunia untuk meningkatkan peringkat perguruan tingginya.
- Pada tahun 2025 hasil pengembangan Dana Abadi Perguruan Tinggi digunakan untuk mendanai 3 (tiga) program yaitu:
 - *Enhancing Quality Education for International University Recognition - World Class University (EQUITY - WCU)* dengan penerima pendanaan 7 PTNBH (UI-ITB-UGM-UNAIR-IPB-ITS-UNPAD) dengan total pendanaan selama 12 bulan sebesar Rp527.899.882.653,-
 - *Enhancing Quality Education for International University Recognition - THE Impact Rankings (EQUITY - THE Impact Rankings)* 16 PTNBH (UB-UNS-UNDIP-UPI-UNY-UNHAS-UM-USU-UNAND-UNESA-UNSRI-USK-UNNES-UNJ-UNP-UT) dengan nilai pendanaan untuk 12 bulan sebesar Rp208.220.984.285,-
 - Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri (KSTI) dengan penerima pendanaan ITB dan total pendanaan untuk 5 bulan sebesar Rp11.900.000.000,-
- Dengan adanya pendanaan DAPT diharapkan dapat mendorong, dan mempercepat peningkatan kualitas pengelolaan internal, proses belajar mengajar, dan aktivitas penelitian sehingga menciptakan kultur akademik PTNBH yang mampu menghasilkan lulusan dan output penelitian (produk inovasi dan publikasi), serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan serta diakui secara internasional dan sejalan dengan kriteria pemeringkatan World Clalss University oleh QS (WUR, AUR, Subjects), dan THE (WUR, AUR,Subjects, dan IMPACT).

No	Nama PTNBH	Nilai Komitmen tahun 2025	2025	
			Tahap I (Rp)	Tahap II (Rp)
1	Universitas Andalas	12.500.000.000	10.000.000.000	
2	Universitas Negeri Jakarta	12.500.000.000	10.000.000.000	
3	Universitas Negeri Semarang	12.500.000.000	10.000.000.000	
4	Universitas Padjadjaran	73.499.934.694	58.799.947.755	
5	Universitas Negeri Surabaya	12.500.000.000	10.000.000.000	
6	Universitas Negeri Padang	12.499.588.482	9.999.670.786	
7	Universitas Gadjah Mada	77.200.000.000	61.760.000.000	
8	Universitas Airlangga	76.400.000.000	61.120.000.000	
9	Universitas Diponegoro	13.499.808.673	10.799.846.938	
10	Universitas Indonesia	78.000.000.000	62.400.000.000	
11	Institut Pertanian Bogor	72.400.000.000	57.920.000.000	
12	Universitas Terbuka	12.272.293.200	9.817.834.560	

13	Institut Teknologi Bandung	75.599.947.959	60.479.958.367	
14	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	74.800.000.000	59.840.000.000	
15	Universitas Brawijaya	16.000.000.000	12.800.000.000	
16	Universitas Sebelas Maret	13.500.000.000	10.800.000.000	
17	Universitas Pendidikan Indonesia	13.456.437.654	10.765.150.123	
18	Universitas Negeri Yogyakarta	13.292.857.143	10.634.285.714	
19	Universitas Sumatera Utara	12.500.000.000	10.000.000.000	
20	Universitas Syiah Kuala	12.500.000.000	10.000.000.000	
21	Universitas Sriwijaya	12.500.000.000	10.000.000.000	
22	Institut Teknologi Bandung (KSTI)	11.900.000.000	9.520.000.000	2.380.000.000
23	Universitas Hasanuddin	13.100.000.000	10.480.000.000	
24	Universitas Negeri Malang	13.099.999.133	10.479.999.306	
	Total	748.020.866.938	598.416.693.549	2.380.000.000

H.7. Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Rincian Pendanaan Kegiatan Kebudayaan per Skema beserta *Output* dan *Outcome* nya adalah sebagai berikut:

No	Kelompok Kegiatan	Ongoing		Closed/Finished		Total Project	
		Project	Fund	Project	Fund	Project	Fund
1	Dana Pendampingan Karya Untuk Distribusi Internasional	6	9.229.030.000	-	-	6	9.229.030.000
2	Dokumentasi karya/pengetahuan maestro	626	112.790.376.329	47	13.886.054.699	673	126.676.431.028
3	Dukungan institusional bagi organisasi kebudayaan	195	128.763.920.122	1	1.020.000.000	196	129.783.920.122
4	Dukungan Interaksi Budaya	72	4.132.714.954	-	-	72	4.132.714.954
5	Event strategis	43	124.253.197.831	-	-	43	124.253.197.831
6	Kajian objek pemajuan kebudayaan	510	66.716.606.379	28	6.161.467.272	538	72.878.073.651
7	Penciptaan karya kreatif inovatif	922	175.500.280.835	51	19.373.920.840	973	194.874.201.675
8	Pendayagunaan ruang publik	732	136.208.570.712	34	7.972.798.671	766	144.181.369.383
9	Program Kewirausahaan Budaya	-	-	-	-	-	-
10	Restorasi dan Pemeliharaan Artefak Budaya	3	394.999.750	-	-	3	394.999.750
11	Sinema Indonesia	156	27.813.940.227	28	5.559.631.483	184	33.373.571.710
12	Sustainable Cultural Heritage	15	2.318.480.000	-	-	15	2.318.480.000
	TOTAL	3.280	788.122.117.139	189	53.973.872.965	3.469	842.095.990.104

Output dan Outcome	Jumlah/Nilai	Satuan
Program/Event Publik	840	Program
Pelaku Budaya Terkait	27.525	Peserta
Komunitas Terlibat	7.180	Komunitas
Tenaga Teknis Pendukung Terlibat	14.045	Peserta
Pengunjung Hadir	1.441.634	Peserta
Karya/Kreasi Baru	430	Unit
Hak Atas Kekayaan Intelektual	166	HKI
Program Pengembangan Kapasitas	286	Program
Dokumen Rencana Strategis	152	Dokumen
Kontribusi Mitra	8,8	Rp (Miliar)

H.8. Penggunaan Hasil Kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Hasil kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan digunakan untuk membiayai biaya operasional, layanan LPDP, dan Kementerian/Lembaga Teknis. Realisasi penggunaan pendapatan untuk belanja operasional dan layanan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp11.196.200.781.501 atau 87,00% dari anggaran Tahun 2025 sebesar Rp12.869.277.782.000. Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2025 menurun sebesar -5,59% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Komparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024			Kenaikan/ Penurunan	%
	Anggaran 2025	Akumulasi per 31 Desember 2025	% dari Total Anggaran	Anggaran 2024	Akumulasi per 31 Desember 2024	% dari Total Anggaran		
A. LAYANAN	12.476.336.114.000	11.060.212.561.265	88,65%	13.021.839.825.000	11.701.961.822.945	89,86%	-641.749.261.680	-5,48%
Beasiswa	10.799.780.802.000	10.049.477.132.369	93,05%	12.104.299.145.000	10.927.276.643.756	90,28%	-877.799.511.387	-8,03%
- Beasiswa LPDP	7.834.772.588.000	7.391.969.596.808	94,35%	7.327.933.747.000	6.513.946.456.951	88,89%	878.023.139.857	13,48%
- Beasiswa Kemendikbudristek		-	0,00%	4.036.248.444.000	3.760.478.912.882	93,17%	-3.760.478.912.882	-100,00%
- Beasiswa Kemdiktisaintek	2.154.162.742.000	2.000.169.869.817	92,85%			0,00%	2.000.169.869.817	0,00%
- Beasiswa Kemendikdasmen	186.830.472.000	127.814.649.580	68,41%			0,00%	127.814.649.580	0,00%
- Beasiswa Kemenag	624.015.000.000	529.523.016.164	84,86%	740.116.954.000	652.851.273.923	88,21%	-123.328.257.759	-18,89%
Pendanaan Riset	788.529.951.000	327.225.627.619	41,50%	560.254.767.000	443.831.590.483	79,22%	-116.605.962.864	-26,27%
- Riset LPDP	74.153.373.000	21.586.180.919	29,11%	81.439.317.000	60.920.964.062	74,81%	-39.334.783.143	-64,57%
- Riset Kemdiktisaintek	208.058.564.000	69.750.190.444	33,52%	219.344.230.000	149.263.646.628	68,05%	-79.513.456.184	-53,27%
- Riset Kemenag	19.950.000.000	19.845.000.000	99,47%	7.000.000.000	-	0,00%	19.845.000.000	0,00%
- Riset BRIN	471.368.014.000	205.712.757.788	43,64%	235.900.220.000	219.866.454.718	93,20%	-14.153.696.930	-6,44%
- Riset Non DA	15.000.000.000	10.331.498.468	68,88%	16.571.000.000	13.780.525.075	83,16%	-3.449.026.607	-25,03%
Layanan DAPT	680.000.000.000	600.796.693.550	88,35%	119.285.913.000	108.145.900.000	90,66%	492.650.793.550	455,54%
Layanan DAKB	208.025.361.000	82.713.107.727	39,76%	238.000.000.000	222.707.688.706	93,57%	-139.994.580.979	-62,86%
B. OPERASIONAL	392.941.669.000	135.988.220.235	34,61%	221.213.471.000	157.415.439.342	71,16%	-21.427.219.107	-13,61%
Pengelolaan Dana	2.437.556.000	1.935.291.135	79,39%	7.788.986.000	5.157.352.776	66,21%	-3.222.061.641	-62,48%
Layanan Perkantoran	373.596.396.000	121.870.265.401	32,62%	134.948.447.000	92.959.522.332	68,89%	28.910.743.069	31,10%
Dukungan Manajemen	15.620.115.000	10.916.306.199	69,89%	70.803.727.000	53.832.460.234	76,03%	-42.916.154.035	-79,72%
Belanja Modal	1.287.602.000	1.266.357.500	98,35%	7.672.311.000	5.466.104.000	71,24%	-4.199.746.500	-76,83%
TOTAL	12.869.277.783.000	11.196.200.781.501	87,00%	13.243.053.296.000	11.859.377.262.287	89,55%	-663.176.480.786	-5,59%

Keterangan atas belanja dalam rangka penggunaan hasil kelolaan dana sebagai berikut:

1. Belanja beasiswa terealisasi sebesar Rp10.049,47 miliar atau 93,05% dari total anggaran Rp10.799,78 miliar dengan urutan berdasarkan total Realisasi Belanja Beasiswa:
 - a) LPDP sebesar Rp7.391,97 miliar (73,56%),
 - b) Kemdiktisaintek sebesar Rp2.000,17 miliar (19,90%)
 - c) Kemendikdasmen sebesar Rp127,81 miliar (1,27%), dan
 - d) Kemenag sebesar Rp529,52 miliar (5,27%).
2. Belanja riset terealisasi sebesar Rp327,22 miliar atau 41,50% dari total anggaran Rp788,52 miliar dengan urutan berdasarkan total Realisasi Belanja Pendanaan Riset:
 - a) LPDP sebesar Rp21,58 miliar (6,60%),
 - b) Kemdiktisaintek sebesar Rp69,75 miliar (21,32%),
 - c) Kemenag sebesar Rp19,84 miliar (6,06%),
 - d) BRIN sebesar Rp205,71 miliar (62,87%), dan
 - e) Non DA sebesar Rp10,33 miliar (3,16%).
3. Layanan DA Perguruan Tinggi terealisasi sebesar Rp600,79 miliar atau 88,35% dari pagu DIPA sebesar Rp680 miliar.
4. Layanan DA Kebudayaan terealisasi sebesar Rp82,71 miliar atau 39,76% dari pagu DIPA sebesar Rp208,02 miliar.

H.9. Posisi Surplus dan Saldo Akhir

Posisi surplus dan saldo akhir s.d. 31 Desember 2025 per jenis dana abadi adalah sebagai berikut:

(dalam Miliar Rupiah)

Uraian	DAP	DAPL	DAPT	DAKB	Non DA	Total
Saldo Awal	1.345,51	2.065,99	1.068,79	536,21	23,54	5.040,04
Pendapatan	9.191,44	1.070,76	795,75	388,41	28,47	11.474,82
Accrued dan Amortisasi Premium	293,35	10,79	10,15	4,57	-	318,85
Belanja	10.187,48	314,36	600,80	82,71	10,84	11.196,19
Surplus/Defisit	(1.289,39)	745,61	184,80	301,13	17,63	(40,22)
Kas Lainnya	-	-	-	-	-	-
Saldo Akhir	56,13	2.811,60	1.253,59	837,33	41,17	4.999,82

Saldo reinvestasi (PNBP) dan kas dalam bentuk USD pada laporan ini dilaporkan menggunakan kurs pelaporan

Surplus/defisit hasil pengembangan DA Pendidikan sebesar Rp56,13 miliar, DA Penelitian sebesar Rp2.811,60 miliar, DA Perguruan Tinggi sebesar Rp1.253,59 miliar, DA Kebudayaan sebesar Rp837,33 miliar, dan Non-DA sebesar Rp41,17 miliar. Total surplus/defisit sebesar Rp4.999,82 miliar.

H.10. Program Prioritas Nasional – BLU LPDP

LPDP memiliki program prioritas Nasional pada tahun anggaran 2025 sebagai berikut:

a. Beasiswa Dokter Spesialis

Beasiswa prioritas nasional untuk dokter spesialis adalah program kerja sama antara LPDP dan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan jumlah dokter spesialis di Indonesia, terutama di daerah yang membutuhkan

dengan target 1000 orang pada tahun 2025. Program prioritas nasional Beasiswa Dokter Spesialis LPDP terdiri dari Beasiswa Dokter Spesialis, Beasiswa Dokter Subspesialis, Beasiswa Fellowship, dan Beasiswa LPDP DS RSPPU. Periode 31 Desember 2025 realisasi belanja dari Beasiswa Dokter Spesialis yang sudah disahkan sebesar Rp3.192.865.693 dari total pagu sebesar Rp5.070.968.000 atau sudah terealisasi sebesar 62,96%.

Rincian Akumulasi PN Beasiswa Dokter Spesialis

s.d 31 Desember 2025

Uraian	Alumni	Persiapan Studi	Sedang Studi	Grand Total
Beasiswa Dokter Spesialis	490	826	1.800	3.116
Beasiswa Dokter Subspesialis	8	39	57	104
Beasiswa Fellowship	67	106	165	338
Beasiswa LPDP DS RSPPU	0	0	110	110
Grand Total	565	971	2.132	3.668

Rincian Lulus Seleksi PN Beasiswa Dokter Spesialis

Tahun 2025

Uraian	Alumni	Persiapan Studi	Sedang Studi	Grand Total
Beasiswa Dokter Spesialis	0	196	18	214
Beasiswa Dokter Subspesialis	0	23	4	27
Beasiswa Fellowship	3	103	114	220
Beasiswa LPDP DS RSPPU	0	0	57	57
Grand Total	3	322	193	518

Rincian Lulus On-Going PN Beasiswa Dokter Spesialis

s.d 31 Desember 2025

Lulus Seleksi 2025	518
Beasiswa Dokter Spesialis	214
Beasiswa Dokter Subspesialis	27
Beasiswa Fellowship	220
Beasiswa LPDP DS RSPPU	57
Ongoing 2025	1.614
Total	2.132

b. Beasiswa Afirmasi

Program ini ditujukan untuk kelompok masyarakat dengan keterbatasan akses, seperti dari daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), penyandang disabilitas, keluarga prasejahtera, alumni program sebelumnya (seperti Bidikmisi), hingga santri. Beasiswa Afirmasi terdiri dari Beasiswa Kelas Sejahtera, Beasiswa Daerah Afirmasi, Beasiswa Putra-Putri Papua, dan Beasiswa Penyandang Disabilitas. Total pagu sebesar Rp8.445.968.000 dengan realisasi belanja pada tahun Anggaran 2025 yang sudah disahkan sebesar Rp8.035.579.185 atau sudah terealisasi sebesar 95,14%.

**Rincian Akumulasi PN Beasiswa Afirmasi
s.d 31 Desember 2025**

Row Labels	Alumni	Persiapan Studi	Sedang Studi	Grand Total
Beasiswa Daerah Afirmasi	1.936	1.165	2.223	5.324
Beasiswa Penyandang Disabilitas	59	157	238	454
Beasiswa Prasejahtera	2.522	571	1.918	5.011
Beasiswa Putra Putri Papua	60	365	396	821
Grand Total	4.577	2.258	4.775	11.610

**Rincian Lulus Seleksi PN Beasiswa Afirmasi
Tahun 2025**

Row Labels	Persiapan Studi	Sedang Studi	Grand Total
Beasiswa Daerah Afirmasi	581	48	629
Beasiswa Penyandang Disabilitas	112	11	123
Beasiswa Prasejahtera	345	28	373
Beasiswa Putra Putri Papua	96	4	100
Grand Total	1.134	91	1.225

**Rincian Lulus On-Going PN Beasiswa Afirmasi
s.d 31 Desember 2025**

Lulus Seleksi 2025	1.225
Beasiswa Daerah Afirmasi	629
Beasiswa Penyandang Disabilitas	123
Beasiswa Prasejahtera	373
Beasiswa Putra Putri Papua	100
Ongoing 2025	3.550
Total	4.775

H.11. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional LPDP meliputi rekening giro dan rekening kustodian dengan rincian sebagai berikut:

Daftar Rekening Operasional LPDP

NO	BAGIAN ANGGARAN	NOMOR REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK	SURAT IZIN	
						NOMOR	TANGGAL
A.	Rekening Giro						
i	IDR						
	Rekening DPPN & EF						
1	BA 999.03	103-002012090-9	RPL 019 BLU LPDP UNTUK DK	Bank Mandiri	999	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015

2	BA 999.03	103-002012722-7	RPL 019 BLU LPDP UNTUK DK	Bank Mandiri	999	S- 2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
	Rekening Operasional Penerimaan						
3	BA 015	103-002012900-9	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank Mandiri	10	S- 2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
4	BA 015	103-00-1057936-1	RPL 019 BLU LPDP UNTUK Ops P	Bank Mandiri	20	S-859/KPN.1202/2023	24 Mei 2023
5	BA 015	888880000100	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank CIMB Niaga	20	S-2313/KPN.1202/2023	14 Desember 2023
6	BA 015	869888999900	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank CIMB Niaga	20	S-1241/KPN.1202/2025	16 Juli 2025
	Rekening Operasional Pengeluaran						
7	BA 015	0417-01-000281-30-4	RPL 019 BLU LPDP untuk OPS K	Bank BRI	20	S- 2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
8	BA 015	666555656-0	RPL 019 BLU LPDP untuk OPS K	Bank Syariah Indonesia	20	S-1273/WPB.12/KP.02/2021	15 September 2021
9	BA 015	103-002012130-3	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS K	Bank Mandiri	20	S-1907/KPN.1202/2022	20 Desember 2022
ii	USD						
	Rekening Operasional Penerimaan						
1	BA 015	103-00-2012013-1	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank Mandiri	20	S-558/KPN.1202/2023	14 Maret 2023
	Rekening Operasional Pengeluaran						
2	BA 015	103-00-2012131-1	RPL 019 BLU LPDP UNTUK Ops K	Bank Mandiri	20	S-1885/KPN.1202/2023	15 November 2023
B.	Rekening Kustodian/Escrow						
i	IDR						
1	BA 999.03	0417-01-000983-30-4	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKE	Bank BRI	Bank BRI Jakarta S Parman	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
2	BA 015	0417-01-000984-30-0	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKE	Bank BRI	Bank BRI Jakarta S Parman	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
3	BA 015	0417-01-000985-30-6	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKE	Bank BRI	Bank BRI Jakarta S Parman	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
ii	USD						
1	BA 999.03	0417-02-000064-30-0	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKE	Bank BRI	Bank BRI Jakarta S Parman	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
C.	Rekening Efek						
i	IDR						

1	BA 999.03	BRI010664-00154	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Sekretariat Jenderal	Bank BRI	999	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
ii	USD						
1	BA 999.03	BRI010664-00154	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Sekretariat Jenderal	Bank BRI	999	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023

*Catatan: Rekening Efek digunakan untuk mencatat SBN dan Obligasi Korporasi LPDP

I. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Dalam periode antara tanggal pelaporan dan tanggal laporan keuangan terdapat beberapa koreksi dari Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Reklasifikasi Kode Akun Belanja LRA dengan nilai belanja yang sama
2. Koreksi nominal Piutang dan Penyisihan
3. Koreksi nominal BDDM
4. Koreksi nominal PYMHD

J. TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DIOTORISASI UNTUK TERBIT

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BLU, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 31 Januari 2026.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Laporan Keuangan

Bagian Anggaran 015 (BA 015)

Tahun Anggaran 2025

Audited

Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Menteng, Jakarta Pusat 10330

☎ 134
lpdp.kemenkeu.go.id